

ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Di Waroeng Steak And Shake Cabang SM Raja
Medan)

Oleh :

RIZKA AR-RAHMAH

NIM : 91214043379

PROGRAM STUDI
S2 EKONOMI ISLAM



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Rizka Ar-Rahmah**
NIM : 91214043379
Tempat/Tgl. Lahir : Pematangsiantar, 4 Agustus 1991
Pekerjaan : Mahasiswi EKNI Program Pascasarjana UIN SU
Alamat : Jl. Seroja, Komplek Citra Seroja C-7 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG SM. RAJA MEDAN)**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Rizka Ar Rahmah

Nim. 91214043379

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

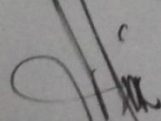
**ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI WAROENG STEAK AND SHAKE
CABANG SM RAJA MEDAN)**

Oleh:

RIZKA AR-RAHMAH
NIM : 91214043379

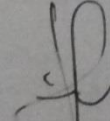
Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi Islam
Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara – Medan

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIP. 19760423 200312 1 002

Pembimbing II



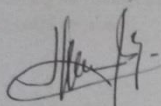
Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19680712 200112 1 002

Tesis berjudul "ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Waroeng Steak And Shake Cabang Sm Raja Medan)" atas nama Rizka Ar-Rahmah, NIM 91214043379 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN-SU Medan pada tanggal 9 Maret 2017.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister (ME) pada Program Studi Ekonomi Islam.

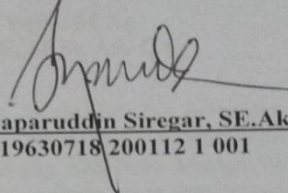
Medan, 25 Mei 2017
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua,



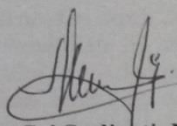
(Dr. Sri Sudiarti, MA)
NIP.19591112 199003 2 002

Sekretaris,

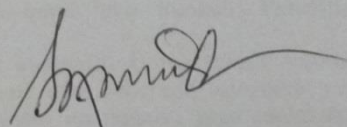


(Dr. Saparuddin Siregar, SE.Ak, MA)
NIP. 19630718 200112 1 001

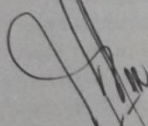
Anggota



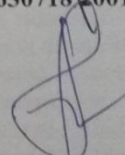
1. (Dr. Sri Sudiarti, MA)
NIP.19591112 199003 2 002



2. (Dr. Saparuddin Siregar, SE.Ak, MA)
NIP. 19630718 200112 1 001



3. (Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag)
NIP. 19760423 200312 1 002



4. (Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak.CA)
NIP. 19680712 200112 1 002

Mengetahui
Direktur Pascasarjana UIN-SU
Medan

(Prof. Dr. Syukur Kholil, MA)
NIP.19640209 198903 1 003



ETIKA DAN MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI WAROENG STEAK AND SHAKE CABANG
SM RAJA MEDAN)

Penulis : Rizka Ar-Rahmah
NIM : 91214043379
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 4 Agustus 1991
Nama Orangtua (Ayah) : Gunawan
Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
2. Dr. Nasirwan, S.E, M.Si, Ak, CA

Penelitian Etika dan Manajemen Bisnis Islam ini bertujuan untuk mengetahui konsep bisnis Islam dan konsep manajemen bisnis Islam yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan. Waroeng Steak and Shake ini adalah salah satu bisnis kuliner yang melandasi setiap kegiatan bisnisnya sesuai dengan aturan Al-quran dan Sunnah. Penelitian dilakukan dari April 2016 - Januari 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk teknik validasi data dilakukan dengan cara menggali informasi dari beberapa informan yang berkaitan langsung dengan bisnis tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk melakukan verifikasi data apakah data yang didapat dari informan sejalan dengan realita di lapangan atau tidak.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui dan dirasakan oleh peneliti akan adanya nuansa keagamaan yang berbeda dibandingkan dengan bisnis kuliner pada umumnya. Bisnis kuliner ini telah banyak menerapkan konsep Islam dalam usahanya. Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa konsep etika bisnis Islam di Waroeng Steak sudah baik untuk konsep Shiddiq yakni menjamin bahan baik dan halal serta kejujuran dalam bertransaksi. Untuk konsep Tabligh dalam hal penyampaian dakwah melalui bisnis juga sudah baik. Namun ada kelemahan dari segi Amanah yaitu dalam hal pelayanan akan tetapi untuk hal keuangan sudah dalam kategori baik. Untuk konsep Fathanah dalam hal kecerdasan spiritual juga perlu ditingkatkan kembali. Untuk itu peneliti menawarkan program 3S (Senyum, Salam dan Sapa) untuk memperbaiki pelayanan dan kegiatan shalat berjamaah secara bershifft di waktu dzuhur, ashar dan maghrib untuk memperbaiki kecerdasan spiritual.

Konsep manajemen bisnis Islam dalam Waroeng Steak and Shake sudah dalam kategori baik dalam hal (1). perencanaan yang menyangkut lima hal yaitu: Visi dan Misi, produksi, distribusi, perekrutan karyawan dan jenjang karir. Untuk bagian (2). pengorganisasian dalam hal pembagian tugas sudah masuk dalam

kategori baik. Pihak manajemen membagi ke dalam dua bagian besar yaitu bagian outlet dan kantor. Sehingga pembagian kerja lebih spesifik dan teratur. Untuk (3) pengawasan juga sudah dalam kategori baik yaitu dengan rutin mengadakan briefieng setiap pagi serta melaksanakan setiap peraturan yang berlaku tanpa memandang siapa yang melakukan kesalahan. Kelemahan dalam hal pengawasan adalah masih belum terbiasanya konsumen memberikan kritik dan saran yang membangun untuk Waroeng Steak and Shake dikarenakan sarana kritik dan saran masih sederhana. Peneliti menawarkan program Teknologi kritik dan saran melalui website resmi Waroeng Steak and Shake. Terakhir adalah (4) pelaksanaan. Dalam hal pelaksanaan juga sudah baik yaitu dalam bentuk apresiasi dan spiritual company namun ada kelemahan yaitu dalam hal ketepatan waktu dan pelayanan. Untuk itu peneliti menawarkan konsep Senyum , Salam dan Sapa. Untuk mengimplementasikan konsep yang ditawarkan diperlukan sosialisasi bagi manajer dan seluruh karyawan. Pemahaman dari pihak manajemen dan karyawan sangat penting dalam memajukan konsep yang ditawarkan untuk lebih memajukan bisnis kuliner ini.

Kata Kunci: Etika, Manajemen, Bisnis Islam

ETHICS AND BUSINESS MANAGEMENT ISLAM
(STUDY IN WAROENG STEAK AND SHAKE BRANCH SM RAJA
MEDAN)

(Rizka Ar Rahmah)

Abstract

This study discusses Islamic Ethics and Business Management aims to determine the concept of Islamic business and business management concepts of Islam which was held in one of the branches of Waroeng Steak and Shake in SM Raja Medan. This restaurant uses the rules of the Qur'an and Hadith as the cornerstone of its business activities. The study was conducted from April 2016 - January 2017.

This study used a qualitative approach. For technical data validation is done by digging information from several informants who are directly related to the business. In addition, the researchers also conducted direct observation in the study site to verify the data whether the data obtained from informants in accordance with the reality on the ground or not. The results of the analysis of the study showed that the concept of Islamic business ethics at Waroeng Steak is good for Shiddiq concept in terms of the material ensures good and lawful as well as fairness in trade as well as Tabligh in terms of speech. However, there are disadvantages in terms of Amanah is in terms of service and fathanah in terms of spiritual intelligence. To the researchers offer 3S program (smiling, salam, and saying greeting) to improve services and activities prayers alternately at the time of dzuhr, Asr and Maghrib to improve spiritual intelligence.

Business management concepts of Islam in Waroeng Steak and Shake is entered into the category of "good" in terms of (1) Planning on five areas: Vision and Mission, production, distribution, recruitment and career path. For part (2) Organizing the division of tasks has been included in the category of "good". The management divides into two major parts, namely the outlets and offices. So the division of labor is more specific and regular. For (3) Supervision has also been in either category is to regularly hold a briefing every morning as well as implementing any regulations that apply regardless of who is making mistakes. Weakness in terms of supervision is still not accustomed consumers to give criticism and constructive suggestions to Waroeng Steak and Shake is because the means of constructive criticism and suggestions are still modest. Researcher Technology program offers criticism and suggestions via the official website Waroeng Steak and Shake. Lastly, (4) implementation. In terms of implementation has also been good in the form of appreciation and spiritual company but there is the disadvantage that in terms of timeliness and service. To

the researchers offered the concept of smiling, salam, and saying greeting to implement the concept of socialization offered for managers and employees. Understanding of the management and the employees are very important in promoting the concept offered to further promote this culinary business.

Keywords : Ethics, Management, Business Islam

مستخلص البحث

رزقي الرحمة : 91214043379 . الاخلاق وإدارة الأعمال التجارية الإسلامية. رسالة الماجستير، الدراسة العليا- الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية. 2017

يهدف هذا البحث إلى تحديد مفهوم الأعمال التجارية وإدارة الأعمال المفاهيم الإسلامية في واروغ ستيك فرع س.م. راج ميدان. واروغ ستيك هو واحد من الأعمال الطهي الذي يكمن وراء كل من أنشطتها التجارية وفقا للقواعد من القرآن والسنة. أجرى الباحثة الدراسة من أبريل 2016- يناير 2017

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي الذي يدرس باستخدام نهج الطبيعي ليعلم على فهم هذه الظاهرة في إعداد السياقية لها نكهة خاصة. اتحقق صحة البيانات بالحصول على معلومات من وبالإضافة إلى ذلك، أجرى الباحثون أيضا . عدد المخبرين الذين ترتبط مباشرة لرجال الأعمال الملاحظة المباشرة في موقع الدراسة للتحقق من البيانات ما إذا كانت البيانات التي تم الحصول عليها من المخبرين وفقا للواقع على الأرض أم لا. وأظهرت نتائج تحليل الدراسة أن مفهوم الأخلاق وإدارة الأعمال الإسلام في في واروغ ستيك فرع س.م. راج ميدان هو جيد لمفهوم الصدق من حيث توريد المواد الخام حلالا طيبا والصدق في المعاملة وكذلك التبليغ من حيث الدعوة. ومع ذلك، هناك عيوب من حيث أمانة هو من حيث الخدمة. ومفهوم الفطنة من حيث الذكاء الروحي. لذلك، تقدم الباحثة برنامج س3 (بيبتسم، تحيات وسليطات اللسان) لتحسين الخدمة، وصلاة الجماعة بالتناوب في وقت الظهر، والعصر والمغرب لتحسين الاستخبارات الروحي.

أن مفهوم الأخلاق وإدارة الأعمال الإسلام في في واروغ ستيك فرع س.م. راج ميدان في مرحلة جيدة من حيث (1) التخطيط بشأن خمسة مجالات هي: الرؤية والرسالة والإنتاج والتوزيع والتوظيف والمسار الوظيفي. و من جانب (2) المنظمة من حيث تقسيم المهام المدرجة بالفعل في أي فئة. و يقسم الإدارة إلى قسمين رئيسيين، هما منافذ والمكاتب. ولذلك فإن تقسيم العمل هو أكثر تحديدا ومنتظما. (3) الإشراف هو بالفعل في كل من الفئتين هو توفير روتيني الإحالات كل صباح وكذلك تنفيذ أي اللوائح التي تطبق بغض النظر عن يرتكب أخطاء. ضعف من حيث الرقابة لا يزال غير المستهلكين اعتادوا على تقديم انتقادات واقتراحات بناءة للتسوق ستيك واهتز بسبب وسائل من الانتقادات والاقتراحات لا تزال متواضعة. يقدم الباحثة برنامج تكنولوجيا الانتقادات والاقتراحات عبر موقع رسمي واروغ ستيك وشيك. الأخير هو (4) التنفيذ. من حيث التنفيذ وكانت أيضا جيدة في شكل التقدير وشركة روحية ولكن هناك عيب أن من حيث توقيتها والخدمة. لذلك، يقدم الباحثة مفهوم ابتسامات، تحيات وسليطات اللسان. لتنفيذ مفهوم التنشئة الاجتماعية المقدمة للمديرين والموظفين. فهم الإدارة والموظفين في غاية الأهمية في تعزيز مفهوم عرضت لتعزيز هذا العمل الطهي.

كلمات البحث: الأخلاق والإدارة والأعمال

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah.. Segala puji bagi Allah, Dzat yang paling pantas untuk disembah, karena tiada Tuhan selain Allah. Yang telah memberikan kenikmatan luar biasa berupa ilmu pengetahuan dan pertolongan kelancaran semua urusan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dan tesis yang berjudul **Etika dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus di Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan)** ini.

Penghargaan yang tertinggi dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara, Bapak Dr. Achyar Zein, M.Ag sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara
2. Ibu Dr. Sri Sudiarti, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Islam yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak.CA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen pengajar Program Studi Ekonomi Islam, khususnya EKNI Regular 2014 pada Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.
5. Ibunda dan Ayahanda terkasih yang tak pernah berhenti berdoa untuk kebaikan ananda, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan.
6. Suami ananda Zulfan. Terima kasih untuk semua do'a, perhatian dan kasih sayangnya.
7. Saudara tersayang Rizky Novita Sari dan Muhammad Hisyam Amin.
8. Rekan-rekan 'seperjuangan' di EKNI Regular 2014 yang hangat Nurul Jannah, Azizatur Rahmah, Sari Rezeki Hrp, Kak Khairina, Kak Nisa,

Kak Erni, kak Lastri, Hafizhoh, Bg Mahlel, dkk yang saling memberi motivasi dan dukungan, yang tetap dalam semangat persaudaraan hingga nanti.

9. Seluruh Staf Karyawan Program Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, yang telah membantu kelancaran administrasi penulis.

Akhirnya hanya do'a yang dapat penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga semua amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, akan mendapat balasan kebaikan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Dan semoga Tesis ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dan akan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam rangka peningkatan mutu Ekonomi Islam. Amin..

Medan, 25 Mei 2017
Penulis

Rizka Ar-Rahmah

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengas titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
◌َـو	Fathah dan Wau	Au	A dan u

Contoh: كيف = *kaifa*, حول = *ḥaula*

c. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َـا	Fathah dan Alif	ā	a dengan garis di atas
◌َـي	Fathah dan Ya	ā	a dengan garis di atas
◌ِـي	Kasrah dan Ya	î	I dengan garis di atas
◌ُـو	Ḍammah dan Wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh: قال = *qāla*, رما = *ramā*,

قيل = *qîla*, يقول = *yaqūlu*

d. Ta *Marbūtah*

1. Ta *Marbūtah* hidup

Ta *Marbūtah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta *Marbūtah* mati

Ta *Marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta *Marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan “t” atau “h”.

Contoh:

طلحة = *ṭalḥah*

روضة الجنة = *raudatu al-jannah / raudatuljannah*

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: رَبَّنَا = *Rabbanā*

f. Kata Sandang

Kata sandang “ل” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung strip (-), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital setiap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

1. Wa mā Muḥammadun illā rasūl.
2. Inna awwala baitin wuḍi'a li an-nāsi lallazî bi Bakkata mubārakan.
3. Syahru Ramaḍāna al-lazî unzila fihî al-Qur'ānu.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka	10
1. Kajian Tentang Etika Bisnis Islam.....	10
a. Pengertian Etika Binis Islam	10
b. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis	14
c. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Menurut Al-Qur'an	21
d. Urgensi Etika Bisnis Islam	24
2. Kajian Manajemen Bisnis Islam	29
a. Pengertian Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam	29
b. Fungsi-Fungsi Manajemen	32
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	32
a) Definisi Perencanaan.....	32
b) Jenis-Jenis Perencanaan	34
c) Kriteria Perencanaan yang Baik.....	38
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	39
a) Definisi Pengorganisasian	39
b) Proses Pengorganisasian.....	40
c) Kriteria Pengorganisasian yang Baik.....	41
3. Pengarahan (<i>Actuating</i>)	42
a) Definisi Pengarahan.....	42
b) Aspek-Aspek Pengarahan	43

c) Kriteria Pengarahan yang Efektif	43
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	44
a) Definisi Pengendalian	44
b) Jenis-Jenis Pengendalian	45
c) Kriteria Pengendalian yang Efektif	46
c. Keberlangsungan Bisnis	47
d. Keberlangsungan Bisnis dalam Perspektif Islam	48
e. Bisnis yang Sesuai Dengan Hukum Islam.....	54
B. Kajian Teoritis.....	54
C. Kerangka Penelitian	56

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	57
B. Pendekatan Fenomenologi	60
C. Objek Penelitian	61
D. Jenis dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Pengambilan Informan.....	63
G. Analisis Data	64
H. Teknik Validasi Data.....	64

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Waroeng Steak and Shake.....	65
B. Etika Bisnis Waroeng Steak and Shake	67
1. Shiddiq.....	67
2. Amanah.....	71
3. Tabligh.....	79
4. Fathanah	88
C. Manajemen Bisnis Waroeng Steak and Shake.....	93
1. Planning	93
a. Visi dan misi	93
b. Produksi	95
c. Distribusi	96
d. Perekrutan Karyawan	96
e. Jenjang Karir	97
3. Organizing.....	98
a. Pembagian Tugas Kerja	98
4. Actuating	99
a. Ketepatan Waktu	102
b. Apresiasi.....	102
c. Spiritual Company	104

5. Controlling	107
a. Briefing	108
b. Peraturan Umum Karyawan.....	108

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA 112

LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outlet Waroeng Steak and Shake.....	116
2. Struktur Organisasi Waroeng Steak and Shake	120
3. Dokumentasi Penelitian	121
4. Berita acara penelitian.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak heran jika Islam yang bersumber pada Alquran dan Sunnah memberi tuntunan dalam bidang usaha. Bisnis selama ini, dikesankan sebagai usaha mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, bahkan harus ditempuh dengan cara kotor dan tidak etis. Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram. Allah swt telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Batasan atau garis pemisah inilah yang dikenal dengan istilah etika.

Berbicara masalah etika memang tidak akan pernah menemui titik temu, hal ini di sebabkan adanya faktor relativisme yang berbeda-beda antar manusia. Bagi seseorang mungkin etika tidak terlalu penting, tetapi bagi yang lain bisa jadi etika adalah hal yang utama dibanding dengan aspek kehidupan yang lain.

Namun ketika etika dikaitkan dengan ekonomi, tentunya semua orang sudah mengetahui bahwa peranan etika sangat-sangat menentukan hasil penjualan maupun jasa. Etika dalam ekonomi tidak hanya berbicara pada tataran perilaku penjual tapi juga menyangkut kredibilitas dari produk atau jasa yang ditawarkan. Dan secara tidak langsung etika penjualan akan berimbas pada hasil daripada penjualan itu sendiri.

Dalam bukunya yang berjudul “Marketing in Venus” Hermawan Kertajaya, salah seorang pakar pemasaran memaparkan berbagai teori penjualan yang akan mendongkrak hasil penjualan, salah satu teori itu berbunyi “*be credible on your promise*” teori ini oleh penulisnya memang tidak secara langsung mengemukakan

bahwa teori ini berkaitan erat dengan etika, tetapi sebagai orang awam kita tahu, kepercayaan berkaitan dengan kejujuran yang setali tiga uang dengan etika.¹

Etika bisnis konvensional dalam dunia bisnis berdasarkan moralitas secara umum untuk menjalankan *good business* dan dapat menghasilkan keuntungan yang menjadi tujuan dari bisnis.

Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah.² Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktifitas ekonomi pedagang, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Landasan penilaian ini dalam praktek kehidupan di masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk atau jahat, seperti pihak yang mendzalimi dan terdzalimi.³ Dengan begitu maka setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik seorang pebisnis atau yang menjalankan aktivitas ekonomi maka harus memiliki pengetahuan akan etika bisnis Islam agar terhindar dari tindakan bisnis yang dilarang oleh Allah SWT.

Pelaksanaan etika bisnis Islam yang efektif, mengarah kepada pola pembagunan akhlak mulia perilaku pengusaha atau sumber daya manusia serta *stakeholders*, dengan melaksanakan prinsip-prinsip dan standar etika bisnis, meliputi: Kejujuran (*honesty*), tidak curang dan tidak berbohong, integritas, memegang prinsip, tulus hati dan penuh keyakinan, memelihara janji, penuh komitmen dan patut dipercaya. kesetiaan, melaksanakan kewajiban menunaikan tugas, keadilan, berbudi luhur dan komitmen keadilan, suka membantu orang lain dan kerjasama, hormat kepada orang lain, menghormati kebebasan dan hak menentukan nasib. bertanggungjawab, mentaati hukum, kesadaran sosial dan demokrasi.

¹ Saomi Rizqiyanto, *Mengukur Implikasi Etika Penjual Buah Dan Sayuran Terhadap Tingkat Laba Penjualan Pada Pasar Induk Buah Dan Sayuran Lembang Cileduk*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2007), h. 4

² Yusuf Qardhawi. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta: Gema Manusia Press, 1993) h.5

³ Muslich. *Etika Bisnis Islam*. (Jakarta: Ekonisia, 2004) Cet. I . h. 29

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Alquran selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.⁴

Dalam akhlak terkandung beberapa makna. Diantaranya akhlak dalam makna hubungan horizontal dan makna dalam hubungan vertikal. Hubungan vertikal dan horizontal dalam Islam sering disebutkan hamblumminallah dan hamblumminannas. Jika Hubungan vertikal sering diidentikkan dengan hubungan manusia dengan Allah (hamblumminallah), maka hubungan horizontal diidentikkan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya (hamblumminannas).

Munculnya wacana pemikiran etika bisnis, didorong oleh realitas bisnis yang mengabaikan nilai-nilai moral atau akhlak. Bagi beberapa pihak, bisnis adalah aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari laba semata-mata.⁵ Pada dasarnya etika (nilai-nilai dasar) dalam bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis (dalam hal ini pedagang) untuk memecahkan problem- problem (moral) dalam praktek bisnis mereka. Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan sistem ekonomi Islam khususnya dalam upaya revitalisasi perdagangan Islam sebagai jawaban bagi kegagalan sistem ekonomi baik kapitalisme maupun sosialisme, menggali nilai-nilai dasar Islam tentang aturan perdagangan dari Alquran maupun as-Sunnah, merupakan suatu hal yang niscaya untuk dilakukan.

Untuk menjalankan kegiatan bisnisnya, selain memiliki etika seorang *entrepreneur* harus mampu mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam

⁴Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, (Solo: Maulana Offset, 1994), cet. I. h. 80

⁵Muhammad, Faurori R. Lukman, *Visi Alquran Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Diniyah, 2002), h. 1

sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu memproduksi secara optimal. Mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya itu disebut manajemen.

Jika didefinisikan manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, financial, fisik dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁶

Sebelum Frederick W. Taylor dan Henry Fayol mengangkat prinsip manajemen sebagai suatu disiplin ilmu, Nabi Muhammad Saw sudah mengimplementasikan nilai-nilai manajemen dalam kehidupan dan praktek bisnisnya. Ia telah dengan sangat baik mengelola proses, transaksi, dan hubungan bisnis dengan seluruh elemen bisnis serta pihak yang terlihat di dalamnya. Bagaimana gambaran beliau mengelola bisnisnya, Prof. Afzalul Rahman dalam buku Muhammad A Trader, mengungkapkan:

“Muhammad did his dealing honestly and fairly and never gave his customers to complain. He always kept his promise and delivered on time the goods of quality mutually agreed between the parties. He always showed a great sense of responsibility and integrity in dealing with other people”. Bahkan dia mengatakan: *“His reputation as an honest and truthful trader was well established while he was still in his early youth”.*

Berdasarkan tulisan Afzalurrahman di atas, dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad adalah seorang pedagang yang jujur dan adil dalam membuat perjanjian bisnis. Ia tidak pernah membuat para pelanggannya komplain. Dia sering menjaga janjinya dan menyerahkan barang-barang yang di pesan dengan tepat waktu. Dia senantiasa menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi dengan siapapun. Reputasinya sebagai seorang pedagang yang jujur dan benar telah dikenal luas sejak beliau berusia muda.⁷

⁶ Griffin, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, (Jakarta:Erlangga, 2004), h. 20

⁷ Agustianto, *Manajemen Bisnis Rasulullah*, <http://pengusahamuslim.com/184-manajemen-bisnis-rasulullah.html> diakses 24 Maret 2016, jam 10.30 WIB.

Etika dan manajemen bisnis Islam telah dilaksanakan pada berbagai bisnis di Indonesia, salah satunya adalah pada bisnis kuliner. Pada saat ini, bisnis kuliner telah menjadi salah satu bisnis yang sangat banyak diminati. Bisnis ini tergolong sangat menguntungkan apabila banyak yang suka dengan jenis makanan serta rasa yang ditawarkan. Tidak mengherankan lagi apabila kita berjalan-jalan dan melihat sebuah tempat makan dipadati pengunjung, bahkan ada beberapa yang rela mengantri untuk dapat menikmati hidangan yang disajikan.

Para pengusaha kuliner pun berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik untuk konsumennya. Dari mulai mendesain tempat agar terlihat menarik, lalu menyajikan menu-menu yang jadi andalan mereka, membuat paket-paket menu hemat tapi bisa memenuhi selera konsumen, dan lain-lain.

Salah satu bisnis kuliner yang sudah terkenal saat ini adalah Waroeng Steak and Shake. Waroeng Steak and Shake adalah warung yang menjual makanan berupa aneka menu steak dan minuman. Awal mula berdirinya Waroeng Steak and Shake ini pada tahun 2000. Kini gerai Waroeng Steak and Shake sudah bertambah menjadi 63 gerai dengan memperkerjakan 1.000 karyawan. Dimana pada Waroeng Steak and Shake ini menerapkan *spiritual company* yang terdiri dari dakwah dan pendidikan Islam. Untuk dakwah dilakukan melalui olahraga, kegiatan sosial, infaq karyawan dan seni budaya. Sedangkan untuk pendidikan Islamnya yakni pengadaan tausiyah rutin di outlet-outlet dan kantor, buletin bulanan dan belajar membaca Alquran.

Dalam hal bisnis kuliner, penting untuk menunjukkan simbol-simbol agama agar konsumen yakin untuk membelinya. Begitu juga dengan Waroeng Steak and Shake, mereka membuat simbol-simbol seperti pelekatan label Halal MUI juga beberapa gambar yang sesuai syari'ah Islam. Contohnya adalah gambar yang bertuliskan makanlah dengan tangan kanan. Makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh umat muslim diwajibkan halal. Makanan halal atau persoalan halal dan haram bagi umat Islam adalah sesuatu yang sangat penting, yang merupakan bagian dari keimanan dan ketaqwaan.

Selain itu Waroeng Steak and Shake menjalankan bisnis tersebut dengan banyak menerapkan prinsip-prinsip berbisnis dalam Islam. Mereka juga

menerapkan akhlak-akhlak Islam terhadap karyawannya. Dan karyawannya juga mempunyai tanggung jawab untuk berakhlak baik, beretika baik kepada sesama karyawan, kepada atasan, kepada konsumen terlebih lagi akhlak diri terhadap Allah SWT. Dalam hal manajemen yang dikelola berdasarkan prinsip Islam ternyata mampu bersaing dengan bisnis makanan lainnya sehingga menjadikan Waroeng Steak and Shake termasuk salah satu tempat makan yang banyak digemari oleh semua kalangan khususnya anak muda.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Etika dan Manajemen Bisnis Islam studi Kasus di Waroeng Steak and Shake Cabang Jl. SM. Raja Medan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep etika bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan?
2. Bagaimana konsep Manajemen Bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep etika bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan
2. Untuk mengetahui konsep Manajemen Bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan.

D. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan dalam wilayah Etika Bisnis Islam pada bagian

akhlak juga dakwah dan Manajemen Bisnis Islam dalam hal *Planning, Organizing, Controlling dan Actuating*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan konsep etika konsep etika bisnis Islam di Waroeng Steak yaitu Shiddiq berupa kejujuran dalam menjamin bahan yang digunakan baik dan halal serta kejujuran dalam bertransaksi, Tabligh (menyampaikan) dalam hal dakwah, Amanah dalam hal pelayanan dan Fathanah dalam hal kecerdasan berinovasi dan kecerdasan spiritual dapat menambah konsep etika bisnis yang telah ada. Peneliti menawarkan program 3S (Senyum, Salam dan Sapa) untuk memperbaiki pelayanan dan kegiatan shalat berjamaah secara bershift di waktu dzuhur, ashar dan maghrib untuk memperbaiki kecerdasan spiritual.

Hasil temuan konsep manajemen bisnis Islam dalam Waroeng Steak and Shake dapat menambah konsep manajemen bisnis Islam yang telah ada. Konsep manajemen bisnis Islam Waroeng Steak and Shake tersebut yakni (1). perencanaan yang menyangkut lima hal yaitu: Visi dan Misi, produksi, distribusi, perekrutan karyawan dan jenjang karir. Untuk bagian (2). pengorganisasian dalam hal pembagian tugas sudah masuk dalam kategori baik. Pihak manajemen membagi ke dalam dua bagian besar yaitu bagian outlet dan kantor. Sehingga pembagian kerja lebih spesifik dan teratur. Untuk (3) pengawasan juga sudah dalam kategori baik yaitu dengan rutin mengadakan briefieng setiap pagi serta melaksanakan setiap peraturan yang berlaku tanpa memandang siapa yang melakukan kesalahan. Kelemahan dalam hal pengawasan adalah masih belum terbiasanya konsumen memberikan kritik dan saran yang membangun untuk Waroeng Steak and Shake dikarenakan sarana kritik dan saran masih sederhana. Peneliti menawarkan program Teknologi kritik dan saran melalui website resmi Waroeng Steak and Shake. Terakhir adalah (4) pelaksanaan. Dalam hal

pelaksanaan juga sudah baik yaitu dalam bentuk apresiasi dan spiritual company namun ada kelemahan yaitu dalam hal ketepatan waktu dan pelayanan. Untuk itu peneliti menawarkan konsep Senyum , Salam dan Sapa.

2. Manfaat Praktis

Bagi Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan:

Kepada pihak manajemen Waroeng Steak and Shake untuk menerapkan beberapa program yang ditawarkan oleh peneliti seperti program 3S (Senyum, Salam dan Sapa), program Teknologi kritik dan saran melalui website resmi Waroeng Steak and Shake, serta program kegiatan shalat berjamaah secara bershift di waktu Dzuhur, Ashar dan Maghrib. Diharapkan melalui program tersebut dapat membantu Waroeng Steak and Shake terus lebih baik lagi dalam hal penerapan etika dan manajemen bisnis Islam.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing – masing bab memiliki keterkaitan dengan bab lainnya :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka Dalam bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang menjelaskan tentang etika bisnis dan manajemen bisnis Islam.

Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab ini akan menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, fokus penelitian, tehnik pengumpulan data, teknik validasi data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Waroeng Steak ang Shake Cabang jalan SM Raja Medan, deskripsi hasil penelitian pada Waroeng Steak and Shake Cabang jalan SM Raja Medan.

Bab V : Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis serta saran-saran atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Etika Bisnis Islam

a. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethichos*” berarti adat kebiasaan, disebut juga dengan moral, dari kata tunggal *mos*, dan bentuk jamaknya *mores* yang berarti kebiasaan, susila.⁸ Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia etika berarti “ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban (moral)”.⁹ Dalam bahasa Arab etika Islam sama artinya dengan *Akhlak* jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun*, yang berarti *kejadian*, serta erat hubungannya dengan *khaliq* (Pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Perumusan pengertian *Akhlak* timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dengan *makhluk*.¹⁰ Etika juga termasuk bidang ilmu yang bersifat normatif, karena berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.¹¹

Etika pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga, dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup.¹² Menurut Suparman Syukur dalam bukunya yang berjudul *Etika Religi* menjelaskan bahwa istilah etika juga sering digunakan dalam tiga perbedaan yang saling terkait, *pertama* merupakan pola umum atau jalan hidup, *kedua*

⁸ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 29.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Cet. 4, h. 383.

¹⁰ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, CV. Diponegoro, (Bandung, 1985), h. 11-12.

¹¹ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004,) h. 3.

¹² O.P. Simorangkir, *Etika Bisnis, Jabatan dan Perbankan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 3.

seperangkat aturan atau “kode moral”, dan *ketiga* penyelidikan tentang jalan hidup dan aturan-aturan perilaku”.¹³

Definisi lain menyatakan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*. Secara etimologis, etika bermakna watak, susila, adat. Sedangkan secara terminologis, dapat diartikan: (1) menjelaskan arti baik atau buruk, (2) menerangkan apa yang seharusnya dilakukan, (3) menunjukkan tujuan dan jalan yang harus dituju, (4) menunjukkan apa yang harus dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika adalah seperangkat nilai yang merupakan hasil gagasan manusia mengenai tata aturan yang berkaitan dengan perilaku manusia dan menjadi layak, wajar, sehingga bias diterima suatu komunitas pada ruang dan waktu tertentu.¹⁴

Ada beberapa persamaan antara akhlak, moral, dan etika adalah: *Pertama*, akhlak, etika dan moral mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat, dan perangai yang baik. *Kedua*, akhlak, moral dan etika merupakan prinsip atau aturan hidup manusia untuk mengukur martabat dan harkat kemanusiaannya. *Ketiga*, akhlak, moral dan etika seseorang atau sekelompok orang tidak semata-mata merupakan faktor keturunan yang bersifat tetap, statis, dan konstan, tetapi merupakan potensi positif yang dimiliki setiap orang. Perbedaan antara akhlak, moral dan etika adalah: akhlak tolak ukurnya dengan menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah. Etika tolak ukurnya adalah dengan menggunakan pikiran atau akal. Sedangkan moral tolak ukurnya dengan menggunakan norma hidup yang ada dalam masyarakat.¹⁵

Kata Bisnis dalam bahasa Indonesia diserap dari kata “*business*” dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit atau keuntungan.¹⁶ Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan

¹³ Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h. 1.

¹⁴ Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2011), h. 59-60.

¹⁵ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 19-20.

¹⁶ Abdul Aziz, *Etika Bisnis...*, h. 28.

yang menghasilkan keuntungan. Kata bisnis sendiri dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.¹⁷

Bisnis dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁸

Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas disini berarti aspek baik atau buruk, terpuji atau tercela, benar atau salah dari perilaku manusia. Kemudian dalam kajian etika bisnis Islam susunan *adjective* diatas ditambah dengan halal dan haram.

Jadi kesimpulan deskripsi mengenai etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan yang selanjutnya dijadikan sebagai kerangka praktis yang secara fungsional akan membentuk suatu kesadaran beragama dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi.¹⁹

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etika bisnis (*akhlaq alislamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Alquran dan sunnat Rasulullah. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis dikemudian hari.

Agama pada dasarnya dapat menjadi dinamisator bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas baik secara individu maupun kelompok.

¹⁷ *Ibid.*, h, 28.

¹⁸ *Ibid.*, h, 29.

¹⁹ Faisal Badroen dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, cet IV (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h, 19-20

Dengan demikian orang yang beragama akan mempunyai sikap mental tertentu dan beragam sesuai dengan ajaran yang di dalaminya dan tingkat pemahaman yang dimiliki terhadap ajaran tersebut. Ada beberapa contoh perilaku masyarakat yang kurang produktif akibat dari pemahaman yang kurang tepat terhadap ajaran agama. Seperti adanya suatu kecenderungan di sebagian umat Islam yang bersikap pasrah atau menyerah kepada nasib. Hal ini barangkali ada hubungannya dengan suatu aliran teologi *jabariah* yang percaya bahwa semua tindakan dan perilaku manusia sudah ditentukan oleh Tuhan.²⁰ Begitu juga pemahaman zuhud yang menimbulkan satu sikap hidup yang kurang menghargai sesuatu yang bersifat material dan cenderung orientasinya hanya ke akhirat saja dan tidak peduli kepada hal-hal yang bersifat duniawi dan kemajuan-kemajuan ekonomi.²¹ Padahal jika ajaran-ajaran tersebut dipahami dengan benar akan menghasilkan sikap yang positif. Seperti paham pasrah misalnya, dalam Islam ada ajaran tawakkal. Ajaran ini ketika dipahami dengan benar maka akan melahirkan sikap mental yang luar biasa, bukan sikap pasif yang tidak produktif. Percaya kepada tak dirternyata banyak melahirkan *entrepreneur* muslim yang handal, berani menanggung resiko hidup. Sedang banyak orang yang katanya modern justru bermental priyayi yang tidak mempunyai ketahanan pribadi dan ketahanan jiwa. Sikap zuhud juga sangat penting bagi para pengusaha, karena pola hidup orang-orang sukses yang berkembang dari pedagang kecil menjadi orang kaya, dan hidupnya tetap sederhana, ternyata kesederhanaan itu merupakan kunci dari kesuksesannya.

b. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Rasulullah SAW memiliki sifat – sifat ke Rasul-an yang menjadi dasar etika bisnis ala Rasulullah yaitu Shidiq, Amanah, Tabligh dan Fathanah. Kejujuran (as-sidiq) dan kepercayaan (al-amin) menjadi prinsip utama Rasulullah Saw dalam berbisnis, selain itu beliau juga terhitung sebagai orang yang cerdas

²⁰ A. Hanafi, *Theology Islam* (Jakarta: PustakaAl Husna1, 1987), h, 63

²¹ M. Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999), h. 262

(fatanah) dengan pemikiran yang visioner, kreatif dan inovatif, serta pintar mempromosikan diri dan bisnisnya (tabligh) atau dalam istilah ekonomi dikenal dengan marketing, semua itu menyatu dalam diri Rasulullah SAW.²²

a. Siddiq

Siddiq artinya benar. Bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya. (QS. An-Najm : 4)

إِنَّ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ٤

*Artinya: "Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)"*²³

Seorang pemimpin senantiasa berperilaku benar dan jujur dalam sepanjang kepemimpinannya, dan seorang pemasar haruslah sifat shiddiq haruslah menjiwai setiap prilakunya dalam melakukan pemasaran, dalam berhubungan dengan pelanggan, dalam bertransaksi dengan nasabah, dan dalam menjalin kerjasama dan perjanjian dengan mitra bisnisnya.

b. Amanah

Amanah artinya benar-benar bisa dipercaya. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itulah Rasulullah Saw dijuluki oleh penduduk Mekkah dengan gelar "Al Amin" yang artinya terpercaya jauh sebelum beliau diangkat jadi Nabi. Apa pun yang beliau ucapkan, penduduk Mekkah mempercayainya karena beliau bukanlah orang yang pembohong. Sebagaimana telah diterangkan dalam ayat berikut ini: (QS. Al-A'raaf : 68)

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ ٦٨

*Artinya: "Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".*²⁴

²² Windya Novita, *Mendulang Rizki dengan Bisnis Syar'i* (Jakarta: PT Gramedia), h.137.

²³ Q.S An-Najm / 53:4

Dapat dipercaya, bertanggung jawab, juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Menyelaraskan nilai yang terkait dengan kejujuran dan melengkapinya.

c. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan. Segala firman Allah yang ditujukan oleh manusia, disampaikan oleh Nabi. Tidak ada yang disembunyikan meski itu menyinggung Nabi.

“Supaya Dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya Rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu”. (QS. Al Jin : 28)

لَّا يَعْلَمَ أَنْ قَدَّ أَبْلَغُوا رِسَالَتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

٢٨

*Artinya: “Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu”*²⁵

Orang yang mempunyai sifat ini akan menyampaikan dengan benar dan apa adanya dengan tutur kata yang tepat. Berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahaminya, berdiskusi dan melakukan presentasi dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga orang tersebut dapat dengan mudah memahami pesan bisnis yang kita sampaikan.

d. Fathanah

Fathanah artinya Cerdas. Mustahil Nabi itu bodoh. Dalam menyampaikan 6 ribu lebih ayat Al Qur'an kemudian menjelaskannya dalam puluhan ribu hadits membutuhkan kecerdasan yang luar biasa. Nabi harus mampu menjelaskan firman-irman Allah kepada kaumnya sehingga mereka mau masuk ke dalam Islam. Nabi juga harus mampu berdebat dengan orang-orang kafir

²⁴ Q.S Al-A'raf /7:68

²⁵ Q.S Al-Jin/ 72:28

dengan cara yang sebaik-baiknya. Apalagi Nabi mampu mengatur ummatnya sehingga dari bangsa Arab yang bodoh dan terpecah-belah serta saling perang antar suku, menjadi satu bangsa yang berbudaya dan berpengetahuan. Dan dapat diartikan sebagai seorang pemasar harus cerdas dan bijaksana, dalam kata lain adalah pemasar harus mengerti, memahami, menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya.

Sebagai sosok pedagang ulung, Rasulullah Saw. telah meletakkan dasar-dasar berdagang bagi umat Islam. Beliau telah memberi pegangan kepada kita tentang cara berdagang yang benar secara agama dengan membawa keuntungan secara ekonomis. Selain telah memberikan inspirasi kepada kita untuk menjadi sosok pedagang yang sukses, beliau juga telah mengajarkan kepada kita tentang tata cara perdagangan yang harus dihindari. Pada bagian ini, dijelaskan secara lebih terinci tentang beberapa perdagangan yang harus dihindari antara lain²⁶:

- a. Pura-pura menawar tinggi
- b. Menjelekkkan dagangan orang lain
- c. Tidak melakukan ihtikar
- d. Menggelembungkan takaran
- e. Mengganggu ibadah
- f. Jual beli barang haram
- g. Berkhianat terhadap sesama pedagang
- h. Memonopoli
- i. Mengobral sumpah

Menurut Muhammad Prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu meliputi kesatuan dan integrasi, kesamaan, intelektualitas, kehendak bebas, tanggung jawab dan akuntabilitas, penyerahan total, kejujuran, keadilan, keterbukaan, kebaikan bagi orang lain, kebersamaan²⁷ Berbicara tentang bisnis, Kohlberg

²⁶ Najamudin Muhammad, *Cara Dagang ala Rasulullah untuk Para Entrepreneur* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 115.

²⁷ Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h, 71-72.

mengatakan bahwa prinsip-prinsip etika di dalam bisnis dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut :²⁸

- (1) Prinsip manfaat.
- (2) Prinsip hak asasi.
- (3) Prinsip keadilan.

Secara umum, prinsip-prinsip yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia. Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat kita. secara umum dapat dikemukakan beberapa prinsip etika bisnis, yakni :

- 1) Prinsip otonomi, yaitu sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan.
- 2) Prinsip kejujuran, dalam hal ini kejujuran adalah kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya.
- 3) Prinsip keadilan, yaitu menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Prinsip saling menguntungkan, yaitu menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa Prinsip integritas moral, yaitu prinsip yang menghayati tuntutan internal dalam berperilaku bisnis atau perusahaan agar menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik perusahaannya.

Demikian pula dalam Islam, etika bisnis Islam harus berdasarkan pada prinsip- prinsip dasar yang berlandaskan pada al-Qur'an dan al-Hadits, sehingga dapat diukur dengan aspek dasarnya yang meliputi:²⁹

- 1) Barometer ketakwaan seseorang.
- 2) Mendatangkan keberkahan.

²⁸ Kwik Kian Gie, dkk, *Etika Bisnis Cina: Suatu Kajian Terhadap Perekonomian di Indonesia*, (Jakarta :Gramedia Pustaka, 1996), h, 59.

²⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis...*, h, 37.

- 3) Mendapatkan derajat seperti para Nabi, Shiddiqin dan Syuhada.
- 4) Berbisnis merupakan sarana beribadah kepada Allah Swt.

Ada enam langkah konkrit awal dalam memulai etika bisnis Islam, yaitu:³⁰

- 1) Niat ikhlas mengharap ridho Allah
- 2) Professional
- 3) Jujur dan amanah
- 4) Mengedepankan etika sebagai seorang muslim
- 5) Tidak melanggar prinsip syariah
- 6) Ukhuwah islamiyah

Ada beberapa hal yang dapat dikemukakan dari tujuan umum etika bisnis, sebagai berikut:

- 1) Menanamkan kesadaran akan adanya dimensi etis dalam bisnis.
- 2) Mengenalkan argumentasi-argumentasi moral dibidang ekonomi dan bisnis serta cara penyusunannya.
- 3) Membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.³¹

Abdul Aziz mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam, antara lain:

- 1) Kesatuan (*unity*) adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogeny, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.
- 2) Keseimbangan (*equilibrium*) dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tiak disukai. Allah swt memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya untuk

³⁰ *Ibid*, h, 39.

³¹ Faisal Badroen, dkk., *Etika Bisnis dalam Islam*, Cet. IV (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h, 22.

berlaku adil dalam setiap perbuatan seperti yang terdapat dalam surat al-Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا ءَاعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³²

- 3) Kehendak bebas (*free will*) kebebasan merupakan bagian penting dalam etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif.
- 4) Tanggung jawab (*responsibility*) kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas.
- 5) Kebenaran: kebajikan dan kejujuran. Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran.³³ Allah swt berfirman dalam surat At-Taubah ayat 119 mengenai berbuat jujur sebagaimana berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُونُوا مَعَ الصّٰدِقِينَ ١١٩

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

c. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Menurut Al- Qur'an:

- 1) Melarang bisnis yang dilakukan dengan proses kebatilan (QS An-Nisa

³² Q.S Al-Maidah/ 5:8

³³ Muhammad, *Etika Bisnis*, h, 60-61

:29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”³⁴

Bisnis harus didasari kerelaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan. Orang yang berbuat batil termasuk perbuatan aniaya, melanggar hak dan berdosa besar (QS.4:30) dan Bisnis tidak boleh mengandung unsur riba (QS. 2:275) yaitu

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۚ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

2) Kegiatan bisnis juga memiliki fungsi sosial baik melalui zakat dan

³⁴ Q.S An-Nisa/ 4:29

sedekah (QS.At-Taubah:34)

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝٣٤﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.”³⁵

Pengembangan harta tidak akan terwujud kecuali melalui interaksi antar sesama dalam berbagai bentuknya.

- 3) Melarang pengurangan hak atas suatu barang atau komoditas yang didapat atau diproses dengan media takaran atau timbangan karena merupakan bentuk kezaliman (QS. Hud : 85)

﴿وَيَقُومُ أَوْفُوا الْمِيزَانَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝٨٥﴾

Artinya: “Dan Syu’aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.”³⁶

- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan baik ekonomi maupun sosial, keselamatan dan kebaikan serta tidak menyetujui kerusakan dan ketidakadilan.
- 5) Pelaku bisnis dilarang berbuat zalim (curang) baik bagi dirinya sendiri maupun kepada pelaku bisnis yang lain (QS.Al-A’raf :85).

³⁵ Q.S At-Taubah/ 9:34

³⁶ Q.S Hud/ 11:85

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُم بَيِّنَةٌ
مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُقْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٨٥

Artinya: "Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman"³⁷

d. Urgensi Etika Bisnis Islam

Menurut Muhammad tugas utama etika bisnis dipusatkan pada upaya mencari cara untuk menyelaraskan kepentingan strategis suatu bisnis atau perusahaan dengan tuntutan moralitas. *Kedua*, etika bisnis bertugas melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru.

Muhammad Djakfar mendeskripsikan urgensi etika dalam aktivitas bisnis, dalam hal ini dapat ditinjau dari berbagai aspek. *Pertama*, aspek teologis, bahwasannya etika dalam islam (akhlak) merupakan ajaran tuhan yang diwahyukan kepada Rasulullah Saw, baik dalm bentuk al-Qur'an maupun Sunnah. *Kedua*, aspek watak manusia, (*character*) yang cenderung mendahulukan keinginan (*will*) daripada kebutuhan (*need*). Bukankah watak dasar manusia itu secara universal adalah bersifat serakah (*tamak*) dan cenderung mendahulukan keinginannya dan tidak terbatas dan tidak terukur

³⁷ Q.S Al-A'raf/ 7:85

daripada sekedar memenuhi kebutuhan yang terbatas dan terukur. Dengan watak semacam ini tentu saja manusia membutuhkan pencerahan agar mereka sadar bahwasannya dalam hidup ini yang paling pokok adalah memenuhi kebutuhan yang mendasar. *Ketiga*, aspek sosiologis, sudah layaknya perlu adanya ajaran etika dalam dunia bisnis agar para pelaku bisnis memahami dan menyadari mana wilayah yang sah dilakukan, dan mana pula yang tidak boleh dilanggar dalam melakukan usaha. *Keempat*, perkembangan teknologi (*technology*) yang semakin pesat disatu sisi banyak mendatangkan nilai positif yang semakin mempermudah dan mempercepat pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Namun, disisi lain dampak negatifnya pasti akan terjadi. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya praktik penyimpangan etika tersebut di era kecanggihan teknologi kehadiran etika bisnis sangatlah signifikan sekali. *Kelima*, aspek akademis (*science academic*) perlunya kajian akademik tentang etika dalam bisnis agar selalu dihasilkan teori-teori baru yang dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis yang aktual dan konseptual.³⁸

Beberapa penerapan nilai-nilai praktik bisnis dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

a. *Spiritual company*

Spiritual company adalah perusahaan yang menggunakan nilai-nilai spiritualitas sebagai landasan misi dan visinya. Nilai-nilai spiritual yang dijadikan landasan dasar misi dan visi perusahaan bersifat universal. Kalaupun pada pelaksanaannya sulit dipisahkan antara praktik spiritualitas dan religiositas atau bahkan kedua nilai tersebut menyatu hal itu bukan berarti perusahaan melakukan keberpihakan pada suatu agama tertentu. *Spiritual company* akan selalu melakukan proses operasional perusahaan berdasarkan landasan nilai-nilai luhur yang tidak saja memikirkan dampaknya dalam jangka pendek tetapi dimensi yang digunakan adalah dimensi jangka panjang. Dimensi jangka panjang yang dimaksud adalah pertanggungjawaban segala yang dilakukan di hadapan *the ultimate stakeholder* (Allah).

³⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebar Plus Imprint dari Penebar Swadaya, 2012), h. 31-34

Nilai-nilai spiritualitas dalam perusahaan akan menempatkan karyawan pada posisi yang tepat sebagai manusia. Demikian pula karyawan mampu memaknai kerja sebagai ibadah dan perwujudan pertanggungjawaban kepada *the ultimate stakeholder* (Allah). Hal ini akan berdampak pada komitmen organisasi yang tinggi.

Kepuasan kerja karyawan yang dilandasi dengan nilai-nilai spiritualitas akan berdampak pada kinerja karyawan seperti meningkatnya produktivitas, menurunnya tingkat ketidakhadiran, menurunnya tingkat kesalahan dan kecelakakan kerja, serta meningkatnya efisiensi. Selanjutnya kinerja karyawan ini akan meningkatkan kinerja perusahaan, dan bagi sebuah *spiritual company* peningkatan kinerja perusahaan berarti juga peningkatan kemakmuran *stakeholder*. Dari pembahasan di atas kiranya nampak jelas bahwa penerapan nilai-nilai spiritualitas di dalam praktik bisnis berdampak positif baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Dalam jangka panjang dampak-dampak positif ini akan terakumulasi dan berdampak positif pula secara lebih luas bagi kehidupan manusia secara menyeluruh dalam menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi.

b. Akhlak

Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yang juga memiliki kedudukan yang sangat penting. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses menerapkan aqidah dan syariah. Ibarat bangunan, akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi, tidak mungkin akhlak ini akan terwujud pada diri seseorang jika dia tidak memiliki aqidah dan syariah yang baik. Akhir-akhir ini istilah akhlak lebih didominasi istilah karakter yang sebenarnya memiliki esensi yang sama, yakni sikap dan perilaku seseorang.

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik (mulia) atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam lainnya adalah al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad saw. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran (akal) manusia. Sebab

jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain bisa saja menyebutnya baik.

Namun demikian, Islam tidak menafikan adanya standar lain selain al-Quran dan Sunnah untuk menentukan baik dan buruk akhlak manusia. Standar lain yang dapat dijadikan untuk menentukan baik dan buruk adalah akal dan nurani manusia serta pandangan umum masyarakat. Dengan hati nuraninya, manusia dapat menentukan ukuran baik dan buruk, sebab Allah memberikan potensi dasar kepada manusia berupa tauhid. Allah Swt. Berfirman dalam QS. Al-A'raf : 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۝١٧٢

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"³⁹

Rasulullah Saw. telah mengajarkan pada umatnya untuk berdagang dengan menjunjung tinggi etika keislaman. Dalam beraktivitas ekonomi, umat Islam dilarang melakukan tindakan bathil. Namun harus melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan saling ridho, sebagaimana firman Allah (QS. An-Nisaa : 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

³⁹ Q.S Al-A'raf/ 7:172

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*⁴⁰

Rasulullah saw. mempunyai perilaku dan akhlak yang sangat mulia terhadap sesama manusia, khususnya terhadap umatnya tanpa membedakan atau memandang seseorang dari status sosial, warna kulit, suku bangsa atau golongan. Beliau selalu berbuat baik kepada siapa saja bahkan kepada orang jahat atau orang yang tidak baik kepadanya. Oleh karena itu tidak mengherankan karena di dalam al-Quran, beliau disebut sebagai manusia yang memiliki akhlak yang paling agung. (QS. Al-Ahzab : 21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

2. Kajian Tentang Manajemen Bisnis Islam

a. Pengertian Bisnis dan Manajemen Bisnis Islam

Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan masyarakat.⁴¹

Untuk menjalankan kegiatan bisnisnya seorang *entrepreneur* harus mampu mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu memproduksi secara optimal. Mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya itu disebut manajemen.

Jika didefinisikan manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan

⁴⁰ Q.S An-Nisa /4:29

⁴¹ Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 1.

pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, financial, fisik dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁴²

Manajemen Islami adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali karena menyadari adanya pengawasan dari Allah SWT.

Manajemen menurut pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pimpinan tidak mengurangi atau tidak memaksa bawahan untuk bekerja melebihi ketentuan dan bawahan tidak mungkin pimpinan maupun perusahaan yang ditempati. Seharusnya kesepakatan kerja dibuat untuk kepentingan bersama antara pimpinan dan bawahan. Jika seorang manajer mengharuskan bawahan atau karyawannya bekerja melampaui waktu kerja yang ditentukan, maka sebenarnya manajer itu telah mendzalimi karyawannya. Dan ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

Manajemen Islami harus didasari dengan nilai-nilai dan etika Islam. Islam yang ditawarkan berlaku universal tanpa mengenal ras dan agama. Boleh saja berbisnis dengan label Islam, namun bila nilai dan akhlak Islam dalam melakukan bisnis tersebut ditinggalkan, maka tidaklah lagi pantas dianggap sebagai Islam.

Dalam rangkaian definisi bisnis dan manajemen diatas, secara ringkas manajemen bisnis adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan jalannya bisnis atau perusahaan, manajemen membantu bisnis fokus pada menetapkan dan mencapai tujuan secara efisien dan efektif sehingga dapat diperoleh keuntungan, kata manajemen juga merujuk pada orang-orang yang bertugas menjalankan bisnis. Manajer perlu pemahaman yang menyeluruh tentang operasi bisnis, yang melibatkan semua kegiatan perusahaan. mereka mengembangkan tujuan untuk sebuah perusahaan atau departemen dan

⁴² Griffin, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, (Jakarta:Erlangga, 2004), h. 20

kemudian mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui orang, proses kerja, dan peralatan.⁴³

Definisi diatas makin relevan jika disempurnakan dengan tujuan-tujuan bisnis yang terkait dengan upaya untuk memupuk eksistensi, keberlangsungan, pertumbuhan, citra baik di masyarakat dalam rangka ikut serta mendukung kesejahteraan umat manusia pada umumnya dan ikut serta dalam memecahkan sebagian persoalan masyarakat. Secara spesifik rumuskan bisnis Islami dapat dinyatakan sebagai institusi atau orang yang mendirikan usaha yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

Ciri utama dari bisnis Islam adalah manusia sebagai pelaku usaha berkedudukan sebagai pemegang amanah yang diberikan oleh Allah untuk mengelola sumber daya. Tugas pengembanan amanah ini termasuk tugas ibadah kepada Allah SWT dalam bentuk pelaksanaan kegiatan bisnis.

Dalam kaidah umum bahwa semua kegiatan melaksanakan amanah mengelola sumber daya ini, pasti akan dipertanggungjawabkan kepada Allah sebagai pemilik mutlak sumber daya. Oleh karena itu, manusia disertai amanah untuk mengelolanya sesuai dengan tuntutan Syariah Islam.

Definisi bisnis secara Islami dapat diartikan aktivitas bisnis yang bertujuan dan bermaksud kurang lebih sama seperti maksud tujuan bisnis pada umumnya. Namun semua itu harus berdasarkan landasan tauhid. Dengan kata lain, tujuan bisnis memiliki dimensi horizontal, sekaligus berdimensi vertical yakni diorientasikan kepada keesaan Allah yang di dalamnya diniatkan hanya mendambakan memperoleh keridhaan Allah.

Dengan demikian tujuan berbisnis yang sesungguhnya adalah dipersembahkan dalam rangka beribadah kepada Allah dan termotivasi untuk memperoleh ridha, pahala, dan barokah dari Allah. Oleh karena itu pula, paradigma demikian tentu harus merupakan derivasi ibadah yang berdimensi

⁴³ Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, h, 2

vertical ke dalam ibadah yang berdimensi horizontal yang harus dijalankan dengan cara yang sesuai Syariat-Nya dan sunnatullah.⁴⁴

b. Fungsi – Fungsi Manajemen

Untuk menghasilkan suatu organisasi bisnis yang berkualitas maka dibutuhkan manajemen yang berkualitas pula. Berbicara tentang manajemen suatu bisnis maka tidak bisa lepas dari fungsi manajemen pada umumnya.

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen itu terbagi menjadi dua kelompok, yakni Fungsi Manajerial yang terdiri dari *planning, organizing, directing, controlling*. Dan Fungsi Operasional yang terdiri dari pengadaan tenaga kerja (SDM), pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan serta pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan demikian, agar pembahasan masalah tidak terlalu luas maka penulis membatasi pembahasan ini pada fungsi manajerial saja.

Dalam hal ini penulis menggunakan teorinya G.R Terry yang memaparkan bahwa fungsi manajemen itu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) atau biasa disingkat menjadi POAC, namun untuk membedakan dengan manajemen pada umumnya maka penulis meninjau dari segi Islaminya.

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Definisi Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang diberi imbuhan *pe-* dan *-an*. Rencana adalah produk dari perencanaan, sedangkan perencanaan adalah proses penentuan rencana. Perencanaan berasal dari bahasa latin yaitu Planus yang berarti flat.

⁴⁴ Muslich, *Bisnis Syariah perspektif Mua'malah dan Manajemen*, (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 1

Pengertian perencanaan menurut G.R Terry dan LW. Rue:⁴⁵

“Proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai”.

Dilihat dari segi jangka waktunya, perencanaan dibagi menjadi tiga yaitu: 1) perencanaan strategis, 2) perencanaan taktis dan 3) perencanaan operasional.

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Focus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat dari sebagai rencana secara umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

Perencanaan taktis, ditujukan untuk mencapai tujuan taktis. Rencana taktis mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan rencana strategis dan mempunyai focus yang lebih sempit dan lebih konkret, yakni lebih memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).

Perencanaan operasional, mempunyai fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek. Perencanaan ini mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) yang lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapus setelah tujuan tersebut tercapai dan *stand planning* (dapat dipakai berkali-kali) yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang.⁴⁶

Dalam Islam perencanaan merupakan kegiatan awal yang harus disusun dalam sebuah pekerjaan/organisasi guna mencapai hasil secara optimal. Sebagaimana firman Allah surah al-Hasyr ayat 18, yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

⁴⁵ G.R Terry dan L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, h.43.

⁴⁶ Badruddinn, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 66-67.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁴⁷

b) Jenis – jenis Perencanaan

Dalam sebuah perencanaan terdapat banyak variasi atau jenis perencanaan, diantara beberapa jenis tersebut adalah visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur serta aturan.

Visi (*vision*), menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan dari sejumlah misi. Visi sangat penting bagi manajemen dari lembaga keuangan karena Visi merupakan kunci energi manusia serta atribut pemimpin dan pembuat kebijakan. Untuk mewujudkan Visi dari suatu lembaga keuangan maka terciptalah Misi (*Mission*), yang mana Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam mewujudkan Visi.

Tujuan (*objective*), menurut Wilson sebagaimana telah dikutip oleh Badruddin menyatakan bahwa tujuan merupakan pusat perhatian (*area of concern*), pusat perhatian disini artinya sampai sejauh mana bidang-bidang tersebut dapat direalisasikan pada waktu-waktu tertentu serta ditentukan oleh perkiraan kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak dicapai.

Suatu tujuan akan tercapai dengan baik dan maksimal apabila terdapat strategi yang baik pula, karena strategi pada hakikatnya merupakan *interpretative planning* yang dibuat dengan memperhitungkan rencana saingan. Dalam menentukan sebuah strategi harus pula menentukan metode, karena metode merupakan hal pokok bagi setiap tindakan yang berhubungan dengan prosedur yang merupakan gambaran sifat atau metode untuk melakukan suatu kegiatan.

Jenis perencanaan selanjutnya yaitu kebijakan (*policy*) merupakan suatu jenis rencana yang memberikan bimbingan berpikir serta arah dalam pengambilan keputusan atau dengan kata lain pedoman pokok. Suatu *policy*

⁴⁷ Q.S Al-Hasy/ 59: 18

haruslah merupakan suatu pernyataan positif dan merupakan perintah yang harus patuhi oleh seluruh jajaran di dalam organisasi secara vertikal kebawah.

Setelah menentukan strategi serta kebijakannya maka selanjutnya adalah menentukan jenis rencananya atau biasa disebut dengan istilah prosedur (*procedure*). Prosedur menunjukkan pemilihan cara bertindak dan berhubungan dengan aktifitas masa depan. Prosedur merupakan petunjuk untuk tindakan dan bukan cara berpikir, prosedur memberikan detail tindakan sehingga suatu aktivitas tersebut harus dilaksanakan. Agar semua jenis perencanaan tertata rapi maka harus ada peraturannya (*rule*). *Rule* merupakan rencana tentang peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan harus ditaati.

Setelah mengetahui jenis-jenis perencanaan yang baik maka perlu memperhatikan perencanaan sumber daya insani (SDI) yang baik pula agar manajemen dapat berjalan seimbang, karena pada dasarnya perencanaan SDI merupakan perkiraan kebutuhan pekerja dimasa mendatang, merencanakan orang-orang yang akan mengerjakan berbagai tugas dan pekerjaan dalam organisasi. Terdapat sejumlah alasan mengapa perencanaan SDI demikian penting, diantaranya jangan sampai terjadi kelebihan tenaga kerja (*over staffing*), menghindari menggunakan orang yang salah untuk pekerjaan tertentu, menghindari *turn over* yang tinggi, menghindari dari diterimanya karyawan yang tidak berbuat sebaik mungkin, menghindari dari terbuangnya waktu untuk wawancara yang tidak berguna sehingga diperlukan aktivitas rekrutmen.

Rekrutmen (*recruitment*) merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat para pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

Dalam aktivitas rekrutmen terdapat dua sumber utama yang dapat digunakan, yakni: sumber internal dan eksternal. Adapun sumber internal (*internal sources*) berkenaan dengan karyawan-karyawan yang telah dimiliki lembaga tersebut sehingga beberapa langkah bisa disederhanakan atau dihilangkan karena calon-calon yang memenuhi persyaratan sudah dikenal

dan diketahui kemampuannya. Sedangkan sumber eksternal (*external sources*) merupakan pencarian calon karyawan di luar lembaga,⁴⁸ yang mana dalam metode eksternal ini rekrutmen dapat dilakukan dengan bervariasi, diantaranya bisa melalui iklan di media cetak/televisi/radio, melalui agen/konsultan, melalui kenalan, melalui organisasi profesi, melalui sekolah/PT/Akademi serta melalui mantan karyawan.

Namun terdapat satu hal yang tidak boleh diabaikan dalam pengadaan SDI yaitu konsep adil. Adil dalam rekrutmen berarti memberi peluang yang sama bagi setiap orang dan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap pelamar, baik rekrutmen dilakukan secara eksternal maupun internal, semuanya tergantung pada kebutuhan dan kesesuaian antar kualifikasi yang dimiliki calon tenaga kerja dan lowongan yang tersedia.⁴⁹

Untuk mendapatkan dan menempatkan SDI yang qualified pada setiap jabatan maka proses rekrutmen perlu dikerucutkan lagi sehingga diperlukan adanya seleksi calon karyawan. Dengan memperhatikan tujuan seleksi adalah untuk mendapatkan calon karyawan yang tepat sesuai dengan persyaratan jabatan maka betapa pentingnya proses seleksi untuk memberikan penilaian akan sifat, watak dan kemampuan para pelamar yang dibutuhkan.

Menurut M. Manulang sebagaimana dikutip oleh I Komang Ardana menyebutkan beberapa kualifikasi yang menjadi dasar dalam proses seleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Keahlian, merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kualifikasi utama yang menjadi acuan dalam seleksi. Keahlian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *technical skill* yaitu keahlian yang harus dimiliki oleh karyawan, *human skill* yaitu keahlian yang dimiliki pemimpin menengah dan *conceptual skill* yaitu kemampuan yang dimiliki oleh pucuk pimpinan.

⁴⁸ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: bagian penerbitan STIE YKPN, 2004), h. 170.

⁴⁹ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, h.80.

- 2) Pengalaman, merupakan hal yang cukup penting dalam seleksi karena calon karyawan yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas.
- 3) Umur, mendapat perhatian khusus dalam proses seleksi karena mempengaruhi kondisi fisik dan mental karyawan, kemampuan dan tanggung jawab.
- 4) Jenis kelamin, mendapat pertimbangan khusus dalam proses seleksi terutama untuk sifat pekerjaan tertentu, waktu kerja dan peraturan pemerintah.
- 5) Pendidikan dan pelatihan, meliputi pendidikan bersifat formal (SD sampai Perguruan Tinggi) dan pendidikan non formal.⁵⁰

Setelah proses seleksi berakhir dengan diterimanya karyawan maka proses selanjutnya yaitu pembagian kerja atau penetapan struktur peran yang terdapat pada pengorganisasian, karena dengan adanya pengorganisasian, memungkinkan untuk mengatur kemampuan SDI guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan segala potensi secara efektif dan efisien. Pemimpin yang berada dalam manajemen puncak pemilik hak untuk mengatur kegiatan (aktivitas) manajemen yang berbeda dan berhak mengeluarkan kebijakan.⁵¹

c) Kriteria Perencanaan yang Baik

Sebuah perencanaan dikatakan baik jika memenuhi persyaratan berikut:

1. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam agama Islam adalah yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Dipastikan bahwa perencanaan yang disusun memiliki banyak manfaat, yang mana manfaat tersebut bukan hanya pada orang yang menyusun perencanaan melainkan juga untuk orang lain juga.
3. Berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan.

⁵⁰I Komang Ardana dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), h.73.

⁵¹ Abu Sinn, Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2006), h. 91.

4. Dilakukan studi banding (*Benchmark*) yaitu melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga sejenis yang telah sukses menjalankan bisnisnya.
5. Memikirkan prosesnya, seperti halnya proses seperti apa yang akan dilakukan? Apakah proses situ tetap? Seperti apa hasil dari proses yang direncanakan?

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

a) Definisi Pengorganisasian

Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya.

Malayu S.P Hasibuan mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan dari berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁵²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang bersifat dinamis dan merupakan proses untuk memperoleh organisasi yang menjadi alat atau wadah bagi manajer dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya guna mencapai tujuan. Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja tersebut dinamakan desain organisasi sedangkan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan struktur organisasi.⁵³

⁵² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (dasar, pengertian dan masalah)*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2007), h. 118.

⁵³ Badruddinn, *Dasar-Dasar Manajemen*, h.112.

Pada struktur organisasi tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan, hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, tingkat manajemen dan saluran komunikasi.⁵⁴ Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi, firman Allah dalam surah ash-Shaff ayat 4 yaitu :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ۚ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”⁵⁵

b) Proses Pengorganisasian

Proses dapat disebut dengan langkah atau urutan kegiatan yang harus dilaksanakan. Menurut Malayu S.P Hasibuan proses pengorganisasian terdiri dari delapan tahap, yaitu:

1. Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah *profit, motive* atau *service motive*.
2. Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer juga harus mengetahui, merumuskan serta menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pengelompokan kegiatan, setelah kegiatan-kegiatan apa saja yang telah ditentukan maka hendaknya manajer mengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.

Dalam organisasi tidak lepas dari yang namanya konflik, baik itu antara pemimpin dan karyawan maupun antar karyawan. Oleh karena itu sebagai pimpinan harus mengantisipasi terjadinya konflik yaitu dengan adanya

⁵⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.73.

⁵⁵ Q.S Ash-Shaff/ 61:4

Merupakan hal yang harus disadari bahwa sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Bagi seorang manajer yang Islami, nilai-nilainya adalah nilai-nilai Islami. Bagaimanapun sebuah organisasi akan sehat jika dikembangkan dengan nilai-nilai yang sehat yang bersumber dari agama.

Adapun nilai-nilai tersebut berupa keikhlasan, kebersamaan dan pengorbanan. Bila rencana pekerjaan sudah tersusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi atau jabatan organisasi sudah diisi, maka proses selanjutnya adalah seorang manajer harus mengarahkan bawahan agar tujuan organisasi dapat direalisasikan dengan baik.

3) Pengarahan (*Actuating*)

a) Pengertian Pengarahan

Pengarahan merupakan istilah yang sering dikenal sebagai penggerakan atau pengawasan serta merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Pengarahan dapat ditetapkan setelah adanya rencana, organisasi dan karyawan. Jika fungsi ini telah ditetapkan maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai.

Menurut G.R Terry sebagaimana ditegaskan oleh Badruddin bahwa pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengarahan merupakan hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan sesuai yang telah direncanakan.

b) Aspek-aspek Pengarahan

Agar suatu pengarahan dapat berhasil, perlu kiranya seorang atasan mengetahui aspek-aspek pokok pengarahan, adapun aspek-aspek pokok pengarahan tersebut yaitu:

1. Kepemimpinan, merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas anggota kelompok yang berkaitan dengan tugasnya. Dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur terpenting, yaitu: pimpinan, bawahan (pengikut) dan pembagian kekuasaan atau power.⁵⁹
2. Motivasi, menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mendefinisikan bahwa motivasi merupakan keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves) dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau keseimbangan.⁶⁰
3. Mengembangkan komunikasi, merupakan kegiatan-kegiatan untuk saling memberi keterangan dan ide secara timbal balik, yang diperlukan dalam setiap usaha kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

c) Kriteria Pengarahan Efektif

Manajer harus dapat memberi pengarahan efektif agar dapat dimengerti para karyawan, selain itu manajer juga harus memberikanteladan yang baik kepada karyawan agar pelaksanaan tugas oleh karyawan disertai rasa senang mengerjakannya sehingga tidak merasaterbebani oleh tugas yang diberikan manajer.

Selain itu, seorang manajer juga harus mengetahui lebih banyak mengenai kebijaksanaan lembaga, ia lebih dahulu mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi serta memiliki pengalaman luas dari pada karyawannya.

Dalam memberikan pengarahan yang efektif dapat dilaksanakan oleh seorang untuk satu kelompok. Yakni manajer yang melaksanakan pengarahan karena manajer mengetahui keahlian dan kemampuan karyawan, mengerti kapasitas dan keinginan karyawan, mengetahui hasil serta mengamati etos kerja karyawan. Dengan demikian manajer akan mampu memilih teknik memberikan pengarahan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan secara terbaik. Adapun cara manajer mengarahkan karyawan yaitu

⁵⁹ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Jogjakarta: Mitra Cendekia Press, tt), h. 29.

⁶⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.119.

dengan menggunakan instruksi-instruksi yang menunjang pengetahuan tentang aspek untuk melakukan tugas tertentu.

Dalam menunjukkan efektif atau ketidakefektifan manajemen pengarahan yaitu dengan melihat apakah perintah tersebut dilaksanakan atau diabaikan ketika terdapat perintah yang dikeluarkan.⁶¹

4) Pengendalian (*Controlling*)

a) Definisi Pengendalian

Diantara beberapa fungsi manajemen, perencanaan (*planning*) dan pengendalian (*controlling*) memiliki peran yang sangat penting. Dalam fungsi perencanaan, inti dasarnya adalah menetapkan mengenai apa yang harus dicapai pada periode tertentu serta tahapan untuk mencapainya. Sedangkan dalam pengendalian berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, apabila tidak dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan perbaikan.

G.R Terry memberikan pengertian bahwa pengendalian merupakan proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.

Pengendalian dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. pengendalian (*controlling*) dalam ajaran Islam terbagi menjadi dua hal. *Pertama*, pengendalian yang bersumber dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. *Kedua*, sebuah pengendalian yang berasal dari luar diri sendiri (sistem).⁶²

b) Jenis-Jenis Pengendalian

Mamduh M. Hanafi mengemukakan tiga jenis dasar pengendalian yaitu pengendalian pendahuluan, pengendalian ya/tidak dan pengendalian umpan balik.

⁶¹Badruddinn, *Dasar-Dasar Manajemen*, h. 161.

⁶² Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, h. 156.

1. Pengendalian pendahuluan, merupakan pengendalian yang cukup agresif dan memerlukan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai perubahan-perubahan dalam lingkungan atau kemajuan dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dan membuat realisasi rencana terhambat akan selalu diantisipasi.
2. Pengendalian *concurrent (yes/no)* merupakan pengendalian ketika suatu kegiatan akan terus dilanjutkan atau tidak apabila ada persetujuan atau ada kondisi tertentu yang harus dipenuhi. Tipe pengendalian ini kurang populer dibandingkan dengan tipe pengendalian pendahuluan, tetapi tipe pengendalian ini dapat digunakan sebagai pelengkap dan digunakan bersama-sama dengan pengendalian pendahuluan karena dengan adanya penggunaan bersama tersebut akan meningkatkan keamanan program atau kegiatan yang sedang dilakukan.
3. Pengendalian umpan balik (*post-action control*) pengendalian ini mengevaluasi hasil-hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai. Penyebab-penyebab penyimpangan kemudian ditentukan dan kemudian penyebab-penyebab tersebut dapat digunakan untuk perencanaan di masa mendatang untuk kegiatan yang serupa.

c) Kriteria Pengendalian yang Efektif

Sistem pengendalian yang baik tidak dapat lepas dari pemberian *punishment* (hukuman) dan *reward* (imbalan). Jika seorang karyawan melakukan pekerjaannya dengan berbagai kesalahan, bahkan hingga merugikan lembaga bisnis tersebut maka karyawan tersebut sebaiknya diberikan *punishment*, sedangkan untuk menghargai karyawan yang bekerja dengan baik maka karyawan tersebut patut di beri *reward*.⁶³

Terdapat satu hal yang harus dipahami oleh seorang manajer, yaitu sebuah pengendalian akan berjalan dengan baik jika masing-masing manajer berusaha memberikan contoh yang terbaik kepada bawahannya. Untuk menghasilkan pengendalian yang baik maka hendaknya menciptakan

⁶³*Ibid*, h. 158.

pengendalian yang efektif terlebih dahulu yang mana didasari pada sistem informasi manajemen.

c. Keberlangsungan Bisnis

Keberlangsungan (sustainability) didalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung terus menerus dan berlanjut, merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada suatu eksistensi atau ketahanan suatu keadaan. Mendefinisikan keberlangsungan usaha adalah suatu bentuk konsistensi dari suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.⁶⁴

Keberlangsungan usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa fungsi bisnis penting akan tersedia untuk pelanggan, pemasok, regulator, dan entitas lain yang harus memiliki akses ke fungsi-fungsi. Definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberlangsungan usaha merupakan kondisi suatu usaha yang didalamnya terangkum kegiatan-kegiatan disertai berbagai cara yang dilakukan oleh pengusaha tersebut dalam perkembangan ketahanan serta memenuhi kebutuhan yang ada di dalam suatu usaha industri.

Hartman dan Desjardis menyebutkan bahwa sebuah keberlangsungan bisnis memiliki tiga pilar sebagai tujuan yang disebut *three pilar of sustainability* yaitu mencakup keberlangsungan etis, keberlangsungan lingkungan dan keberlangsungan ekonomi. Ketiga pilar tersebut juga sesuai dengan tiga elemen utama dalam penerapan keberlangsungan bisnis yang

⁶⁴ Niken handayani, "Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha", (Skripsi-Universitas Sebelas Maret, 2013)

insiasi oleh Brundtland Report tahun 1989 bahwasanya menyebutkan tiga elemen yaitu *people*, profit dan planet.⁶⁵

Keberlangsungan etis sama makna dengan elemen *people* dipandang sebagai manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang mengarah pada operasional perusahaan. orientasi perusahaan tidak semata-mata pada karyawan, namun juga untuk menjaga keberlangsungan konsumen, calon konsumen hingga para pesaing. Keberlangsungan lingkungan focus pada proses produksi yang dilakukan perusahaan diharapkan turut menjaga lingkungan sekitar sehingga pada jangka panjang dapat terjaga keberlangsungannya. Sedang yang terakhir keberlangsungan ekonomi yang dipahami sebagai bentuk *profit* yang diperoleh perusahaan melalui dilaksanakannya kegiatan operasional yang bertumpu pada kegiatan operasional yang memegang dimensi keberlangsungan etis dan lingkungan sehingga secara berkesinambungan menghasilkan pertumbuhan bagi perusahaan lewat produk yang diterima oleh konsumen.

Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan pemodal, keberlangsungan sumber daya manusia, keberlangsungan produksi dan keberlangsungan pemasaran yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya.

d. Keberlangsungan Bisnis Dalam Perspektif Islam

Dalam sebuah bisnis dipahami bahwa setiap pelaku bisnis akan melakukan aktivitas bisnisnya dalam bentuk, pertama, memproduksi dan atau mendistribusikan barang atau jasa kedua, mencari profit (keuntungan) dan ketiga mencoba memuaskan keinginan konsumen. Islam mengajarkan pelaksanaan bisnis tersebut tetap berpegang pada syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

⁶⁵ Hartman dan Desjardins, *Etika Bisnis: pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 406

Dengan adanya firman Allah SWT yang mengajarkan pada kita akan aturan-aturan atau batasan dalam melangkah saat bebrbisnis dengan adanya batasan halal dan haram, hal tersebut menunjukkan satu dari sekian macam aturan Allah SWT mengatur manusia dengan syariatnya. Pemanfaatan kendali syariat bisnis tersebut, keberlangsungan usaha dalam ajaran Islam menjadi salah satu tujuan yang akan dicapai oleh pelaku usaha.

Rivai dkk mengatakan “Belum sempurna orientasi manajemen suatu perusahaan bila hanya berhenti pada pencapaian target hasil dan pertumbuhan karena itu perlu diupayakan terus agar pertumbuhan target hasil yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya. Setiap aktivitas untuk menjaga keberlangsungan pertumbuhan dalam koridor syariah”.⁶⁶

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, bahwa sebuah keberlangsungan usaha perusahaan mencakup segala aspek yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjaga keberlangsungannya. Dilakukan organisir, diarahkan dan diawasi agar dapat berjalan lancar dan mampu tumbuh berkembang serta bertahan secara jangka panjang menjadi salah satu hal pokok tercapainya suatu keberlangsungan usaha disamping tetap berada dalam ladasan nilai-nilai Islam.

Allah SWT telah menyerahkan bumi dan seisinya untuk dikelola sebagai investasi manusia, sehingga manusia sebagai *khalifah* di bumi sudah sepatutnya mampu menjaga dan mengelola bumi agar tetap terjaga keberlangsungannya. Makna ini selaras dengan tujuan yang akanm dicapai oleh pelaku usaha Islam yang dalam proses pengelolaan suatu usaha harus dapat menumbuhkembangkan hingga tercapai suatu keberlamngsungan usaha sesuai dengan syariat Islam.

Keberlangsungan usaha ini tidak sempurna bila berhenti pada orientasi manajemen suatu perusahaan yang mampu mencapai target hasil dan pertumbuhan. Sehingga perlu adanya upaya agar pertumbuhan target hasil yang diraih dapat dijaga keberlangsungannya melalui setiap aktivitas-aktivitas manajemen yang mampu menjaga keberlangsungan pertumbuhan usaha dalam bingkai syariah islam.

⁶⁶ *Ibid*, h, 188.

Islam mengajarkan semua proses yang dijalankan dalam mencapai keberlangsungan usaha tersebut harus sesuai syar'i (AL-Qur'an dan As-Sunnah). Dengan menjunjung nilai-nilai spritual didalam berbagai sisi hingga pencapaian keberlangsungan usaha dalam bisnis Islam memegang suatu dimensi yaitu *rahmatan lil alamin* (memberi rahmat bagi seluruh alam), memberikan sesuatu untuk kemajuan peradaban dunia, serta bermuara pada pencari ridha Allah SWT. nilai- nilai dalam prinsip syariah menjadi semacam sprit (ruh) dalm setiap tindakan dan transaksi bisnis yang terjadi sepanjang proses pencapaian keberlangsungan usaha tersebut. Faktor berkah dan mencari ridha Allah SWT menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha dalam bisnis yang berlandaskan prinsip syariah. Karena prinsip-prinsip tersebut dapat diinginkan landasan orientasi bisnis agar senantiasa berada didalam koridor syariat Islam.

Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis yaitu keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran yang menitik beratkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memneuhi kebutuhan. Mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya. Terdapat beberapa aspek yang diperhatikan untuk perkembangan aktivitas usaha dalam kerangka Islam demi tercapainya keberlangunga usaha yaitu:

1) Pemasaran

Memahami kondisi dan segala karkarakteristik pasar adalah langkag awal yang cukup penting, karena yang dilakukan dalm kegiatan ini akan merekomendasikan apa yang harus dibuat dan dilakukan sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan pasarnya yang dituju dan dijadikan target. Jika langhak ini yang dilakukan maka apa dan bagaimana yang dibuat sesuai dengan harapan dan keinginan pasar. Dengan demikian diharapkan reaksi pasar akan diprediksi memiliki loyalitas dan apresiasi pada perusahaan.

Jadi suksesnya perusahaan ditentukan oleh loyalitas dan apresiasi pasar atau konsumen yang dijadikan target oleh perusahaan ini. Jika konsumen loyal terhadap perusahaan, maka kondisi ini akan menjamin perusahaan terus kan

hidup dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang karena memperoleh dukungan dari konsumen.⁶⁷

2) Permodalan atau Keuangan

Masalah pengelolaan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu bisnis. Keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana dan pengelolaan sumber dana. Pengelolaan penggunaan dan tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tepat pengalokasian dana ke berbagai aktiva, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan dana, tentunya semakin baik bagi perusahaan. pengelolaan sumber-sumber dana tercermin dalam bentuk berbagai jenis modal asing (hutang jangka pendek dan jangka panjang) dan modal sendiri. Semakin tepat penentuan sumber dana, semakin efisien pengelolaan dana dan berarti semakin baik bagi suatu bisnis.⁶⁸

3) Sumber Daya Manusia

Didalam sebuah usaha penting adanya memperhatikan masalah sumber daya manusia karena hal ini sangat berpengaruh besar pada keberhasilan usaha khususnya pada keberlangsungan usaha. Dengan didukung dengan sumber daya manusia yang tepat maka akan berdampak positif bagi perusahaan tersebut.

Menurut Zahro, menyebutkan setidaknya ada empat syarat penting harus dimiliki oleh sumber daya manusia dalam sebuah usaha berbasis syariah yaitu :⁶⁹

a) Memiliki pengetahuan tentang syariah

Hal ini sangat penting mengingat usaha kita jalankan merupakan usaha yang berbasis prinsip-prinsip syariah ini harus diimplementasikan pada sikap

⁶⁷Muslich, *Bisnis Syariah perspektif Muamalah dan Manajemen*, h. 149

⁶⁸Murti Sumarni dan John soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar ekonomi perusahaan)*,(yogyakarta: Liberty, 2010), h. 315

⁶⁹ Naimah Zahro, " Pengembangan ekonomi syariah pada usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing dipasar global (penelitian strategis nasional-LPPM UNAI Surabaya, 2009

dan berperilaku dalam bekerja. Perilaku ini akan tercermin pada bagaimana ia memahami adab dalam melayani pelanggan dan bersikap dengan sesama.

b) Cakap (ahli) dalam bidang pekerjaannya

Dimanapun, tidak hanya pada usaha yang anda geluti, suatu pekerjaan pastilah membutuhkan kecakapan untuk mengerjakannya. Misalnya, kalau hendak mencari karyawan untuk bagian keuangan kecakapan ini bisa dilihat misalnya dari latar belakang pendidikannya adalah akuntansi, atau dia telah berpengalaman bekerja pada bagian tersebut dengan riwayat yang baik. Hal tersebut sesuai dengan Hadist nabi yang diriwayatkan Imam Bukhari “*Apabila urusan manajemen diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya,*” (HR Bukhari).

c) Jujur dapat dipercaya

Menurut Afzalurrahman, “Kejujuran merupakan kualitas manusia yang membuat dirinya sadar sepenuhnya akan tugas dan tanggung jawabnya. Dan kesadaran atau (realisais aktif) terhadap tugas-tugas seseorang ini merupakan faktor yang penting dalam peningkatan efisiensi seorang pekerja.”⁷⁰

d) Kesungguhan dalam bekerja

Manusia diciptakan untuk mencapai puncak kesenangan namun itu harus dicapai dengan keuletan dan kerja keras. Menurut Afalurrahman, kehidupan yang mudah dan menyenangkan dijanjikan kepada manusia yang bekerja dan tidak membuang-buang waktu untuk bermalas-malasan. Karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya bekerja keras dan semata untuk beribadah kepadaNya.

Melalui beberapa dimensi diatas yang dijalankan dalam tercapainya suatu keberlangsungan usaha dengan menitikberatkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan usaha yaitu memnuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya dan melindungi sumber daya dan keseluruhannya senantiasa dalam bingkai syariah Islam. Dalam Islam

⁷⁰ Afzalurrahman, *Muhammad sebagai pedagang (Muhammad as a trade)*, Jakarta: yayasan Swarna Bhumi, 1997), h. 241.

keberlangsungan juga bermakna memberikan *muslahah* bagi orang lain dengan menjunjung dimensi *rahmtan lil alamin* yaitu rahmat bagi semesta alam.

Pelaku bisnis juga dituntut selain mampu mamajukan usahanya sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitarnya atau sering disebut sebagai pihak-pihak terkait. Semua aspek diatas melekat sejoan dengan aktivitas bisnis yang memegang nilai spritual Islam hingga pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan dapat tercapai selaras dengan tujuan utamanya yaitu tercipta keberlangsungan usaha

e. Bisnis-Bisnis yang Sesuai dengan Hukum Islam

Mengenai bisnis yang sesuai dengan hukum Islama dalah semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang-barang melalui saluran produktif, dari membeli barang mentah sampai menjual barang jadi. Pada pokoknya kegiatan bisnis meliputi : (1) Perdagangan, (2) Pengangkutan, (3) Penyimpanan, (4) Pembelanjaan, (5) Pemberian informasi.⁷¹

Bisnis Islami pada hakikatnya selalu memegang asas keadilan dan keseimbangan. Selain itu juga telah dicontohkan aplikasi nilai-nilai Islam dalam mengelola bisnis oleh Nabi Muhammad SAW agar berhasil baik di dunia maupun di akhirat. Nilai-nilai bisnis Islam telah menjadi tren dalam mengendalikan tujuan dan harapan ekonomi dalam jangka panjang. Dengan mengedepankan kejujuran, kepercayaan, keadilan, professional dan komunikasi yang baik, maka muncul spirit moral dalam bisnis sehingga melahirkan bisnis atau usaha yang diberkahi.⁷²

B. Kajian Teoritis

Penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan berbagai

⁷¹Basu Swasta, Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*, Yogyakarta : Liberty, 1988, h. 33.

⁷² Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*, Yogyakarta: Jogja Great Publisher (Anggota Ikapi), 2010, h. 61-62.

karya yang ada relevansinya dengan judul tesis “Etika dan Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus pada Waroeng Steak ang Shake Cabang jalan SM Raja Medan” antara lain:

1. Penelitian oleh Fuad Mas’ud, *Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Disertasi ini mengkaji konsep manajemen bisnis dari perspektif Islam. Islam merupakan pandangan hidup (*worldview*) yang bersumber pada Alquran dan Hadis. Alquran sebagai pedoman hidup umat Islam memuat berbagai aturan dan petunjuk, meskipun tidak secara rinci, berkaitan dengan aspek ibadah dan muamalah seperti kegiatan ekonomi bisnis atau perniagaan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan penelaahan sumber primer yakni Alquran dan sumber sekunder yang berkaitan dengan konsep dan teori manajemen bisnis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik yaitu untuk mengkaji beberapa tafsir karya ulama klasik. Analisis isi kualitatif digunakan untuk mengungkap pesan-pesan Alquran berkaitan dengan konsep-konsep yang dikaji. Analisis komparatif digunakan dalam mengkaji konsep manajemen bisnis konvensional, etika bisnis, konsep hakekat manusia dan motivasi dalam manajemen bisnis dibandingkan dengan konsep bisnis, etika bisnis, konsep hakekat manusia dan motivasi dalam manajemen bisnis dari perspektif Islam. Analisis reflektif digunakan untuk mengungkap pandangan hidup, nilai dan keyakinan yang ada dibalik suatu konsep dan istilah yang berkaitan dengan obyek penelitian itu yaitu konsep ilmu, sains, manajemen bisnis, etika dan motivasi manusia.⁷³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohmah dengan judul: “*Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta*”. Penelitian ini mengangkat dua rumusan permasalahan yaitu yang pertama bagaimana penerapan pedoman penyelenggaraan hotel

⁷³ Fuad Mas’ud. *Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Disertasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2015

syari'ah di Hotel Madani Syariah Yogyakarta dan yang kedua bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta. Dengan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam sudah diterapkan di Hotel Madani Syariah Yogyakarta akan tetapi masih perlu ditingkatkan. Kriteria hotel syariah standard nasional kategori hilal-1 juga sudah diterapkan tetapi masih ada aspek yang belum terpenuhi.⁷⁴

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fitri Amalia dengan judul "*Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok*". Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan metode survei pada seluruh pedagang di Bazar Madinah Depok. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Etika Bisnis Islam sudah diterapkan oleh para pedagang di Bazar Madinah Depok. Sehingga apa yang dijual bukan semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan (profit) sebagai tujuan duniawi saja melainkan juga untuk mendapat keberkahan dan keridhaan Allah SWT atas apa yang telah diusahakan.⁷⁵
4. Penelitian oleh Haris Hidayatulloh dengan judul penelitian "*Etika Bisnis Dalam Prespektif Alquran: Upaya Membangun Bisnis Yang Islami Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Di Masa Depan*". Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji etika bisnis dari sudut pandang Alquran dalam upaya membangun bisnis yang Islami untuk menghadapi tantangan bisnis dimasa depan. Kesimpulannya Bisnis dalam al- Qur'an disebut sebagai aktivitas yang bersifat material sekaligus immaterial. Suatu bisnis bernilai, apabila memenuhi kebutuhan material dan spiritual secara seimbang, tidak mengandung kebatilan, kerusakan dan

⁷⁴ Siti Rohmah. *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah Yogyakarta*. 2014.

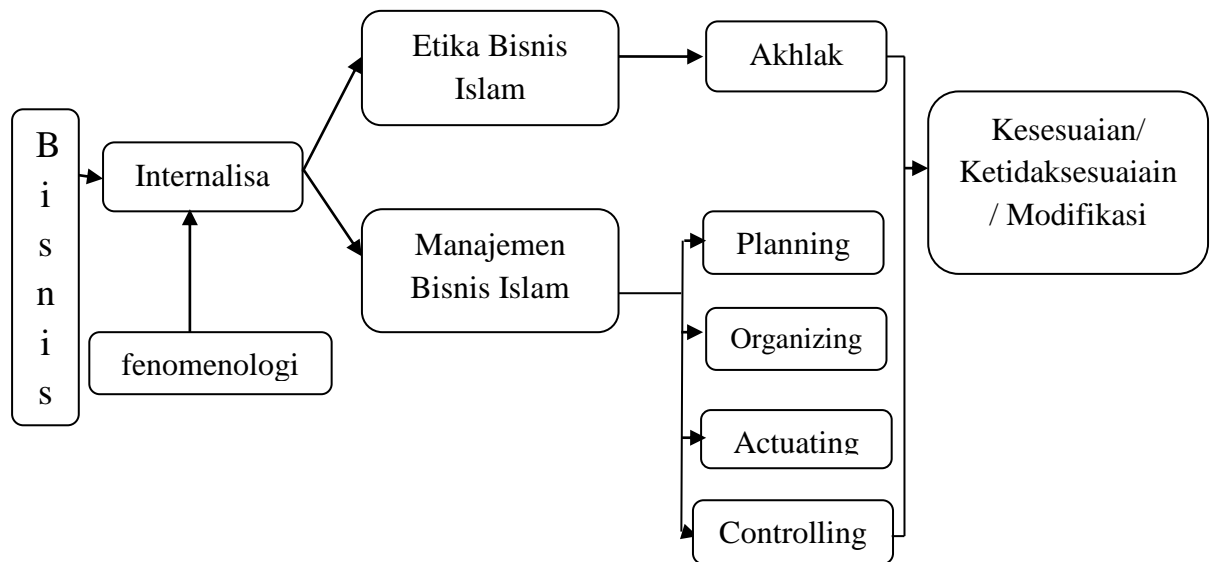
⁷⁵ Fitri Amalia *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok*. 2013. <http://journal.uinjkt.ac.id>

kezaliman. Akan tetapi mengandung nilai kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung-jawaban, kebenaran, kebajikan dan kejujuran.⁷⁶

C. Kerangka Penelitian

Menurut alur pemikiran peneliti, proses penentuan kerangka konseptual penelitian dimulai dengan penjelasan dasarnya terlebih dahulu (*philosophical thinking*), yaitu pemahaman mengenai etika bisnis Islam dan manajemen bisnis Islam yang di analisa secara mendalam penjelasan tersebut kemudian melihat kesesuaian ketidak sesuain pelaksanaannya.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



⁷⁶Haris Hidayatulloh. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Alquran: Upaya Membangun Bisnis Yang Islami Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Di Masa Depan.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁷⁷ Adapun Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁸ Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Menurut Nazir (1983), penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, melukiskan secara tepat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu, menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reabilitas. Analisanya dikerjakan berdasarkan *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung. Metode deskriptif umumnya memiliki 2 ciri khas utama:⁷⁹

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada sekarang
2. Data yang dikumpulkan pertama kali disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode deskriptif sering disebut metode analisa.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat. Menurut Singarimbun, penelitian deskriptif biasa dilakukan tanpa

⁷⁷ Moleong, Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya) h.5

⁷⁸ Ibid, h 4

⁷⁹ Muhamad Nazir, 1983, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia). h.105

hipotesa yang dirumuskan secara ketat. Ia mengontrol juga hipotesa tetapi tidak akan diuji secara statistik. Selain itu ia mempunyai 2 tujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik dan frekuensi kerjanya suatu aspek fenomena sosial. Tujuan kedua adalah mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.⁸⁰

Penelitian kualitatif ini dipilih penulis karena dianggap lebih cocok dengan tema tulisan. Dalam beberapa bidang studi, penelitian kualitatif lebih tepat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui atau baru sedikit yang diketahui, selain dapat juga memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.⁸¹

Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam bagaimana etika dan manajemen bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai dengan persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara. Penulis senantiasa menginterpretasikan makna yang tersurat dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil observasi lapangan serta catatan pribadi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam lingkup bisnis waroeng steak. Moleong⁸² bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan pemahaman mengenai fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terjadi pada lingkup sosial yang mencakup pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Keempat cakupan tersebut dinamakan *social setting*. Pada penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk lebih fokus pada prinsip dasar fenomena yang terjadi dalam

⁸⁰ Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 1986, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : Suntingan LP3ES). h. 4

⁸¹ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics Of Qualitative Research*. Terj. Muh. Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.5

⁸² L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h..5

kehidupan sosial, yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ada.⁸³

B. Pendekatan Fenomenologi

Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang membawa kita untuk terlibat langsung dalam setiap keadaan atau pengalaman dengan cara memasuki sudut pandang orang lain dan ikut merasakan dan memahami kehidupan dari objek penelitian⁸⁴. Husserl berpendapat bahwa peneliti harus memahami fenomena dengan cara yang berbeda, maksud dari pemikiran Husserl ini agar peneliti mampu membuat suatu keadaan yang biasa menjadi keadaan yang asing dan penuh keunikan. Lindlop dalam penelitian⁸⁵, menyebutkan bahwa: “ Jika anda akan bertukar tempat dengan saya, maka anda akan melihat situasi dengan cara yang sama seperti saya, dan sebaliknya”. Memahami keunikan fenomena dalam penelitian, akan diperoleh sejumlah informasi yang mendukung penelitian ini, dengan dibekali pengetahuan yang terdiri dari fakta, kepercayaan, keinginan, dan peraturan dari pengalaman pribadi yang bersifat personal maupun pengalaman umum yang berasal dari mitos, norma, dan dongeng dapat dijadikan alat dalam penelitian sesuai dengan peristiwa yang ada. Sehingga melalui pendekatan ini akan “menggiring” peneliti kepada persepsi berbagai komunitas tentang peranan masjid.

Pendapat yang mendukung diutarakan oleh Bungin berargumen tentang teori fenomenologi bahwa: “Pada dasarnya berpandangan bahwa apa yang tampak dipermukaan, termasuk pola perilaku manusia sehari-hari hanyalah satu gejala atau fenomena dari apa yang tersembunyi di “kepala” sang pelaku. Jika kita menggunakan pendekatan kualitatif, maka dasar teori sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan dengan cara mencari makna semantis

⁸³ Bambang, Rudito dan Melia, Famiola, *SocialMapping*, (Bandung : PT. Rekayasa Sains, 2008) h. 78-79

⁸⁴ Christine, Daymon dan Immy, Holloway, *Riset Kualitatif*, Terjemahan, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2001), h. 228

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 230

universal dari gejala yang sedang diteliti. Untuk melihat gejala-gejala inilah diperlukan fenomenologi, dimana untuk memahami esensi pengalaman seseorang dengan mengelompokkan gejala-gejala tersebut, dan memberikan makna atas gejala tersebut sesuai dengan pandangan apapun akan tampak di tingkat permukaan baru bisa dipahami atau dijelaskan manakala bisa mengungkap atau membongkar apa yang tersembunyi dalam dunia kesadaran atau dunia pengetahuan si pelaku.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah usaha kuliner Waroeng Steak and Shake yang ditinjau dari sisi etika bisnis Islam dan manajemen bisnis Islamnya.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penulisan ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Penetapan informan dengan menggunakan Purposive sampling atau sampel bertujuan. Dalam penelitian ini, informan yang di ambil adalah informan yang memiliki jabatan di dalam Waroeng Steak & Shake, karena untuk mengetahui bagaimana penerapan etika dan manajemen bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake tersebut. Wawancara dilengkapi dengan catatan tertulis.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku-buku mengenai teori-teori etika dan manajemen bisnis Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang selanjutnya dilakukan oleh penulis adalah menentukan teknik pengumpulan data yang akan dipakai. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena hal tersebut digunakan penulis untuk mendapatkan data yang akan di analisis sehingga bisa ditarik kesimpulan. Terdapat bermacam teknik pengumpulan data yang biasa dipakai dalam melakukan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Studi Pustaka Teknik Simak

Studi pustaka teknik simak dapat dibagi menjadi beberapa teknik, antara lain teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian. Teknik simak catat ini menggunakan buku-buku, literatur, dan bahan pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, biasanya dapat ditemukan di perpustakaan maupun di tempat penulis melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku yang berhubungan dengan masjid serta peranan-peranannya serta dari beberapa website-website dan artikel-artikel yang berkaitan dengan organisasi non profit.

2. Observasi

Beberapa yang dapat diperoleh dari observasi adalah tempat, pelaku kegiatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Dilakukannya observasi ialah berguna untuk menyajikan gambaran yang realistis perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, dan membantu mengerti perilaku informan. Dan juga untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran. Observasi dilakukan pada tiga sampel masjid dengan kriterianya masing-masing. Observasi dilakukan selama tujuh bulan yaitu dari bulan Maret hingga bulan September 2016.

3. Wawancara Semi Berstruktur

Wawancara yang digunakan dalam metodologi fenomenologi menggunakan wawancara semi bestruktur yang berusaha seminimal mungkin mempengaruhi dan mengarahkan informan ini dalam menjawab. Dengan menggunakan wawancara yang seperti ini diharapkan peneliti mampu menangkap pengalaman dan pengetahuan informan secara lebih utuh dibandingkan dengan menggunakan wawancara yang sifatnya lebih formal atau kaku. Dengan begitu informan juga akan lebih bebas dalam mengekspresikan pengalamannya atau pengetahuannya. Sewaktu pembicaraan berjalan, terwawancara malah barangkali tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.⁸⁶

4. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian yang ada dilapangan dengan memanfaatkan data sekunder yang ada. Data atau dokumentasi tersebut sebagai tambahan atau pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk gambar (foto).

F. Teknik Pengambilan Informan

Berikut beberapa kreteria informan yang bisa digunakan dalam metodologi fenomenologi.

1. Informan harus mengalami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Agar untuk mendapatkan diskripsi dari sudut pandang orang pertama. Ini salah satu kriteria utama yang harus ada dalam metodologi fenomenologi. Maka itu dalam penelitian ini mengambil supervisor dan karyawan outlet karena supervisor dan karyawan outlet adalah subjek yang secara langsung terlibat dalam proses etika dan manajemenn bisnis Islam di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan.
2. Informan bisa dan mampu menggambarkan kembali kejadian atau fenomena yang telah dialaminya. Terutama dalam sifat alamiah dan

⁸⁶ L.J. Moleong, *Loc.cit*,h. 187

maknanya. Dengan begitu diharapkan hasil yang diperoleh data yang alamiah dan refleksi menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

3. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang relatif lama.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data fenomenologi. Van Kaam. Berikut ini dijelaskan rangkaian proseduralnya:

1. Membuat daftar dan pengelompokan awal data yang diperoleh. Pada tahap ini dibuat daftar pertanyaan berikut jawaban yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (*horizontalization*).
2. Reduksi dan eliminasi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menguji data untuk menghasilkan *invariant constitutes*.
3. Mengelompokkan dan memberi tema setiap kelompok *invariant constitutes* yang tersisa dari proses eliminasi.
4. Identifikasi final terhadap data yang diperoleh melalui proses validasi awal data.
5. Mengkonstruksi definisi tekstual masing-masing informan, termasuk pernyataan-pernyataan verbal dari informan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.
6. Membuat deskripsi structural, yakni penggabungan deskripsi tekstual dengan variasi imajinasi.
7. Menggabungkan langkah nomor lima dan enam untuk menghasilkan makna dan esensi dari permasalahan penelitian.

H. Teknik Validasi Data

Humphrey (1994), seperti yang dikutip dalam *Pedoman Penelitian Tradisi Fenomenologi*, dalam *Phenomenological Research Methods*, mencontohkan teknik validasi data ini dengan mengirimkan hasil penelitian kepada masing-masing informan, dan meminta mereka untuk memberikan masukan. Berikut ini adalah poin lain yang diajukannya sebagai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan

data (dikutip dari *Pedoman Penelitian Tradisi Fenomenologi* hal. 74), dalam penelitian fenomenologi:

1. Konfirmasi kepada beberapa peneliti lain, terutama mereka yang meneliti pola-pola yang mirip.
2. Konfirmasi kepada informan-informan lainnya tentang data yang sudah di dapat dari salah satu informan lain.
3. Verifikasi data oleh pembaca naskah hasil penelitian (*cura factor*), terutama dalam hal penjelasan logis, dan cocok tidaknya dengan peristiwa yang pernah dialami pembaca naskah.
4. Analisis rasional dari pengalaman spontan, yaitu dengan menjawab pertanyaan berikut:
 - Apakah penjelasan cocok dan logis?
 - Apakah bisa digunakan untuk pola penjelasan yang lain?
5. Peneliti dapat menggolongkan data di bawah data yang sama/ cocok.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada subbab ini akan dibahas mengenai sejarah Waroeng Steak and Shake, Etika Bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake dan Manajemen Bisnis Islam di Waroeng Steak and Shake.

1. Sejarah Waroeng Steak & Shake

Restoran steak ini didirikan oleh Jody Brotosuseno dan istrinya Siti Hariyani. Waroeng Steak and Shake berdiri dan dijadikan peluang usaha yang bagus dikarenakan stigma mahal yang sudah sangat melekat pada masakan eropa seperti steak. Konon steak hanya bisa dinikmati oleh kalangan menengah keatas, dari sinilah akhirnya timbul gagasan untuk membuat steak dengan harga yang terjangkau oleh kantong mahasiswa dan masyarakat menengah kebawah. Akhirnya pada tanggal 4 September tahun 2000 berdirilah outlet yang bernama Waroeng Steak and Shake di jalan Cendrawasih Demangan Yogyakarta. Dibukanya Waroeng Steak and Shake merupakan sebuah terobosan baru steak dengan harga yang murah dan rasa yang tidak kalah enak dan nikmat dengan steak yang dijual dengan harga mahal. Selain itu Waroeng Steak and Shake selalu mengutamakan kehalalan semua bahan-bahan makanan dan semua jenis minuman. Meski dengan bahan-bahan lokal, Waroeng Steak and Shake mampu menyajikan citarasa tinggi khas Eropa dengan harga yang menjangkau masyarakat Indonesia.

Meski bukan pelopor dalam bisnis steak, Waroeng Steak and Shake cepat berkembang dan menyalip para pemain lain yang memang menjamur di Kota Gudeg pada waktu itu. Sebelum menggeluti bisnis pengisi perut tersebut, mereka sempat menekuni berbagai bisnis kecil-kecilan, antara lain menjual roti bakar, susu kedelai serta memproduksi kaus partai menjelang Pemilu 1999. Dari bisnis kaus itu, mereka sempat membeli sepeda motor. Motor itu kemudian dijual lagi tahun 2000 buat modal membuka warung steak. Hasil jual motor itu cuma cukup buat membayar kontrakan dan membeli beberapa peralatan warung (10 hotplate, gelas, dan selusin piring). Sementara itu, meja

yang disiapkan hanya 5 set. Setelah melakukan kerja keras maka sampai sekarang usaha berkembang dengan pesat dengan banyaknya cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki karyawan kurang lebih 1600 orang.

Meski dengan bahan-bahan lokal, Waroeng Steak and Shake mampu menyajikan citarasa tinggi khas eropa dengan harga yang menjangkau masyarakat Indonesia. Sampai di tahun 2016 ini, Waroeng Steak and Shake sekarang sudah mempunyai 63 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Jakarta, Bogor, Cirebon, Tegal, Semarang, Ungaran, Solo, Yogyakarta, Malang, Bali, Makassar dan Surabaya. Waroeng Steak and Shake tidak di franchise-kan atau di Waralabakan. Kini Waroeng Steak and Shake mampu menepis stigma mahal pada masakan eropa khususnya pada jenis makanan steak. Obsesi Waroeng Steak and Shake ialah dapat menjadi superbrand kuliner dari Indonesia yang mendunia, halal & toyyib dengan era spiritual management yang baik.⁸⁷

2. Etika Bisnis Islam Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan

Dalam etika bisnis Islam, ada 4 prinsip sifat dasar Rasulullah saw yang harus dimiliki yaitu Shiddiq (kejujuran), Amanah (bertanggungjawab dan dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan), dan Fathanah (cerdas).

1. Shiddiq (kejujuran)

Sikap jujur yang diterapkan oleh Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan dalam menjalankan bisnis kulinernya meliputi hal-hal berikut:

a. Menjamin bahan baik dan halal

Salah satu hal yang perlu diperhatikan mengenai kehalalan menu steak adalah bahan utamanya yang berupa daging sapi atau daging ayam. Haruslah dipastikan bahwa daging tersebut diproses dengan cara penyembelihan halal. Selain daging, campuran bumbu, alat, cara memasak juga tak boleh luput dari

⁸⁷ Sumber: Website <http://www.waroengsteakandshake.com/about> diakses 24 Maret 2016 jam 11.00 WIB

pengawasan, karena hal-hal tersebut juga menentukan kehalalan masakan. Waroeng Steak and Shake menjamin bahwa daging yang mereka gunakan adalah daging dengan kualitas bagus, juga dijamin kehalalannya karena pihak supplier daging yang mereka ajak bekerja sama adalah supplier yang memiliki pemahaman agama yang baik begitu juga dengan penerapannya. Seperti penuturan Yusuf⁸⁸

Disini kami menjamin bahwa daging yang kami gunakan adalah daging yang disembelih dengan menyebut dengan nama Allah. Kami juga memilih supplier yang kami percaya beragama Islam yang baik. Selain daging, sayuran yang kami pakai juga sayuran yang fresh. Penyuplai sayuran langsung mengantarkan sayuran setiap harinya ke outlet. Kami juga bisa lebih meyakinkan konsumen dengan mendaftarkan produk kami di LPPOM MUI dan alhamdulillah kami sudah bersertifikat Halal MUI.

Menurut E⁸⁹

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan yaitu kualitas daging. Daging yang akan digunakan sebagai bahan baku steak harus memiliki kualitas yang bagus untuk menghasilkan steak yang berkualitas. Wajib diperhatikan juga tentang cara memasak yang benar. Juga cara membuat saus steak yang sedap untuk menarik minat pengunjung. Serta bagaimana cara penyajian yang sesuai untuk hidangan steak.

Q.S Al-Mu'minun : 51

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ٥١

Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini merupakan perintah dari Allah kepada para rasul-Nya untuk memakan makanan yang baik-baik, yakni rezeki yang baik lagi halal, dan

⁸⁸ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, 8 November 2016

⁸⁹ E, bagian dapur pusat Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan 14 September 2016

bersyukur kepada Allah dengan beramal saleh, di mana dengannya hati dan badannya menjadi baik, demikian pula dunia dan akhiratnya. Allah swt juga memberitahukan, bahwa Dia mengetahui amal yang mereka kerjakan. Oleh karena itu, setiap amalan dan pekerjaan yang mereka kerjakan, maka Allah mengetahuinya serta akan memberikan balasan terhadapnya secara sempurna.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Putri⁹⁰,

Saya sudah berkali-kali datang ke Waroeng Stean and Shake yang di cabang SM Raja ini, alhamdulillah pesanan saya selalu bagus. Dagingnya enggak keras dan enggak ada bau yang aneh. Soalnya kalau dagingnya kurang segar pasti ada aroma yang kurang sedap. Bumbunya juga enak. Hanya saja kuah steaknya saya rasa sedikit. Dan lama juga nunggu pesanan saya datang.

Kesimpulannya adalah untuk menambah kepercayaan konsumen, Waroeng Steak and Shake telah mendaftarkan produknya di LPPOM MUI dan telah mendapatkan sertifikat halal. Allah memerintahkan kita untuk memakan makanan yang bukan cuma halal, tapi juga baik (Halalan Thoyyiban) agar tidak membahayakan tubuh kita. Bahkan perintah ini disejajarkan dengan bertaqwa kepada Allah, sebagai sebuah perintah yang sangat tegas dan jelas. Perintah ini juga ditegaskan dalam ayat yang lain, seperti yang terdapat pada Surat Al Baqarah : 168 yang artinya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Dengan telah terdaftarnya produk Waroeng Steak and Shake di LPOM MUI dan lulus mendapatkan sertifikat Halal maka konsumen akan lebih tenang untuk membeli di Waroeng Steak and Shake. Dengan begitu Warong

⁹⁰ Putri, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di medan 25 Januari 2017

Steak and Shake telah jujur dalam menjual produknya kepada konsumen bahwa bahan yang mereka gunakan benar baik dan halal.

b. Jujur dalam bertransaksi

Menerapkan sifat jujur dalam berbisnis merupakan hal yang sangat penting. Karena Allah memerintahkan hambaNya untuk selalu memiliki sifat jujur, juga dengan adanya sifat jujur ini akan mendatangkan keberkahan dalam bisnis. Waroeng Steak and Shake berusaha unuk selalu mengajarkan karyawannya bersikap jujur dalam menjalankan tugasnya. Dan hal itu tampak dalam hasil wawancara penulis dengan Delvi⁹¹

Saya suka ngumpul dengan teman-teman itu di Waroeng Steak and Shake ini karena saya pernah punya pengalaman baik disini. Pernah saya mesan jus, ternyata ketika baru sedikit saya minum lalat masuk kedalam gelasnya. Saya langsung memanggil karyawan untuk kembali memesan minuman yang sama. Pada saat membayar ternyata minum yang saya bayar itu hanya satu. Minuman kedua yang saya pesan tidak masuk kedalam hitungan. Setelah saya konfirmasi ke kasir ternyata mereka mengganti minum saya yang dimasuki lalat tersebut. Jadi saya menilai mereka berbisnis dengan jujur.

Jujur dalam bertransaksi juga berarti pihak manajemen Waroeng Steak and Shake tidak menjual steak dari daging yang tidak layak dijadikan steak. Dalam hal ini tidak layaknya bukan karena dagingnya tidak bagus tetapi misalnya dalam hal salah potong ukuran. Suwanda⁹² menjelaskan bahwa:

Disini, daging yang salah potong tidak akan kami gunakan untuk membuat steak. Tetapi tidak akan kami buang juga. Nah, daging yang salah potong tersebut kami sebut tetelan. Disini, tetelan itu dijual kembali dengan harga yang murah. Banyak karyawan yang biasa beli untuk dimasak sendiri. Akan tetapi untuk tetelan itu kan enggak setiap hari ada. Hanya ketika ada daging yang salah potong saja sehingga enggak mungkin dimasak untuk konsumen.

Allah telah berfirman dalam QS. At Taubah: 119

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ۝ ۱۱۹

⁹¹ Delvi, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di medan 25 Januari 2017

⁹² Suwanda, karyawan bagian dapur, wawancara dilakukan di Medan 22 Januari 2017

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.

Dengan adanya sifat jujur pada semua pelaku bisnis maka usaha bisnis akan berjalan baik, serta tidak ada pihak yang dirugikan. Dengan adanya sifat jujur dan berterus terang tanpa ada pihak yang dibohongi akan menimbulkan keadilan bagi semua pihak. Dalam transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli bila keduanya sama-sama berlaku jujur dan terus terang, akan diberkahi bagi keduanya keberkahan.

2. Amanah

Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya yang ditampilkan Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan meliputi hal-hal berikut:

a. Akuntabilitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan D⁹³

Waroeng Steak and Shake setiap harinya membuat laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran outlet. Semua itu akan dilaporkan setiap harinya ke ketua keuangan. Lalu diteruskan melalui email ke pusat di Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan memiliki catatan atas transaksi keuangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah keuntungan maupun kerugian yang diterimanya dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada penanggungjawab keuangan. Akuntabilitas sebagai perwujudan sifat amanah dari kepala bagian keuangan kepada pemilik Waroeng Steak and Shake. laporan pertanggungjawaban ini pun menjadi tolok ukur bagi Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan, mengalami kemajuan atautkah kemunduran. Sehingga sangat penting sifat ini diterapkan dan diaplikasikan dalam suatu bisnis.

Namun menurut W⁹⁴:

⁹³ D, karyawan bagian keuangan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan 14 September 2016

Sebenarnya baru setahun belakangan ini pemilik yang langsung bertindak sebagai direktur. Sebelumnya ada yang bertugas sebagai direktur di Waroeng Group ini. Tetapi setahun belakangan ada masalah dalam hal keuangan. Dampaknya baru setahun ini kami bisa mendapatkan bagi hasil. Sebelumnya karena ada masalah dalam keuangan, kami jarang sekali mendapat bagi hasil. Memang, pemilik setiap tahunnya itu udah mendapatkan hasil yang baik. Walaupun ketika ada masalah keuangan semalam bagian pemilik tidak dikurangkan tetapi beliau merasa harus bisa mengembalikan hak bagi hasil karyawan. Jadi karyawan bukan hanya mendapat gaji saja, tetapi juga mendapatkan bagi hasil juga. Sejak itulah setahun belakangan ini kami bisa mendapatkan bagi hasil lagi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, untuk akuntabilitas sebenarnya masih harus diperbaiki. Langkah awal adalah dengan memilih pemimpin yang dipercaya mampu mengemban amanah yang diberikan. Pemilik harus bisa mengetahui apakah orang yang bakal diberinya tanggungjawab untuk memimpin usahanya adalah orang yang takut kepada Allah karena, orang yang takut kepada Allah tidak akan pernah berani untuk melakukan hal yang dilarang oleh syariat Islam. Dalam **QS An-Nisaa : 58**

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

٥٨

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat

b. Tanggungjawab sosial

Sikap bertanggungjawab yang dimiliki oleh Waroeng Steak and Shake diantaranya adalah tanggungjawab sosial. Beberapa kegiatan sosial yang telah dilaksanakan oleh Waroeng Steak and Shake antara lain:

⁹⁴ W, Karyawan bagian depan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan 14 September 2016

i. Penyaluran Dana Bantuan

Setiap setengah tahun sekali pihak Waroeng Steak and Shake mengadakan penyaluran bantuan untuk daerah yang kurang mampu. Bantuan bisa saja disalurkan melalui sekolah atau langsung ke masyarakatnya. Dalam kesempatan ini penulis berkesempatan untuk mengikuti kegiatan penyaluran dana bantuan ke Sekolah Yayasan Perguruan Nurul Iman Karya Maju di daerah Tanjung Pura, Langkat. Kegiatan diadakan pada tanggal 1 Juni 2016.

ii. Berbagi Parcel lebaran untuk para dhuafa⁹⁵

Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, penuh kebaikan. Dimana setiap amalan yang dilakukan pada bulan ini Allah akan melipatgandakan pahalanya. Alhamdulillah kemarin (29/06/2016) Waroeng Group bisa kembali melaksanakan agenda rutin tahunan setiap bulan ramadhan menjelang lebaran yaitu berbagi parcel untuk dhuafa disekitar outlet diseluruh cabang diberbagai kota. Parcel diberikan kepada beberapa dhuafa disekitar outlet. Kegiatan ini dilakukan serentak diseluruh outlet diberbagai kota yang diwakili oleh karyawan outlet.

Parcel diberikan kepada dhuafa-dhuafa yang benar-benar membutuhkan uluran tangan. Seperti para lansia, janda, duda, warga yang sedang sakit atau warga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Tentunya siapa yang berhak menerima parcel sudah disurvei oleh karyawan outlet terlebih dahulu sehingga parcel bisa tepat sasaran untuk orang yang benar-benar membutuhkan.

Tidak sedikit warga yang terharu, menangis bahagia ketika didatangi karyawan outlet dan diberikan sebuah bingkisan parcel. Maklum saja, parcel selama ini hanya diberikan atau diterima oleh kalangan orang-orang yang mampu saja. Ternyata banyak juga orang dhuafa yang belum pernah sama sekali mendapat parcel lebaran bahkan ada beberapa yang tidak tahu apa itu parcel sehingga karyawan harus menjelaskannya.

Mohon doanya Steaklovers, semoga Waroeng Group selalu istiqomah dalam memberikan kemanfaatan untuk sesama. Agar keberadaan outlet-outlet kami bisa memberikan manfaat untuk warga-warga disekitar outlet kami. Karena usaha bukan sekedar untuk mendapat keuntungan sebesar-besarnya melainkan juga untuk berbagi sebanyak-banyaknya. Bahagia itu saat kita bisa berbagi.

⁹⁵ Sumber: website Waroeng Steak and Shake,
<http://www.waroengsteakandshake.com/news/297/berbagi-parcel-lebaran-untuk-para-dhuafa>,
diakses 4 September 2016 jam 15:05

Manajemen Waroeng Steak and Shake banyak melakukan kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang masih membutuhkan salah satunya adalah kegiatan berbagi parcel untuk para dhuafa. Kegiatan yang dilakukan sejalan dengan atribut yang banyak ditempelkan di dinding outlet bertuliskan bahagia itu saat kita berbagi. Seperti penuturan T⁹⁶:

Saya senang kerja disini, karena manajemennya bagus, suka memperhatikan orang yang kurang mampu. Suka berbagi misalnya lebaran tahun lalu, saya termasuk orang yang dapat parcel lebaran. Selebihnya setau saya masyarakat disekitar outlet disini juga banyak yang dapat. Alhamdulillah semoga berkah terus bisnisnya.

Hal tersebut juga kembali ditambahkan oleh Suwanda⁹⁷

Kami senang kalau ada kegiatan sosial begini. Selain mengasah jiwa sosial, hati juga terasa lebih bahagia. Apalagi kalau lihat ekspresi kebahagiaan dari warga yang kami beri parcel.

iii. Kegiatan Bantuan Untuk Korban Bencana Alam⁹⁸

Beberapa pekan yang lalu Indonesia kembali mengalami bencana alam di berbagai wilayah, salah satunya banjir bandang yang melanda beberapa wilayah di Sumatera seperti Sumatera Barat, Riau dan Sumatera Utara. Sebagai bentuk aksi tanggap bencana, Waroeng Group melalui Waroeng Peduli menyalurkan bantuan pasca banjir untuk para korban. Bantuan tersebut seperti sarung, keperluan sekolah dan juga obat-obatan.

Penyaluran bantuan diberikan di salah satu lokasi terparah yang terkena banjir yaitu Binjai, Sumatera Utara. Aksi ini dilakukan pada 27-29 Februari 2016. Bersama dengan PKPU Medan, Manajemen Waroeng Group yang diwakili karyawan outlet Medan menyalurkan bantuannya kepada korban banjir yang ada di lokasi. Diharapkan, melalui bantuan tersebut, Waroeng Group dapat membantu kebutuhan dan meringankan beban para korban. "Alasan Waroeng Peduli memberikan bantuan dalam bentuk sarung, keperluan sekolah dan obat-obatan adalah karena di kota tersebut banyak sekali anak sekolah, kebutuhan untuk beribadah dan banyak korban yang kesehatannya mulai menurun. Tentunya tim Waroeng Peduli sudah melakukan survei terlebih dahulu sebelum terjun dalam pemberian bantuan tersebut. Total bantuan yang berhasil disalurkan Waroeng Peduli sejumlah Rp 6.457.000,-. Dana tersebut berasal dari kotak amal Waroeng Peduli yang ada di seluruh outlet Waroeng Group dan juga dari masyarakat yang melakukan donasi ke rekening Waroeng Peduli.

⁹⁶ T, perugas parkir Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan 22 Januari 2017

⁹⁷ Suwanda, karyawan bagian dapur, wawancara dilakukan di Medan 22 Januari 2017

⁹⁸ Sumber: website <http://www.waroengsteakandshake.com/news/194/waroeng-peduli-bersama-pkpu-salurkan-bantuan-bagi-korban-banjir-bandang-di-sumatera> diakses tanggal 4 September 2016 jam 15:10

Tidak hanya aksi tanggap bencana, Waroeng Peduli juga melakukan aksi-aksi sosial untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan. Bagi anda yang ingin membantu program-program Waroeng Peduli, dapat melalui kotak amal yang ada diseluruh outlet Waroeng Group, atau melalui **Rekening Mandiri Waroeng Peduli: 137-00-0800990-0**.

Di outlet Waroeng Steak and Shake disediakan kotak sedekah. Dimana kotak sedekah ini adalah alokasi sekian persen dari pembayaran para pelanggan untuk dialokasikan sedekah agar kita juga bisa berbagi ke sesama. Selain itu tiap tanggal 27 April serentak di semua Waroeng Steak and Shake di seluruh Indonesia omset penjualan hari itu 100% akan disedekahkan bagi siapa saja yang berhak menerimanya.⁹⁹

Waroeng Steak and Shake kembali mengadakan kegiatan sosial berupa hari sedekah nasional. Tahun ini temanya adalah “Ikut Sedekah Nasional, Dapat Kenyangnya, Dapat Pahalanya”. Setiap tanggal 27 April pihak Waroeng Steak and Shake di seluruh Cabang di Indonesia akan mendonasikan seluruh omset untuk disalurkan ke bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan bidang sosial. Seperti dilansir di website resmi Waroeng Steak and Shake.

Sebagai perusahaan yang keberadaannya ditengah masyarakat, Waroeng Group merasa punya tanggungjawab moral terhadap lingkungan sekitar. Maka Waroeng Group membuat gerakan Sedekah Nasional 27 April. Gerakan ini diprakarsai Waroeng Group selama 6 tahun silam. Aktivasi dari kegiatan ini adalah menyedekahkan seluruh omset pada tanggal tersebut (27 April). Gerakan ini ditujukan untuk mengajak masyarakat terutama pengusaha dan perusahaan agar mau ikut berpartisipasi dalam gerakan ini dengan menyedekahkan sebagian atau seluruh omsetnya.

Dari tahun ke tahun program ini mendapat respon yang sangat bagus dari seluruh konsumen diberbagai kota di Indonesia. Rata-rata konsumen sudah paham bahwa uang yang dibelanjakan pada tanggal tersebut diseluruh outlet Waroeng Group Insya Allah bernilai pahala dan berkah. Pada tahun ini Gerakan Sedekah Nasional mengambil tema “Sedekah itu Mudah”. Diharapkan dengan tema tersebut, masyarakat merasa bahwa sedekah bukanlah hal yang sulit atau memberatkan. Hal ini dikarenakan sedekah pada dasarnya dapat dilakukan dengan apa saja, kapan saja dan dimana saja. Misalnya saja dengan tersenyum atau berbagi ilmu, itu juga termasuk melakukan sedekah.

Seorang pengusaha yang menginginkan keuntungan tentunya harus mengeluarkan modal. Begitu juga jika ingin mendapatkan rezeki yang

⁹⁹ Sumber: website <http://www.waroengsteakandshake.com/news/278/ikut-sedekah-nasional-dapat-kenyangnya-dapat-pahalanya> diakses tanggal 4 September 2016 jam 15:14

berlipat ganda, kita harus mengeluarkan modal, yaitu "meminjamkan" sebagian dari harta kita kepada Pemberi Rezeki melalui sedekah. Allah akan membalas pinjaman itu dengan melapangkan jalan rezeki yang tidak kita ketahui. Ini janji Allah SWT dalam QS. Al-Hadid: 18:

إِنَّ الْمُسَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ
وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ١٨

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak.

c. Memberikan Pelayanan yang Optimal

Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, artinya bahwa konsumen sebagai raja dan konsumen diprioritaskan dalam terciptanya kebutuhan mereka. Yaitu dengan cara memberikan pelayanan yang tepat dan cepat, murah senyum, serta pelayanan ramah. Rasulullah sangat menganjurkan para pelaku bisnis untuk bermurah hati dalam setiap transaksi, murah senyum dan ramah tamah.

Herlinayanti Harahap¹⁰⁰ salah seorang pelanggan Waroeng Steak & Shake Cabang SM. Raja Medan mengatakan:

Pelayanan yang diberikan kurang memuaskan, lambat dan kurang care terhadap pelanggan. Mungkin lambat karena saya datang disaat jam makan siang jadi ramai, ya walaupun begitu setidaknya kalau saja karyawannya lebih care dengan pelanggan perasaan kurang memuaskan karena pesanan datang lama lebih terobati.

A¹⁰¹

Kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen. Baik itu dalam hal ketepatan pengantaran, maupun ramah tamah. Namun terkadang, ketika outlet sedang ramai sesekali masih terjadi komplain dari konsumen karena menu yang mereka pesan lama diantar. Kami sudah

¹⁰⁰ Herlinayanti Harahap, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Agustus 2016

¹⁰¹ A, karyawan bagian depan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Agustus 2016

mengantisipasi dengan menambah staff memasak di dapur. Alhamdulillah komplain seperti mulai jarang terjadi lagi.

Dalam setiap usaha bisnis yang dilakukan, pelayanan terhadap konsumen merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian khusus karena salah satu faktor yang bisa mempertahankan keberlangsungan usaha adalah kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan. Akhlak tolak ukurnya dengan menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, segala tindakan yang dilakukan oleh semua jajaran manajemen haruslah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Dan terpatri di dalam hati di setiap masing-masing karyawan.

Menurut Yusuf¹⁰²:

Disini kami berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen. Walaupun terkadang belum maksimal. Namun, kami menekankan kepada karyawan untuk menjaga akhlak yang baik. Misalnya, mampu menahan emosi dalam berinteraksi baik itu kepada sesama karyawan maupun kepada konsumen. Walaupun dalam posisi konsumen yang salah, namun karyawan wajib menyelesaikan setiap masalah dengan nada yang halus dan sopan. Karena, kami menganggap konsumen adalah raja sehingga harus diperlakukan dengan baik.

Kesimpulannya adalah pelayanan yang diberikan kepada konsumen masih membutuhkan perhatian khusus oleh manajemen Waroeng Steak and Shake. Dengan memperbaiki pelayanan yang diberikan diharapkan akan meningkatkan kepuasan konsumen.

d. Menepati Janji

Sesuai dengan dasar perusahaan yaitu *Spiritual Company*, Waroeng Steak and Shake konsisten memberangkatkan karyawan umroh di setiap tahunnya. Maksud dari *Spiritual Company* disini adalah segala hal yang dilakukan perusahaan sesuai dengan ajaran agama Islam di keseharian para karyawan. Terdapat 20 karyawan yang di berangkatkan umroh pada tahun ini. Karyawan tersebut berasal dari berbagai wilayah seperti Medan, Lampung, Bandung, Cirebon, Surabaya, Yogyakarta dan Malang. Umroh tahun 2016 adalah umroh ke-6 yang dilaksanakan Waroeng Steak and Shake untuk

¹⁰² Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal, 15 Mei 2016)

karyawannya. Kegiatan umroh dilaksanakan pada 12-20 Maret 2016. Program ini merupakan sumbangsih perusahaan serta bentuk motivasi kepada karyawan agar tidak hanya masalah duniawi saja yang dikejar melainkan harus seimbang antara dunia dan akhirat.

Yusuf¹⁰³:

Pemilik Waroeng Steak and Shake selalu rutin mengumrohkan karyawan yang memang terpilih untuk diberikan umroh gratis. Jadi kupon itu sangat berguna bagi karyawan. Setiap karyawan berlomba untuk mendapatkan kupon tersebut dengan rajin menyetor 4 Surah yang sudah dipilih. Selanjutnya kupon tersebut dikumpulkan untuk kemudian diundi siapa pemenang umroh setiap tahunnya.

Seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake memiliki kesempatan yang sama untuk memenangkan undian berhadiah umroh ini. Tentunya, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratannya adalah karyawan cukup menghafal beberapa surat Al-Quran yaitu surat *Yasin, Al Mulk, Al Waqiah dan Ar Rahman*. Karyawan yang hafal satu surat berhak atas 1 kupon undian umroh, begitupun jika ada yang sampai hafal empat surat berarti mendapatkan 4 kupon undian umroh. Undian umroh tersebut diundi pada saat acara syawalan (halal bihalal) keluarga besar Waroeng Steak and Shake. Diharapkan dengan program ini karyawan menjadi lebih termotivasi untuk lebih dekat dengan Al Quran. Menurut A¹⁰⁴

Dulu awalnya saya biasa saja melihat program hafal 4 Surat terpilih bisa umroh gratis. Enggak pernah terpikir hanya dengan menghafal 4 surat tersebut bisa berkesempatan umroh gratis dan pemilik Waroeng benar-benar mengumrohkan siapa yang menang undian. Sejak saat itu saya lebih semangat untuk ikut sejak melihat ada teman yang menang undian trus berangkat umroh tanpa harus ngeluarin biaya apapun termasuk untuk jajan juga dikasih.

Menepati janji dalam hal apapun merupakan salah satu moral keimanan, jadi setiap pelaku bisnis harus memiliki komitmen yang kuat dalam hal pemenuhan janji. Hal tersebut dikarenakan Allah memerintahkan kepada orang Muslim untuk menepati janji dan Allah telah menyebutkan orang

¹⁰³ Yusuf, supervisor outlet Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Juni 2016

¹⁰⁴ A, karyawan bagian dapur, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Juni 2016

mukmin yang beruntung adalah orang yang dapat menepati janji-janjinya.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ
مُحَلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۝١

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya

3. Tabligh

Komunikatif dan argumentatif yang ditampilkan oleh Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan meliputi hal-hal berikut:

a. Komunikasi Bisnis

Dari hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam berkomunikasi dengan konsumen Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan sudah menggunakan bahasa yang sopan dan halus. Namun ada beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam segi komunikasi ini. Seperti penuturan Wika¹⁰⁵:

Sebenarnya bahasa yang digunakan sudah baik, hanya saja akan lebih baik jika dari datang dan selesai konsumen itu di sambut. Misalnya, dengan mengucapkan terimakasih ketika kita hendak meninggalkan outlet.

Sejalan dengan itu menurut Yani¹⁰⁶

Kalau saya menilainya pelayanan disini masih biasa saja. Misalnya, saat memberi menu, hanya memberikan draft menu lalu hanya bilang, mau pesan apa kak? Kalau misalnya dijelaskan tentu akan lebih baik. Misalnya ini menunya mbak, mbak mau pesan apa ya? Menu favorit disini ini dan ini mbak, jadi bisa rekomendasi menu ini untuk dipesan. Minuman yang paling recomended yang ini mbak. Nah, begitu kan enak.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, komunikasi bisnis Waroeng Steak and Shake masih harus diperbaiki lagi. Karena dengan menjalin hubungan

¹⁰⁵ Wika, pelanggan , wawancara dilakukan di Medan 15 Januari 2017

¹⁰⁶ Yani, pelanggan , wawancara dilakukan di Medan 15 Januari 2017

komunikasi yang baik dan interaksi yang menyenangkan dengan pelanggan dapat membentuk reputasi perusahaan yang baik. Dengan begitu, pelanggan dapat menilai kualitas dan kredibilitas perusahaan dalam melayani pelanggan. Bahkan profesionalitas layanan dari perusahaan akan dinilai positif di mata konsumen sehingga pelanggan akan bertambah dan menjadi customer yang setia.

Selain itu dengan adanya komunikasi yang efektif dan baik, maka produk yang ditawarkan lebih cepat dikenal masyarakat. Dalam memasarkan suatu produk yang ditawarkan pada konsumen, dibutuhkan cara penyampaian yang tepat dan komunikasi yang baik supaya kehadiran produk dan jasa yang anda tawarkan lebih cepat diterima. Selain itu, juga akan lebih mudah memperkenalkan keunggulan produk yang dimiliki melalui komunikasi bisnis yang baik bersama pelanggan. Apabila komunikasi yang terjalin sudah cukup maksimal, tentu saja berbagai keuntungan lainnya akan diperoleh karena produk yang ditawarkan sudah dikenal baik oleh masyarakat luas.

Rasulullah saw juga memberikan contoh kepada manusia khususnya para pelaku bisnis untuk menahan lidah. Rasulullah hanya berbicara ketika dibutuhkan, tidak suka mengumbar cerita, apalagi sampai menggunjingkan orang lain. Ada tiga hal yang ditinggalkan oleh Rasulullah yang harus diikuti oleh pelaku bisnis yaitu riya', banyak bicara dan membicarakan sesuatu yang tidak perlu. Selain menahan lisan, Rasulullah juga memelihara lisan untuk tidak berbicara buruk, kasar dan menggunakan nada tinggi. Komunikasi yang digunakan baik itu verbal maupun non verbal hal terpenting yang harus diingat oleh pelaku bisnis adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti hati konsumen. Disamping itu berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh akal juga harus menjadi perhatian bagi para pelaku bisnis.

b. Dakwah

Dakwah bisa dilakukan melalui apa saja, termasuk melalui kegiatan bisnis. Beberapa dakwah yang dilakukan oleh manajemen Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan diantaranya adalah:

1). Simbol-Simbol

Waroeng Steak and Shake banyak melekatkan label Islam dalam menjalankan bisnisnya. Misalnya, dengan melekatkan gambar-gambar yang sarat dengan nilai keislaman, contoh gambar yang bertuliskan makanlah dengan tangan kanan. Dalam hal ini karena Steak yang berasal dari negara Barat biasanya dikonsumsi dengan cara memegang garpu ditangan kiri dan pisau untuk memotong steak di tangan kanan. Sehingga otomatis tangan kiri yang memegang garpu adalah yang akan digunakan untuk makan. Akan tetapi hal tersebut tidaklah sesuai dengan ajaran Islam yang mengharuskan makan dengan tangan kanan. Sehingga melalui media yang dilekatkan di dinding outlet yang bertuliskan makanlah dengan tangan kanan, pihak manajemen berusaha untuk mengingatkan konsumen agar tetap makan sesuai dengan ketentuan Islam. Menurut Yusuf¹⁰⁷:

Kami berusaha menyampaikan dakwah Islam dengan cara seperti ini. Ya, mengingatkan kalau makan mulailah dengan dengan membaca do'a, makanlah dengan tangan kanan, dan juga berbagi itu indah. Dengan begitu konsumen akan terbiasa untuk melaksanakan hal-hal yang baik tersebut.

Seperti dilansir dalam harian Republika¹⁰⁸:

Kata siapa belajar agama hanya di masjid atau mushola? Sembari kongkow di cafe pun ternyata bisa mengasah keimanan, seperti di salah satu tempat makan yang cukup terkenal, yakni Waroeng Steak and Shake (WS). Saat memasuki cafe ini, konsep Islami terasa dari tulisan-tulisan di dindingnya, seperti "Makanlah dengan Tangan Kanan", "Berdoalah Sebelum Makan", dan "Bersedekah karena Allah akan Mendapat Balasan yang Berlipat".

Konsep Islami dipilih karena kami ingin berdakwah mengajak konsumen di sini bisa mengarah ke spiritual. "Makan steak itu kan identik dengan tangan kiri ya. Nah, di sini kami mengajak pada pengunjung untuk menggunakan tangan kanan," papar Aris Setiawan, Manajer Waroeng Steak and Shake Biro Bandung, Jatinangor, dan Cirebon.

¹⁰⁷ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, 8 November 2016

¹⁰⁸Sumber: website, <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/kuliner/15/03/06/nkrqpa-kongkow-spiritual-bersama-di-waroen-g-steak> diakses tanggal 21 Juli 2016 jam 20:15

Menurut Aris, dengan tulisan-tulisan seperti itu dirasa lebih bisa diserap oleh para pengunjung. Selain dari pajangannya yang menunjukkan nilai Islami, cafe yang didominasi warna kuning-hitam itu ternyata memiliki program pengajian rutin untuk karyawan, masyarakat di sekitar outlet, dan pengunjung.

2). Mengumandangkan adzan setiap waktu shalat tiba

Contoh lainnya adalah adanya adzan di setiap waktu shalat sehingga mengingatkan konsumen bahwa waktu shalat telah tiba dan bergegas untuk segera melaksanakan shalat. Selain untuk mengingatkan konsumen, jika waktu adzan telah tiba maka para karyawan juga akan bergantian untuk melaksanakan shalat.

Penulis menawarkan akan lebih indah jika ketika adzan berkumandang maka seluruh karyawan diharapkan untuk meninggalkan pekerjaannya sejenak kalau bisa juga mengajak konsumen yang beragama Islam untuk mengadakan shalat berjamaah di outlet. Beberapa pebisnis yang sudah menerapkan sistem shalat berjamaah ini yaitu Bapak Budi Harta selaku pemilik PT Artha Mas Graha Andalan di Cikarang, Bekasi dengan omset mencapai trilyunan rupiah¹⁰⁹

Dentuman baja dan besi saling beradu membuat siang itu tak cuma panas di telinga. Belum lagi raungan mesin-mesin konstruksi baja menambah bisung.

Sesekali terlihat percikan api dari baja yang sedang dilas. Tumpukan baja berbagai ukuran berserakan. Lempeng-lempeng besi penambal baja bernasib sama. Bergelimpangan tak karuan.

Jangan aneh, ini merupakan pemandangan biasa di sebuah *workshop* konstruksi baja. Namun ada yang tak biasa. Sebuah crane kuning tampak mencolok. Namun bukan mesin itu yang jadi perhatian. Ada tulisan tak biasa di pabrik kontraktor itu.

" Utamakan Sholat dan Keselamatan Kerja" begitu moto yang tertulis di truk crane itu. Pesan sama juga terpampang besar di dinding pabrik.

¹⁰⁹Sumber : website <http://www.dream.co.id/news/mencetak-miliarder-religius-160427q.html> diakses tanggal 21 Juli 2016 jam 20:20

Tak lama berselang, suara azan berkumandang. Tanpa komando, pabrik tiba-tiba senyap. Tak ada lagi deru mesin. Kegaduhan tiba-tiba menyepi. Satu per satu pegawai meninggalkan pekerjaannya.

Mereka bukan mau makan siang. Seperti kebanyakan pabrik dan pekerja kantor. Mereka berbaris menuju satu ruangan yang sama. Budi Harta Winata menyebut itu ruangan paling bersih dan nyaman. Itu sebuah musala pabrik. Dan di azan dzuhur tadi, pabrik seolah mati total. Seluruh pegawai berduyun mengambil air wudhu. Mereka akan menjalankan sholat berjamaah.

Itulah keseharian di pabrik PT Artha Mas Graha Andalan di Cikarang, Bekasi, Budi Harta Winata adalah pemiliknya. Cerita itu terus menyebar. Menjadi *viral* dan mengundang kagum. Termasuk dari mulut Ustaz Anwar Sani, Direktur Program Pembibitan Penghafal Alquran (PPPA) Darul Quran.

Dia menyebut, usaha yang dilakukan Budi dengan mengajak karyawan untuk sejenak meninggalkan pekerjaan dan ibadah merupakan konsep baru dalam manajemen usaha. Spiritual company namanya.

"Orang kalau masuk dunia usaha kerap disibukkan urusan dunia. Bahkan, seringkali tak menghiraukan urusan akhirat," kata Anwar saat dihubungi *Dream* melalui sambungan telepon, Senin, 25 April 2016.

Anwar menceritakan spiritual company lahir dari kegelisahan sebagian kalangan terhadap roda dunia usaha. Motornya, ustaz Yusuf Mansyur, pemilik Ayam Bakar Mas Mono Agus Pramono, pendiri Waroeng Steak Jody Broto Suseno dan Budi Harta Winata, serta pengusaha lainnya.

Orang-orang ini punya misi mulia. Mengajak pelaku dunia usaha lebih giat beribadah. Ibadah bukan cuma urusan duniawi. Bukan juga kegiatan yang ada di rumah atau masjid. Itu bisa hadir juga di sebuah pabrik atau perusahaan.

Pendekatan semacam ini, Anwar mengakui, tak lepas dari metode yang dikembangkan PPPA Daarul Quran. Ini lembaga penghasil para hafiz dan dikenal getol menyebarkan konsep penguatan ibadah untuk perbaikan diri.

"Daarul Quran punya metode yang dinamakan *Daqu Method*. Dalam metode itu, intinya, menjalankan ibadah wajib dan menguatkan ibadah sunnah," ucap dia.

Spiritual Company juga bukan membuat perusahaan terlarang mencari untung. Konsep ini tak juga beda jauh dengan model bisnis lama. Namun, ada satu goal yang berbeda dari konsep bisnis yang ada. Tujuan itu bernama quantum keuntungan.

"Quantum keuntungan itu artinya mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat," ucap dia.

Anwar mencontohkan, jika pemilik usaha meminta 1000 karyawannya untuk sholat tepat waktu dan berjamaah, dia akan mendapatkan pahala berlipat. Lewat sholat berjamaah, usaha yang berjalan juga diharapkan semakin berkah.

"Karena kunci rezeki datangnya dari Allah," ucap dia.

Ucapan Anwar bukan cuma bualan. Tengok saja pengalaman Budi lewat workshopnya. Pekerjaanya disuruh berhenti bekerja saat waktu sholat memanggil. Dihitung-hitung, kerugian finansialnya tidak sedikit. Bisa sampai Rp 30 juta sekali mematikan mesin selama 30 menit.

Toh itu semua terbayar. Bukannya merugi, workshop Artha Mas Graha justru makin berkah. Orderan proyek hilir mudik masuk. Saat ini omzet Budi Harta, si pemilik disebut sudah mencapai puluhan miliar rupiah.

" Tapi beliau dapat keberkahan. Dalam kondisi ekonomi yang sulit usahanya makin berkembang baik," kata dia.

Bukan pemilik usaha saja yang dapat untung. Aturan paksaan menerapkan ibadah dalam bekerja juga mengubah pegawai. Dari cerita yang sering dia dapatkan, Anwar menyebut banyak karyawan yang makin bersyukur. Mereka tak lagi memikirkan aksi-aksi demo menuntut kenaikan gaji.

" Saat karyawan atau buruh demonstrasi, mereka tentram karena bersyukur. Mereka yakin ada jalan rezeki dari Allah," ucap dia.

Tengok juga Mas Mono, si bos ayam bakar. Outletnya terus berkibar. Bukan cuma di Indonesia, lewat model waralaba, Ayam Bakar Mas Mono sudah berkibar ke mancanegara. Soal omzet, disebut-sebut sudah mencapai ratusan juta dari beberapa outletnya.

Begitu juga dengan Waroeng Steak and Shake milik Jody Broto Suseno. Saban bulan, omzet dari seluruh cabangnya bisa terhimpun sampai Rp 2,5 miliar.

Sebuah mimpi terbayang di benak Anwar. Dia berharap sistem manajemen ini juga menyentuh hati Presiden yang berkuasa. Dia meyakini, bangsa ini akan menjadi bangsa yang tangguh dan mengalami kemajuan, jika mau menegakkan ibadah kepada Allah.

" Selama ini banyak dari kita yang meninggalkan ibadah wajib dan Alquran. Padahal, tidak selamanya persoalan kita selesai hanya dengan menggunakan rasionalitas manusia semata," ucap dia.

Bapak Budi Harta sudah membuktikan bahwa kalau kita mengutamakan Allah maka bukan hal yang sulit bagi Allah untuk mempermudah langkah kita. Kunci rezeki adalah datangnya dari Allah, maka dekatilah Allah insya Allah maka rezeki lah yang akan mendekatimu.

3). Menyediakan mushalla, Al-Qur'an, sajadah, sarung dan mukena

Pihak manajemen juga menyediakan mushalla untuk melaksanakan ibadah shalat bagi karyawan outlet pengunjung yang beragama Islam. Tak lupa pihak manajemen menyediakan mukenah bagi pengunjung perempuan yang hendak

shalat. Tak lupa juga menyediakan sajadah, sarung serta Al-Qur'an. Seperti penuturan Gusti¹¹⁰ bahwa:

Di dalam mushallah, selain menyediakan perlengkapan shalat seperti sajadah, sarung dan mukenah. Kami juga menyediakan beberapa buku bacaan tentang hadis. Jadi untuk nambah ilmu tentang hadis siapa saja bisa baca di mushallah. Mushallah juga kami jaga kebersihannya supaya siapapun yang beribadah bisa nyaman ibadahnya.

Fungsi tempat ibadah adalah agar memudahkan konsumen untuk melaksanakan ibadahnya. Maka diharapkan dengan adanya sarana ibadah yang telah disediakan oleh pihak manajemen maka akan memberikan manfaat kepada konsumen agar konsumen menjadi lebih beriman dan berakhlak baik. Dalam hal ini, konsumen yang umumnya adalah masih mahasiswa tidak melupakan kewajiban untuk melaksanakan shalat ketika sedang asyik kumpul dengan teman-temannya. Yani¹¹¹:

Kalau sedang ngumpul dengan teman-teman disini nyamannya karena tersedia mushalla yang bagus, sudah disediakan mukena juga. Saya pernah shalat disini, mukenanya bersih. Mushallanya juga bersih.

4). Mengadakan hari bebas rokok nasional

Setiap tanggal 31 Mei, manajemen Waroeng Steak and Shake mengadakan hari Bebas asap rokok diseluruh outlet¹¹²

Waroeng Group kembali menggelar Hari Bebas Asap Rokok untuk mengampanyekan hari tanpa tembakau sedunia yang diperingati setiap tanggal 31 Mei. Hari tanpa tembakau sedunia merupakan hari untuk menarik perhatian dunia mengenai buruknya kebiasaan merokok dan dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari merokok. Oleh karena itu, Waroeng Group membuat program Hari Bebas Asap Rokok diseluruh outletnya.

¹¹⁰ Gusti, ketua bagian depan, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 3 Agustus 2016

¹¹¹ Yani, pelanggan, wawancara dilakukan di Medan 15 Januari 2017

¹¹² Sumber: website Waroeng Steak and Shake, <http://www.waroengsteakandshake.com/news/286/31-mei-bebas-asap-rokok-diseluruh-outlet> diakses tanggal 4 September 2016

Hari Bebas Asap Rokok adalah program dimana seluruh outlet Waoeng Group bebas asap rokok pada tanggal 31 Mei. Proini sudah menjadi agenda tahunan Waroeng Group sejak tahun 2010. Dengan agenda ini diharapkan bisa menekan dan mengurangi jumlah perokok. Kali ini Waroeng Group mengangkat tema yang berbeda dan friendly yaitu Choose Our Drumstick in Your Hand. Maksud tema tersebut adalah mengajak masyarakat untuk memilih drumstick atau menu lain yang dapat dimakan dan mengenyangkan ketimbang rokok yang membahayakan bagi kesehatan.

Campaign ini dilakukan diberbagai kota dengan aksi bentang spanduk di car free day, taman kota ataupun tempat-tempat keramaian untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang bahaya merokok. Selain itu, untuk menyambut hari tanpa tembakau sedunia Waroeng Group juga mengadakan lomba cerpen dengan tema bahaya merokok. Lomba ini mendapat respon yang bagus dari masyarakat terutama kalangan anak muda yang menyuarakan tentang bahaya merokok melalui karya mereka yaitu cerpen. Karena maju bersama untuk Indonesia butuh kesehatan fisik yang nyata.

Di antara alasan haramnya rokok adalah dalil-dalil berikut ini. Allah

Ta'ala berfirman dalam QS. Al Baqarah: 195,

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Setiap usaha tentu memiliki hambatannya sendiri seperti ketika pelaksanaan hari bebas asap rokok diadakan, tetap saja ada konsumen yang belum mengetahuinya. Seperti penuturan Yusuf¹¹³, bahwa:

Meskipun telah diberlakukan Hari Bebas Rokok namun tetap ada saja konsumen yang merokok di smooking area. Namun, karyawan langsung menegur dengan sopan dan mengingatkan setiap pengunjung yang mungkin tidak tau dengan program Hari Bebas Rokok yang kami laksanakan. Intinya, disini karyawan harus aktif mengingatkan setiap pengunjung yang melanggar aturan.

¹¹³ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 15 September 2016)

Perlu kesabaran dan konsistensi dari pihak manajemen untuk terus menggalakkan program bebas asap rokok ini. Merokok dapat menjerumuskan dalam kebinasaan, yaitu merusak seluruh sistem tubuh (menimbulkan penyakit kanker, penyakit pernafasan, penyakit jantung, penyakit pencernaan, berefek buruk bagi janin, dan merusak sistem reproduksi), dari alasan ini sangat jelas rokok terlarang atau haram.

5). Tabligh Akbar

Kegiatan Tabligh Akbar adalah kegiatan pengajian rutin tiap sebulan sekali yang dilaksanakan oleh pihak manajemen Waroeng Steak and Shake. Sasaran pesertanya selain dari internal Waroeng Steak and Shake adalah masyarakat sekitar lingkungan Waroeng Steak and Shake. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempererat hubungan silaturahmi antara pihak Waroeng Steak dengan masyarakat sekitar outlet.

Peneliti berkesempatan untuk hadir di acara tabligh akbar pada:

Tanggal : 15 Mei 2016

Pukul : 09.00-11.30

Lokasi : outlet Waroeng Steak and Steak Cabang SM. Raja Medan

Pemateri : Ustadz Hasbi

Tema : Peringatan Isra' dan Mi'Raj Nabi Muhammad SAW

Jumlah undangan yang hadir kurang lebih 80 orang yang didominasi oleh kaum ibu dan anak-anak.

Tata tertib acara Tabligh Akbar tersebut antara lain:

1. Pembukaan oleh protokol
2. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang karyawan outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM. Raja Medan beserta pembacaan sari tilawah Al-Qur'an
3. Kata Sambutan oleh Bapak Yusuf selaku Supervisor Waroeng Steak and Steak Cabang SM. Raja Medan

4. Tausyiah oleh Ustadz Hasbi selaku pemateri dengan tema Peringatan Isra' dan Mi'Raj Nabi Muhammad SAW
5. Sesi tanya jawab atau diskusi
6. Do'a oleh Ustadz Hasbi
7. Penutup

Menurut Sukma¹¹⁴:

Kegiatan Tabligh Akbar yang dilaksanakan Waroeng Steak and Shake ini cukup rutin diadakan sebulan sekali pada minggu kedua pada setiap bulannya. Lumayan membantu masyarakat untuk menambah ilmu agama dengan tausyiah ustadznya. Terutama untuk anak-anak sekitar outlet. Penyampaianya ringan jadi mudah dipahami dan diterima. Dan, Alhamdulillah juga ada pembagian nasi kotak gratis juga untuk setiap warga yang datang.

Selama pelaksanaan tabligh akbar berlangsung lancar dan mendapat respons yang baik dari pelanggan maupun masyarakat umum. Pengajian yang merupakan simbol agama Islam di Waroeng Steak and Shake adalah sebuah pesan dakwah ke pelanggan atau masyarakat sekitar. Dakwah bagi umat muslim merupakan suatu kewajiban yang dilaksanakan untuk memberikan ajaran baik atau ajakan untuk menuju kebaikan.

Kesimpulannya, dakwah yang dilakukan di dalam bisnis kuliner Waroeng Steak and Shake ini sudah baik seperti dengan adanya simbol-simbol yang mengajak untuk mengikuti sunnah seperti makanlah dengan tangan kanan, mengumandangkan adzan setiap waktu shalat tiba, menyediakan sarana ibadah dan melengkapinya dengan buku-buku sunnah, mengadakan hari bebas asap rokok serta mengadakan tabligh akbar setiap dua tahun sekali. Melalui usaha-usaha dalam hal spiritual tersebut sehingga menimbulkan loyalitas konsumen Waroeng Steak and Shake itu sendiri. Loyalitas konsumen merupakan suatu kesetiaan pelanggan terhadap suatu produk atau *store* dimana seorang pelanggan akan melakukan pembelian kembali, konsumen akan melakukan pembelian melalui lini produk, konsumen akan menyebarkan informasi yang positif secara lisan kepada konsumen lain, konsumen memiliki

¹¹⁴ Sukma, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Mei 2016

kekebalan dari tarikan perusahaan pesaing. Simbol-simbol keagamaan yang terdapat pada Waroeng Steak and Shake merupakan faktor internal yang mempengaruhi konsumen muslim loyal terhadap produk, pelayanan, maupun lingkungan fisik Waroeng Steak and Shake di Surabaya. Obsesi dari pemimpin Waroeng Steak and Shake yang ingin menjadi *superbrand* kuliner dari Indonesia yang mendunia, halal dan *toyyib* dengan era spiritual manajemen yang baik terbukti dapat meningkatkan loyalitas pelanggannya.

4. Fathanah (Kecerdasan)

Kecerdasan yang ditunjukkan oleh Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan meliputi hal-hal berikut:

a. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual yang dilakukan yaitu dalam bentuk menjalankan shalat wajib, dan melaksanakan shalat sunnah dhuha. Beberapa hal yang mencakup penerapan ibadah di Waroeng Steak and Shake antara lain adalah pengerjaan shalat 5 waktu dan lebih baik lagi apabila ditambah dengan shalat sunnahnya. Di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja, pelaksanaan shalat fardhu oleh segenap karyawan terus dilakukan perbaikan. Beberapa usaha yang dilakukan pihak manajemen untuk memperbaiki ibadah wajib shalat fardhu diantaranya adalah dengan secara bergantian menugaskan karyawannya pada waktu subuh untuk piket membangunkan shalat subuh untuk teman-temannya. Seperti penuturan Yusuf¹¹⁵:

Setiap outlet kami menugaskan satu orang untuk bertugas membangunkan shalat subuh setiap karyawan. Namun, tetap saja terkadang mereka bangun subuh kesiangan. Yang bertugas membangunkan dan karyawan lain sama-sama telat bangunnya. Terakhir, shalat subuhnya jadi telat. Hal inilah yang masih jadi tugas kami untuk terus memperbaikinya.

Padahal banyak keutamaan yang bisa didapat apabila seseorang mengerjakan shalat shubuh. Tidakkah kita takut dikatakan sebagai orang yang munafiq karena meninggalkan shalat shubuh? Dan kebanyakan orang

¹¹⁵ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 15 Juni 2016)

meninggalkan shalat shubuh karena aktivitas tidur. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

“Sesungguhnya shalat yang paling berat dilaksanakan oleh orang-orang munafik adalah shalat isya dan shalat subuh. Sekiranya mereka mengetahui keutamaan keduanya, niscaya mereka akan mendatangnya sekalipun dengan merangkak.” (HR. Bukhari no. 657 dan Muslim no. 651)

Cukuplah ancaman dikatakan sebagai orang munafiq membuat kita selalu memperhatikan ibadah yang satu ini. Untuk shalat Isya selalu diadakan secara berjamaah setelah outlet tutup. Selain itu yang selalu dilaksanakan berjamaah adalah shalat sunnah dhuha sebelum outlet dibuka. Andre¹¹⁶, bahwa:

Setiap harinya disini kami melaksanakan shalat berjamaah untuk Isya dan shalat Dhuha karena pada saat itu outlet sudah tidak ada pelanggan lagi. Untuk Dhuha dilakukan sebelum outlet buka sedangkan untuk Isya setelah outlet buka. Untuk shalat wajib lainnya masih dilakukan secara bergantian.

Menurut S¹¹⁷ kegiatan shalat wajib shalat lima waktu ditambah dhuha yang diwajibkan oleh pihak manajemen memberikan dampak positif untuk dirinya:

Sebelum kerja di Waroeng Steak and Shake ini, saya itu jarang lakuin shalat. Suka bolong-bolong shalatnya mbak, tapi setelah bekerja disini alhamdulillah shalat saya udah full. Walaupun awalnya saya ngelakuin karena disini itu adalah juga kewajiban trus kalau tidak akan mendapat nilai tidak baik di rapor, tetapi lama kelamaan saya mulai sadar kalau semenjak saya shalat dengan niat memang untuk beribadah kepada Allah, memang kewajiban sebagai seorang Muslim, Allah memberikan ketenangan dalam diri saya. Saya juga ngerasa perlahan saya mulai lebih baik dalam bertindak.

Dalam Surat Al-Ankabut ayat 45,

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat

¹¹⁶ Andre, karyawan bagian depan, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 15 Juni 2016)

¹¹⁷ S adalah karyawan bagian depan, wawancara, (Medan: Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja, 3 Agustus 2016)

Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Shalat bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar kalau sholat itu dilakukan dengan benar. Benar disini adalah shalat dilakukan dengan penuh kekhusyukan, dan diniatkan hanya karena Allah tanpa adanya paksaan atau alasan shalat hanya karena merupakan peraturan di dalam pekerjaan saja. Kalau kita masih melakukan perbuatan keji dan mungkar padahal kita sudah shalat, saatnya berinstropeksi akan shalat kita. Begitu juga dengan akhlak, jika ibadah yang kita lakukan sudah dalam taraf yang baik maka akan berdampak terhadap akhlak yang juga semakin baik.

Untuk saat sekarang masih belum banyak bisnis yang mewajibkan karyawannya untuk meninggalkan pekerjaannya pada saat masuk waktu shalat tiba lalu bersama-sama melakukan shalat berjamaah. Hal ini sudah diterapkan oleh Bapak Budi Harta selaku pemilik PT Artha Mas Graha Andalan di Cikarang, Bekasi dengan omset sekarang mencapai trilyunan rupiah. Dengan slogan “Utamakan Shalat dan Keselamatan Kerja” ternyata mampu membuat bisnis Bapak Budi ini terus berkembang pesat. . Lewat sholat berjamaah, usaha yang berjalan juga diharapkan semakin berkah. Dan ternyata sesuai, bisnis lancar dan berkah pun dapat.

Kesimpulannya, pelaksanaan ibadah shalat wajib dan sunnah oleh seluruh karyawan outlet sudah berjalan baik namun perlu adanya program tambahan untuk lebih menguatkan ibadah wajib tersebut. Jadi program baru yang ditawarkan adalah “Shalat Berjamaah Dzuhur, Ashar dan Maghrib secara bershift” diharapkan akan memberi warna yang lebih untuk karyawan outlet untuk terbiasa mengutamakan kewajiban kepada Allah agar mendapat berkah. Jadi, bekerja sambil beribadah.

Ibadah kepada Allah tidak hanya shalat melainkan juga melaksanakan Haji. Namun disini pihak manajemen Waroeng Steak and Shake pusat membantu hal ibadah kepada karyawan dengan program “Memberikan Umroh Gratis kepada karyawan”. Memang bukan memberikan haji gratis melainkan umroh gratis, namun ini merupakan apresiasi yang patut diacungin

jempol untuk Waroeng Steak and Shake, seperti dilansir dalam website resmi Waroeng Steak and Shake¹¹⁸

Sesuai dengan dasar perusahaan yaitu *Spiritual Company*, Waroeng Group konsisten memberangkatkan karyawan umroh di setiap tahunnya. Maksud dari *Spiritual Company* disini adalah segala hal yang dilakukan perusahaan sesuai dengan ajaran agama Islam di keseharian para karyawan. Terdapat 20 karyawan yang di berangkatkan umroh pada tahun ini. Karyawan tersebut berasal dari berbagai wilayah seperti Medan, Lampung, Bandung, Cirebon, Surabaya, Yogyakarta dan Malang. Umroh tahun ini adalah umroh ke-6 yang dilaksanakan Waroeng Group untuk karyawannya. Kegiatan umroh dilaksanakan pada 12-20 Maret 2016. Program ini merupakan sumbangsih perusahaan serta bentuk motivasi kepada karyawan agar tidak hanya masalah duniawi saja yang dikejar melainkan harus seimbang antara dunia dan akhirat.

Seluruh karyawan Waroeng Group memiliki kesempatan yang sama untuk memenangkan undian berhadiah umroh ini. Tentunya, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratannya adalah karyawan cukup menghafal beberapa surat Al-Quran yaitu surat *Yasin, Al Mulk, Al Waqiah dan Ar Rahman*. Karyawan yang hafal satu surat berhak atas 1 kupon undian umroh, begitupun jika ada yang sampai hafal empat surat berarti mendapatkan 4 kupon undian umroh. Undian umroh tersebut diundi pada saat acara syawalan (halal bihalal) keluarga besar Waroeng Group. Diharapkan dengan program ini karyawan menjadi lebih termotivasi untuk lebih dekat dengan Al Quran.

Kesimpulannya adalah untuk ibadah Umroh, manajemen Waroeng Steak and Shake telah banyak membantu karyawannya untuk bisa melaksanakan ibadah Umroh dengan cukup menghafal 4 surat Al-Qur'an yaitu *Yasin, Al Mulk, Al Waqiah dan Ar Rahman akan diberikan 4 kupon yang berarti 1 surat mendapat 1 kupon. Setiap 1 tahun sekali kupon akan diundi untuk menentukan siapa yang berhak mendapat Umroh gratis tersebut. Program ini sudah sangat baik karena belum banyak bisnis yang mau melakukan program seperti ini untuk karyawannya.*

Bagi manajer serta karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan, sholat tidak hanya sekedar kewajiban yang jika tidak dijalankan akan mendapat dosa, namun sholat merupakan kebutuhan. Ketika telah melaksanakan sholat akan merasa lebih tenang untuuk melanjutkan kegiatan bisnisnya.

¹¹⁸Sumber: Website <http://www.waroengsteakandshake.com/news/197/waroeng-group-kembali-memberangkatkan-umroh-karyawannya-apa-syaratnya> diakses 21 Juli 2016 jam 20.00 WIB

Aktifitas spiritual juga tampak pada agenda rutin di Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan. Setiap

Dalam menjalankan bisnis berfikir secara logika saja tidak cukup. Seorang pebisnis Muslim harus menerapkan amalan ibadah dalam setiap langkah perjalanan bisnisnya. Hal tersebut dikarenakan aktivitas bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah. Pebisnis muslim harus yakin bahwa manusia dituntut untuk bekerja keras, namun hasil akhirnya hanya Allah yang berhak menentukan. Dengan kecerdasan spiritual pebisnis Muslim tidak akan merasa resah dengan hal-hal yang sering melanda dunia bisnis, misalnya kerugian, inflasi, persaingan yang ketat serta modal yang kecil.

Pebisnis Muslim harusnya mampu mencontoh kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh Rasulullah. Spiritualisasi ala Nabi Muhammad yaitu mengawali bisnis dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdallah, bersedekah, mengerjakan sholat wajib tepat waktu, melaksanakan sholat sunnah, mengerjakan puasa sunnah dan selalu berdoa kepada Allah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh staff Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan telah memiliki kecerdasan spiritual meskipun tidak sempurna Rasulullah. Dengan kecerdasan spiritual yang dimiliki, maka staff Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan akan merasakan ketenangan hati dan setiap tingkah lakunya akan terjaga dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam.

Berkaitan dengan sifat mulia dan terpuji nabi Muhammad, sifat-sifat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan berbisnis atau bermuamalah di jaman sekarang. Karena dilihat dari manapun semua etika bisnis ataupun aturan bermula dan berakar dari 4 hal yang menjadi merupakan sifat terpuji Nabi Muhammad, yang seharusnya diterapkan tanpa banyak pertimbangan dan modifikasi sehingga menjadi semakin rumit. Sifat-sifat itu berlaku universal, selalu relevan dengan tuntutan dan kebutuhan zaman. Kapan pun manusia membutuhkan orang yang memiliki sifat-sifat mulia itu.

3. Manajemen Bisnis Islam Waroeng Steak & Shake

Manajemen bisnis yang akan dibahas meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Planning (Perencanaan)

1. Visi dan Misi

Pengertian Visi adalah tujuan atau gambaran masa depan yang akan kita raih dalam waktu telah ditentukan. Sedangkan pengertian Misi adalah apa yang kita lakukan untuk mencapai visi tersebut.

Waroeng Steak and Shake memiliki visi yaitu Perubahan yang lebih baik sesuai dengan syariah. Akan lebih baik jika dijelaskan lebih spesifik tentang perubahan dalam hal apa yang diinginkan. Misalnya dengan membuat Visi seperti Menjadikan Waroeng Steak and Shake sebagai superbrand kuliner dari Indonesia yang mendunia, halal & toyyib dengan era spiritual manajemen.

Yusuf¹¹⁹ mengemukakan Waroeng Steak and Shake memiliki misi antara lain:

- a) Menjadikan perusahaan sebagai sarana untuk mendapatkan ridhoNya Allah SWT dan keberadaNya selalu bisa bermanfaat untuk banyak orang.
- b) Menganangkan tanggungjawab sosial demi kehidupan yang lebih baik.
- c) Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggungjawab dan disiplin yang tinggi.
- d) Menjadikan karyawan perusahaan yang berakhlak mulia dan taat beribadah.
- e) Membangun usaha yang halal, berdaya guna dan berkualitas tinggi, yang berorientasi pada pelayanan terbaik.
- f) Menghasilkan profit, membangun citra, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi. Penulis menawarkan misi yang lebih sesuai untuk konteks upaya adalah:

- a) Mengoptimalkan perusahaan sebagai sarana untuk bekerja dan beribadah.

¹¹⁹ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, 8 November 2016

- b) Berperan aktif untuk melaksanakan tanggung jawab sosial
- c) Mengoptimalkan tanggung jawab dan disiplin yang tinggi
- d) Membangun perusahaan dengan mengajak seluruh karyawan lebih meningkatkan kualitas ibadah dan meningkatkan kualitas akhlak
- e) Membangun usaha halal dan tayyiban dengan kualitas tinggi dan pelayanan terbaik
- f) Meningkatkan profit, profit, membangun citra, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip keislaman.

2. Produksi

Hal yang paling utama dalam hal produksi yaitu menjamin bahwa bahan makanan yang digunakan adalah bahan yang baik dan terjamin kehalalannya. Waroeng Steak and Shake tentu seluruhnya menggunakan bahan berupa daging, baik itu daging sapi maupun daging ayam. Menurut E¹²⁰

Setiap bahan daging yang masuk itu adalah daging yang segar. Dan penyembelihannya juga dilakukan secara Islami. Untuk sayuran setiap hari selalu datang pemasok sayur yang kami pilih untuk bekerja sama. Sayur yang diantar adalah sayuran masih fresh. Setiap hari berganti stok sayuran disini.

Dalam hal ini, Outlet Waroeng Steak menjamin bahwa bahan yang digunakan untuk disajikan kepada konsumen adalah bahan yang baik dan terjamin halalnya. Salah satu usaha yang dilakukan pihak manajemen Waroeng Steak and Shake adalah dengan mendaftarkan outlet mereka untuk diperiksa oleh pihak MUI agar mendapatkan sertifikat Halal MUI sehingga konsumen tidak lagi ragu untuk mengkonsumsi produk dari Waroeng Steak and Shake. Seperti penuturan Yusuf¹²¹

Disini kami menjamin bahwa daging yang kami gunakan adalah daging yang disembelih dengan menyebut dengan nama Allah. Kami juga memilih supplier yang kami percaya beragama Islam yang baik. Selain daging, sayuran yang kami pakai juga sayuran yang fresh. Penyuplai sayuran langsung mengantarkan sayuran setiap harinya ke outlet.

¹²⁰ E, karyawan bagian dapur pusat Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan 14 September 2016

¹²¹ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, 8 November 2016

Kemudian, pihak manajemen juga bekerja sama dengan pihak supplier daging sapi dan daging ayam yang mereka percaya bahwa supplier tersebut beragama Islam dan menyembelih dengan menyebut nama Allah. Di Outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan memiliki 5 supplier untuk menyuplai daging sapi dan 4 supplier untuk menyediakan daging ayam.

Pemesanan dilakukan setiap malam hari dengan menggunakan SOP (Surat Orderan Pesanan). Waroeng Steak and Shake bekerja sama dengan beberapa supplier bukan hanya dengan satu supplier dikarenakan tidak setiap hari supplier tersebut mampu mensuplai pesanan daging yang dibutuhkan oleh Waroeng Steak and Shake.

Untuk saat ini setiap harinya Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja membutuhkan setidaknya 30 kg daging ayam khusus untuk outlet Steak and Shake Cabang SM. Raja dan 80kg daging sapi setiap harinya untuk dibagi ke 3 cabang Outlet Waroeng Steak and Shake yang ada di Medan yaitu Waroeng Steak and Shake Cabang Adam Malik (Outlet 1), Waroeng Steak and Shake Cabang Wahid Hasyim (Outlet 2) dan Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja (Outlet 3). Dari ketiga Outlet Waroeng Steak and Shake yang ada di Medan, hanya terdapat satu dapur pusat saja yaitu dapur pusat yang berada di Waroeng Steak and Shake cabang SM Raja Medan karena disinilah ditetapkan sebagai pusat Waroeng Steak and Shake Wilayah Sumatera Utara. Sedangkan untuk dapur outlet tersedia di masing-masing cabang.

3. Distribusi

Pada bagian distribusi dilaksanakan oleh bagian minum dan bagian depan. Pada bagian minum beranggotakan 3 orang yang bertugas membuat minuman. Sedangkan pada bagian depan beranggotakan 7 orang yang bertugas untuk membersihkan lantai baik di ruangan AC maupun non AC, menyiapkan saus, membersihkan meja, memotong dan merapikan tisu, mencuci peralatan seperti gelas, nampan dan lainnya, mengisi lada dan mengantarkan pesanan ke meja konsumen.

Selanjutnya yang akan dibahas adalah mengenai manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan di Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan. Disini yang akan dibahas adalah mengenai perekrutan dan jenjang karir.

4. Perekrutan Karyawan

Dalam hal rekrutmen, Waroeng Steak and Shake telah mendekati praktik manajemen Islami. Hal ini terlihat dengan adanya proses rekrutmen yang tertutup, perekrutan karyawan Waroeng Steak and Shake tidak dibuka secara terbuka. Melainkan masih dalam lingkup internal saja. Selain itu mengharuskan Muslim sebagai syarat wajib pendaftaran, sehingga lebih terjamin kepribadian Islamnya sesuai dengan apa yang perusahaan harapkan. Suwanda¹²² :

Dulu saya mengetahui info lowongan kerja di Waroeng Steak melalui saudara saya yang dulu pernah kerja disini juga. Lalu saya letakkan lamaran saya. Dan disini, yang diutamakan adalah pengetahuan agamanya terlebih dahulu baru yang lain menyusul. Ketika wawancara, yang ditest pertama sekali adalah bisa baca Al-Quran atau tidak. Lalu pengetahuan yang lainnya.

Ada hal yang menarik dari konsep perekrutan calon karyawan Waroeng Steak & Shake. Menarik, karena konsep perekrutannya tidak terlalu difokuskan pada jenjang pendidikan. Perekrutan calon karyawan Waroeng Steak & Shake hanya berdasarkan personalitas calon karyawannya dan pengetahuan agama Islam. Dalam perekrutan tersebut, Manager Personalia biasanya akan mengetes 1 hafalan surat alqur'an sebagai pengetahuan agamanya dan men-*training* kerja calon karyawannya selama 3 bulan untuk mengetahui personalitas calon karyawannya, tentunya personalitas yang di maksud adalah kemampuan calon karyawannya untuk bersikap tanggung jawab dan ulet pada pekerjaannya.

5. Jenjang Karir

Tahapan selanjutnya, Manajemen Waroeng Steak and Shake akan memberdayakan SDM nya dengan memperhatikan jenjang karir

¹²² Suwanda, karyawan bagian dapur, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 14 September 2016)

karyawannya. Di tempat usaha ini, seorang pelayan bisa naik jabatan sebagai manajer dengan melalui beberapa indikator penilaian, yakni; loyalitas, kemampuan bekerja dan keuletannya. Loyalitas yang dimaksud adalah berapa lama karyawan tersebut bekerja dan berapa lama pengalamannya, sementara kemampuan bekerja dan keuletan yang dimaksud adalah kualitas kinerja karyawan tersebut.

Tidak sulit untuk menaikkan jenjang karir di Waroeng Steak and Shake. Apabila nilai rapor karyawan dalam beberapa kurun waktu mengalami peningkatan, maka pihak manajemen akan melakukan evaluasi apakah karyawan tersebut dapat diberikan amanah jabatan yang lebih tinggi. Dan sebaliknya apabila nilai rapor terus menurun maka langkah awal yang dilakukan supervisor adalah mencari tahu apa kendala atau masalah yang dialami karyawan tersebut lalu mengambil kebijakan berdasarkan hasil dari diskusi dengan karyawan tersebut.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Dalam pengorganisasian, pemilik Waroeng Steak and Shake yaitu Bapak Jody Brotosuseno berperan sebagai direktur langsung di perusahaan ini. Sebelumnya beliau hanya menjabat sebagai pemilik saja, namun setahun belakangan ini beliau yang langsung mengawasi jalannya usaha kuliner tersebut. Menurut R¹²³:

Setahun belakangan ini, pak Jody selaku owner dari Waroeng Steak and Shake memegang tanggung jawab langsung sebagai direktur. Setahun belakangan ini ada beberapa masalah keuangan yang dihadapi oleh pihak manajemen karena adanya pihak yang kurang amanah. Jadi untuk tindakan pencegahan pak Jody langsung mengambil alih tanggung jawab itu sebagai owner sekaligus direktur.

Masalah tanggung jawab adalah amanah yang harus dipikul untuk kemudian dipertanggungjawabkan kelak dihadapan Allah swt. Amanah adalah sifat mulia. Sehingga amat disayangkan jika kaum Muslimin kehilangan sifat mulia ini. Padahal Allah swt telah memerintahkan kepada

¹²³ R, karyawan bagian keuangan, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 14 September 2016)

setiap muslim untuk menunaikan amanah, menjelaskan akibat buruk mengabaikan dan melalaikan amanah. Dalam Surat al Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ ٢٧

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui

Jabatan yang diberikan adalah amanah yang harus dijaga, maka pilihlah orang yang takut akan Allah sehingga dia tidak akan berani untuk berbuat diluar syariat Allah. Hal inilah yang harus lebih diperhatikan oleh pihak manajemen Waroeng Steak and Shake untuk kemudian jika akan kembali mengangkat seseorang untuk menjabat sebagai direktur atau pimpinan di Waroeng Group.

Kemudian setiap outlet di cabang memiliki pimpinan yang disebut supervisor sebagai penanggungjawab outlet yang bertanggungjawab memberikan laporan perkembangan outlet ke Manajer Operasional yang ada di Yogyakarta. Supervisor di outlet Cabang SM Raja Medan adalah Bapak Yusuf. Lalu utk bagian keuangan diketuai oleh Wira Satria yang bertugas untuk mengaudit dan melaporkan keuangan perusahaan kepada Ibu Siti Haryani di Yogyakarta.

Untuk bagian outlet dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1). Bagian dapur outlet

Bagian dapur outlet memiliki 7 orang anggota yang masing-masing telah memiliki tanggung jawab masing-masing. Pekerjaan yang harus diselesaikan oleh bagian dapur outlet dijelaskan oleh Akmal¹²⁴ antara lain:

i. Mengupas dan memotong kentang. Dikerjakan oleh 2 orang. Pada hari Senin-Jum'at kentang yang harus dikupas dan dipotong berkisar antara 40

¹²⁴ Akmal, ketua bagian dapur outlet, wawancara dilakukan di Medan, 15 Mei 2016

- 50 kg. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu kentang yang harus dikupas dan dipotong berkisar antara 60 - 80 kg.
 - ii. Memotong sayur buncis. Pada hari Senin-Jum'at buncis yang harus dipotong berkisar antara 1 - 2 kg. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu buncis yang harus dipotong berkisar antara 2 - 3 kg.
 - iii. Memotong sayur wortel. Pada hari Senin-Jum'at wortel yang harus dipotong berkisar antara 1 - 2 kg. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu wortel yang harus dipotong berkisar antara 3 - 3,5kg.
 - iv. Memasak spaghetti. Setiap satu bungkus spaghetti yang dimasak akan menghasilkan 12 porsi. Pada hari Senin-Jum'at biasanya spaghetti yang dimasak adalah 1 bungkus akan tetapi pada hari Sabtu dan Minggu spaghetti yang dimasak mencapai 2 bungkus.
- Untuk menjaga kebersihan dapur outlet setiap satu jam sekali karyawan saling bergantian untuk menggosok lantai dapur outlet.

2). Bagian Minuman

Untuk bagian minum beranggotakan 3 orang. Mereka bertugas untuk membuatkan minum pesanan konsumen dan meletakkannya di tempat khusus untuk kemudian diambil oleh staff bagian depan untuk diantar ke konsumen.

3). Bagian depan

Untuk bagian depan beranggotakan 7 orang. Beberapa tanggung jawab kerja yang harus diselesaikan oleh staff bagian depan yaitu

- a) Membersihkan dan mengepel seluruh lantai baik ruangan AC maupun non AC.
- b) Menyiapkan seluruh saos yang ada di meja konsumen.
- c) Membersihkan seluruh meja konsumen.
- d) Memotong dan merapikan tisu di meja konsumen
- e) Mencuci peralatan makan.
- f) Mengisi lada di meja konsumen.
- g) Mengedarkan menu yang telah dipesan konsumen.
- h) Melayani konsumen yang datang dengan memberikan daftar menu.

i) Satu orang bertugas sebagai kasir.

Untuk bagian depan butuh keahlian khusus untuk melaksanakan tugasnya. Begitu juga ketika membawa hotplate. Untuk itu semua para karyawan diberi pelatihan khusus ketika training masuk kerja. Seperti penuturan Edi¹²⁵:

Semua keahlian itu kami dapat waktu kami training masuk kerja di awal. Butuh latihan berulang-ulang agar mampu membawa nampan berisi 20 gelas minuman. Begitu juga untuk bawa hotplate. Jadi bagian staff depan ini masing-masing udah lolos latihan itu. Jadi untuk di staff depan enggak bisa sembarangan orang yang ditugaskan disini.

Untuk bagian kantor dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1). Bagian dapur pusat

Bagian dapur pusat dibagi menjadi dua yaitu penanggung jawab kuah dan penanggung jawab bagian daging. Bagian dapur pusat beranggotakan 5 orang. Tanggung jawab kerja yang harus diselesaikan oleh dapur pusat diantaranya adalah:

- i. Membuat kuah steak
- ii. Membuat chicken drum steak
- iii. Membuat nasi paprika ayam dan sapi
- iv. Membuat chicken cordon blue
- v. Membuat steak burger chicken dan beef
- vi. Membuat saus spaghetti

2). Bagian keuangan

Bagian keuangan adalah bagian yang berada di kantor bukan di outlet. Bagian keuangan bertugas untuk membuat rekapitulasi pengeluaran dan pemasukan setiap harinya dan mengirimkan laporannya melalui email ke pusat yang berada di Yogyakarta. Dan untuk keuangan pada saat ini akan dipantau langsung oleh Ibu Siti Haryani selaku owner dari Waroeng Steak and Shake.

¹²⁵ Edi, karyawan bagian depan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 14 September 2016

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nekla¹²⁶ dapat diketahui bahwa Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan memiliki catatan atas transaksi keuangannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah keuntungan maupun kerugian yang diterimanya dalam jangka waktu tertentu. Akuntansi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada penanggungjawab keuangan di pusat yaitu Ibu Siti Haryani.

Akuntabilitas sebagai perwujudan sifat amanah dari kepala bagian keuangan kepada pemilik yaitu Bapak Jody Brotosuseno. Laporan pertanggungjawaban ini pun menjadi tolok ukur bagi Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan, mengalami kemajuan atautkah kemunduran. Sehingga sangat penting sifat ini diterapkan dan diaplikasikan dalam suatu bisnis.

c. Actuating (Pelaksanaan)

1) Ketepatan Waktu

Mimi Anggreini¹²⁷ salah seorang pelanggan Waroeng Steak and Shake SM Raja mengatakan:

Makanannya enak. Hanya saja pelayanannya kurang memuaskan. Menu yang dipesan cenderung lama diantar ke konsumen. Apa karena kurang pegawai ya? Menurut saya apa sebaiknya pegawainya ditambah saja.

Herlinayanti Harahap¹²⁸ salah seorang pelanggan Waroeng Steak & Shake Cabang SM. Raja Medan juga mengatakan:

Pelayanan yang diberikan kurang memuaskan, lambat dan kurang care terhadap pelanggan. Mungkin lambat karena saya datang disaat jam makan siang jadi ramai, ya walaupun begitu setidaknya kalau saja karyawannya lebih care dengan pelanggan perasaan kurang memuaskan karena pesanan datang lama lebih terobati ya.

¹²⁶ N, karyawan bagian keuangan, wawancara dilaksanakan di Medan, pada tanggal 15 Agustus 2016

¹²⁷ Mimi Anggreini, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 11 Agustus 2016

¹²⁸ Herlinayanti Harahap, pelanggan Waroeng Steak and Shake, wawancara dilakukan di Medan tanggal 15 Agustus 2016

Ketepatan waktu dalam hal pengantaran menu yang dipesan merupakan point penting dalam hal bisnis kuliner. Jika sudah terjadi komplain atas keterlambatan pengantaran menu yang dipesan maka akan mengurangi nilai kepuasan pelanggan. Hal inilah yang masih harus menjadi bahan perhatian yang harus diperbaiki oleh manajemen dan karyawan Waroeng Steak Cabang SM Raja Medan. Terlebih lagi ketika jam ramai outlet seperti ketika jam makan dan saat berbuka puasa.

2) Apresiasi

Apresiasi karyawan terhadap konsumen sangatlah dibutuhkan dalam menjalankan bisnis ini, keramah tamahan dalam menyambut konsumen merupakan point penting untuk memberikan kesan yang baik terhadap konsumen, namun sepertinya pelayanan yang diberika oleh karyawan outlet masih terasa kurang. Misalnya saja, ketika pengunjung selesai makan dan hendak meninggalkan outlet tidak ada karyawan khusus yang bertugas untuk memberika ucapan terimakasih , dan ditunggu kehadirannya kembali. Disini penulis menawarkan untuk menerapkan konsep itu agar pelayanan lebih maksimal.

Kemudian untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pihak manajemen Waroeng Steak and Shake telah menyediakan kotak saran bagi konsumen. Kotak saran yang tersedia sekarang adalah berupa pengisian kritik dan saran yang ditulis menggunakan selebaran kertas dan hanya disediakan satu kotak saja untuk mengumpulkannya. Penulis memberikan masukan agar kotak saran tersebut diganti sistemnya yaitu dengan langsung mengisi melalui web resmi Waroeng Steak and Shake.

Manajemen Waroeng Steak and Shake begitu memperhatikan dan mengapresiasi SDM terbaiknya melalui hadiah pemberangkatan umroh bagi karyawannya yang mampu menghafal beberapa surat Al-Quran yang ditentukan dan tentunya yang mempunyai kualitas kinerja terbaik. Sehingga, dengan adanya apresiasi tersebut diharapkan akan terciptanya loyalitas dan menumbuhkan semangat kerja yang tinggi dari para karyawannya.

Hal ini ditegaskan oleh Yusuf ¹²⁹, bahwa:

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, pihak manajemen memberikan reward atas nilai baik yang telah didapat oleh karyawan. Ya, salah satu contohnya karyawan yang telah hafal empat Surat Al-Qur'an yaitu *Yasin, Al Mulk, Al Waqiah dan Ar Rahman akan mendapatkan 4 kupon undian umroh.*

Hal seperti inilah yang sangat dibutuhkan oleh karyawan sehingga mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan tersebut. Penulis menawarkan hal lain seperti Rihlah untuk mengapresiasi hasil kerja karyawan yang bernilai baik. Rihlah adalah nama lain dari wisata ibadah. Jadi sambil berwisata sambil mengisi ilmu tentang Agama. Misalnya dengan mengajak mereka Outbond sambil juga ada kajian majelis ilmu di dalamnya. Jadi menyeimbangkan antara refreshing fisik dengan refreshing hati.

2). Spiritual Company

Selain berusaha mengembangkan strategi bisnis, Waroeng Steak and Shake juga mulai mengembangkan program spiritual, yaitu perusahaan mulai memperhatikan asas-asas agama dan tanggung jawab sosial. Sehingga akhirnya pada tanggal 10 September 2010 atau bertepatan dengan 1 Syawal 1423 H dibuatlah konsep bernama *Spiritual Company*.

Lahirnya *spiritual company* di Waroeng Steak and Shake berawal dari kegigihan Jodi Brotosuseno dan Siti Haryani yang sukses mengembangkan bisnis kuliner dalam kurun waktu 10 tahun, hingga akhirnya mampu membuka banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia kemudian mendirikan manajemen perusahaan yang bernama Waroeng Steak and Shake. Waroeng Steak and Shake aktif melakukan berbagai inovasi konsep dalam menciptakan kreasi menu kuliner yang baru di setiap outletnya. Inovasi yang dilakukan bukan sekedar konsep kuliner semata, akan tetapi berusaha menghadirkan program-program yang berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan seluruh karyawannya. Hal ini sangat diperhatikan oleh perusahaan karena tombak keberhasilan usahanya sangat dipengaruhi oleh

¹²⁹ Yusuf, Supervisor Outlet, Waroeng Steak and Shake, wawancara dilaksanakan di Medan, 8 November 2016

produktifitas maupun kinerja karyawannya. Oleh sebab itu, perusahaan berkewajiban untuk ikut memberdayakan para karyawannya yang berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya tersebut. Karyawan Waroeng Steak and Shake yang berjumlah lebih dari 1.000 karyawan membuat perusahaan harus tetap mempertahankan pola manajemen yang tertata dengan baik pada setiap cabang maupun outletnya.

Konsep *Spiritual Company* mulai diterapkan di Waroeng Steak and Shake pada prinsip berdagang mencontoh dari apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu *spiritual company* bertujuan untuk mencapai tujuan utama Waroeng Steak and Shake seperti yang tertuang dalam Visi dan Misi Waroeng Steak and Shake. Pada setiap tindakan maupun pekerjaan, *spiritual company* selalu menghadirkan Allah SWT. *Spiritual Company* yang buat oleh di Waroeng Steak and Shake berlandaskan atas Al-Quran dan Sunnah.

Setelah menerapkan *spiritual company*, maka pihak Waroeng Steak and Shake juga menata pegawai-pegawainya di lapangan, diantaranya:

- a. Semua pegawai dilarang merokok. Bagi yang masih merokok diminta untuk berhenti merokok.
- b. Di kasir saat ini hanya ada pegawai laki-laki. Jika masih ada pegawai perempuan maka pegawai perempuan ini diminta untuk bekerja di kantor tidak berbaur dengan pegawai laki-laki di dalam outlet.
- c. Dan pegawai yang mau masuk ke Waroeng Steak and Shake di prioritaskan laki-laki dan setiap mau masuk calon pegawai juga ditanyai kedepan mau belajar mengaji tidak, karena pihak Waroeng Steak and Shake menyediakan ustadz pendamping.

Menurut Suwanda¹³⁰ bahwa:

Dahulu saya sebelum kerja di Waroeng Steak and Shake, saya itu perokok walaupun bukan perokok berat. Setelah bekerja disini awalnya karena peraturan yang mengharuskan saya untuk tidak merokok akhirnya saya berhenti merokok. Awal mulanya sangat berat, namun

¹³⁰ Suwanda, karyawan bagian dapur, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 22 November 2016)

karena seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa tidak merokok. Ternyata, badan terasa lebih ringan. Walaupun, sekali sekali ketika tidak ada shift kerja saya sesekali merokok diluar, namun sekarang sama sekali sudah tidak lagi.

Sesuai dengan dasar perusahaan yaitu *Spiritual Company*, Waroeng Steak and Shake konsisten memberangkatkan karyawan umroh di setiap tahunnya. Maksud dari *Spiritual Company* disini adalah segala hal yang dilakukan perusahaan sesuai dengan ajaran agama Islam di keseharian para karyawan. Terdapat 20 karyawan yang di berangkatkan umroh pada tahun ini. Karyawan tersebut berasal dari berbagai wilayah seperti Medan, Lampung, Bandung, Cirebon, Surabaya, Yogyakarta dan Malang. Umroh tahun ini adalah umroh ke-6 yang dilaksanakan Waroeng Steak and Shake untuk karyawannya.

Kegiatan umroh dilaksanakan pada 12-20 Maret 2016. Program ini merupakan sumbangsih perusahaan serta bentuk motivasi kepada karyawan agar tidak hanya masalah duniawi saja yang dikejar melainkan harus seimbang antara dunia dan akhirat.

Seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake memiliki kesempatan yang sama untuk memenangkan undian berhadiah umroh ini. Tentunya, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratannya adalah karyawan cukup menghafal beberapa surat Al-Quran yaitu surat *Yasin, Al Mulk, Al Waqiah dan Ar Rahman*. Karyawan yang hafal satu surat berhak atas 1 kupon undian umroh, begitupun jika ada yang sampai hafal empat surat berarti mendapatkan 4 kupon undian umroh. Undian umroh tersebut diundi pada saat acara syawalan (halal bihalal) keluarga besar Waroeng Steak and Shake. Diharapkan dengan program ini karyawan menjadi lebih termotivasi untuk lebih dekat dengan Al Quran.

Kegiatan Spiritual Company

1. Pelaksanaan pengajian rutin mingguan
2. Setiap hari wajib shalat dhuha
3. Setiap hari diadakan tadarus bareng
4. Kegiatan menghafal Alquran setiap hari Selasa dan Kamis dan telah disediakan ustadz atau guru khusus untuk membimbingnya.

Andre¹³¹ mengatakan bahwa,

Efek kegiatan spiritual company sangat saya rasakan, terutama pan sehari-hari. Emosi lebih terjaga, akhlak terhadap sesama lebih baik dan hidup lebih tenang.

Kegiatan spiritual company semakin ditingkatkan dengan mengadakan kegiatan Go Spiritual Company¹³²:

Weekend kemarin menjadi weekend seru yang mengesankan untuk para pengusaha, calon pengusaha dan mahasiswa. Pasalnya, mereka mendapat ilmu dan pengalaman langsung dari orang-orang yang sudah sukses dalam dunia usaha yaitu Mas Jody (owner Waroeng Steak And Shake) dan Mas Mono (owner Ayam bakar Mas Mono) pada acara GO SPIRITUAL COMPANY yang diadakan Sabtu-Minggu (18-19/06/2016) di Pesantren TahfidzQu Pakem Kaliurang Yogyakarta.

Acara dihadiri peserta dari berbagai kota seperti Bandung, Jakarta, Malang, Bojonegoro, Purwokerto dan beberapa kota lainnya. Banyak materi yang disampaikan oleh Mas Jody dan Mas Mono terkait usaha yang menggunakan konsep spiritual company. Konsep spiritual company sendiri adalah sebuah konsep perusahaan yang mengedepankan ibadah dari pemilik sampai ke karyawan-karyawannya. Selain itu motivasi-motivasi juga diberikan kepada peserta agar mereka tidak mudah menyerah untuk tetap menjalankan usahanya. Para peserta juga diwajibkan untuk bertukar nomor telepon dengan peserta lain agar bisa saling bersilaturahmi dan juga saling bersinergi dalam dunia usaha. Seperti yang disampaikan mas Mono bahwa; “kalau kita yakin setiap orang punya rejeki masing-masing, tidak perlu ada kata SAINGAN, yang perlu adalah SINERGI.

Acara berlangsung 2 hari tersebut begitu hangat dengan suasana tempat yang tenang, udara sejuk sangat mendukung kegiatan ini karena Pesantren TahfidzQu terletak di lereng Gunung Merapi. Hal ini terlihat dari para peserta yang sangat menikmati suasana pesantren disela-sela kegiatan. Meskipun terbilang singkat, acara ini mampu mengakrabkan seluruh peserta dan panitia. Hal ini disebabkan karena selama dua hari panitia dan peserta selalu bersama-sama mulai dari sholat 5 waktu, sholat-sholat sunnah, sahur, buka puasa, tarawih, tadarus Al-Quran sampai jalan pagi bersama.

Kesimpulannya adalah untuk kegiatan yang bergerak di bidang sosial, manajemen Waroeng Steak and Shake Medan sudah melakukannya dengan

¹³¹ Andre, karyawan bagian depan, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 18 September 2016)

¹³² Sumber: website <http://www.waroengsteakandshake.com/news/291/sukses-para-peserta-minta-event-go-spiritual-company-diadakan-kembali> diakses tanggal 14 September 2016 jam 16.05

sangat baik. Pihak owner selalu membuat program-program baru untuk terus berbuat baik terhadap lingkungan sekitar. Semakin banyak membantu orang lain tentu akan memberikan dampak yang positif. Terbukti, dengan meningkatkan sedekah dari tahun ke tahun bisnis Waroeng Steak ini malah semakin meingkat.

d. Controlling (Pengawasan)

Fungsi pengendalian adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan hingga inspeksi.

Pengawasan ini memfokuskan pada setiap kegiatan produksi, SDM, keuangan, pemasaran, riset serta informasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan pada kegiatan tersebut yang berdampak pada produk-produk yang diproduksi dan perusahaan sendiri.

Selain itu perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap informasi. Guna untuk mengukur kegiatan perusahaan serta mencari peluang-peluang dalam pemasaran.

1. Briefing

Sebelum memulai kerja semua meluruskan niat karena Allah SWT semata. Dan sebelum mulai kerja ada penyatuan visi misi seperti training penyemangat sebelum kerja dalam bentuk briefing pagi. Seperti penuturan Nawan¹³³:

Setiap pagi sebelum melaksanakan kerjaan, kami selalu berkumpul dulu. Selain mengadakan doa bersama, juga ada pemberian semangat oleh supervisor. Saling mengingatkan untuk tetap bekerja sambil beribadah. Setelah itu kami shalat dhuha berjamaah, lalu ada baca Al-quran sejenak. Baru kami kembali melaksanakan tugas masing-masing.

Sebelum kerja semua jajaran manajemen dari yang teratas sampai yang di paling bawah wajib buat sholat dhuha. Dan shalat dhuha menjadi SOP perusahaan. Dan saat dhuha tersebut semua jajaran Waroeng Steak and Shake

¹³³ Nawan, karyawan bagian minum, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 10 Oktober 2016)

diminta untuk berdoa agar Allah melancarkan rezeki Waroeng Steak and Shake. Akmal¹³⁴

Disini, setiap pimpinan harus memberikan contoh dulu kepada bawahannya agar bawahannya juga melihat bahwa pimpinan tidak hanya memberikan perintah saja untuk shalat dhuha, tetapi disini pimpinan langsung bertindak sebagai imam shalat. Jadi pimpinan dahulu yang dibenerin akhlaknya baru bawahan pasti mengikut.

2. Peraturan Umum

- a) Setiap karyawan dilarang untuk merokok dilokasi outlet, apabila karyawan diketahui melanggarnya maka tindakan yang dilakukan adalah akan dikeluarkan langsung dari outlet.
- b) Setiap karyawan yang tidak ikut kegiatan spiritual company untuk sanksi pertama adalah denda senilai Rp 50.000,- lalu untuk pelanggaran kedua kalinya akan dikenakan Surat Peringatan 1 apabila masih terus dilanggar maka akan dikeluarkan dari outlet.
- c) Setiap karyawan yang terlambat masuk kerja untuk sanksi pertama adalah denda senilai Rp 50.000,- lalu untuk pelanggaran kedua kalinya akan dikenakan Surat Peringatan 1 apabila masih terus dilanggar maka akan dikeluarkan dari outlet.
- d) Setiap karyawan tidak masuk kerja tanpa ada keterangan untuk sanksi pertama adalah dikenakan Surat Peringatan 1 apabila masih terus dilanggar maka akan dikeluarkan dari outlet.

Di Waroeng Steak and Shake, peraturan bukan hanya berlaku untuk karyawan saja tetapi seluruhnya baik itu manajer outlet sendiri. Apabila tidak mentaati peraturan yang berlaku akan mendapatkan sanksi yang sama. Misalnya untuk larangan merokok bagi karyawan, apabila kedapatan akan langsung dikeluarkan dari outlet. Begitu juga dengan manajer outlet, apabila kedapatan merokok maka juga akan langsung dikeluarkan dari outlet. Jadi,

¹³⁴ Akmal, ketua bagian dapur outlet, wawancara dilaksanakan di Medan, tanggal 11 Agustus 2016

diharapkan seluruh orang yang bekerja di dalam outlet mampu mendisiplinkan dirinya masing-masing. Menurut M¹³⁵:

Peraturan larangan merokok disini ketat sekali. Tahun lalu ada karyawan disini yang ketahuan merokok di sela kerja ya langsung dikeluarkan. Jadi untuk larangan merokok ya memang gak ada ampun disini. Dan itu siapapun yang melakukan hukumannya sama mbak. Mau supervisor ataupun karyawan biasa. Jadi gak ada yang berani lagi merokok kalau masih mau terus kerja disini. Tapi ada bagusnya juga, uangnya bisa ditabung juga.

Kesimpulannya adalah seluruh proses manajemen bisnis Waroeng Steak and Shake sudah masuk dalam kategori baik hanya saja ada beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya adalah pelayanan untuk konsumen. Dari pengamatan yang dilihat, keramah tamahan karyawan Waroeng Steak masih harus dimaksimalkan lagi misalnya dengan mengadakan slogan Senyum, Salam dan Sapa. Jadi, ketika konsumen mulai masuk ke dalam outlet, maka di depan pintu depan outlet sudah ditugaskan karyawan yang khusus bertuga untuk menyapa konsumen dengan senyum dan mengucapkan salam. Selanjutnya akan mengantarkan konsumen ke tempat duduk yang tersedia. Lalu menyapa konsumen dengan baik. Selanjutnya segera memberikan daftar menu sehingga konsumen dapat segera memesan menu yang diinginkan. Begitu juga ketika konsumen selesai, karyawan tersebut telah siaga di depan untuk mengucapkan terimakasih atas kunjungannya, di tunggu kehadirannya kembali. Tentu konsumen akan merasa sangat dihargai dan merasa nyaman untuk kembali datang ke outlet Waroeng Steak and Shake.

Selanjutnya adalah gerakan untuk berdzikir sambil memasak. Khusus di bagian dapur seperti penuturan Chef Kelana¹³⁶

Chef Kelana mengingatkan agar para pelaku bisnis jasa boga tetap semangat, dan jangan menjadikan bulan puasa sebagai beban. “Justru jadikan bulan puasa sebagai energi positif untuk membersihkan hati seperti memasak sambil berdzikir atau bersalawat, sehingga pekerjaan dapat dijalankan dengan ikhlas, dan makanan yang dihasilkan juga akan menjadi lebih enak,” tutup Chef Kelana.

¹³⁵ M, karyawan bagian dapur pusat, wawancara dilaksanakan di Medan 30 Januari 2017

¹³⁶ Sumber: website <http://kulinologi.co.id/acrobat/index1.php?view&id=958> diakses tanggal 23 Oktober 2016 jam 13.40

Dengan keyakinan bahwa dengan memasak sambil berdzikir maka makanan yang dihasilkan akan terasa lebih nikmat. Selain itu juga akan mendapatkan berkah karena melakukan kegiatan sambil berdzikir. Lalu, untuk mempermudah konsumen dalam memberikan kritik dan saran ada baiknya memanfaatkan teknologi saat ini yaitu memberikan kesempatan kepada konsumen untuk memberikan kritik dan sarannya langsung ke website resmi Waroeng Steak. Sehingga dengan begitu Waroeng Steak and Shake dapat mengetahui dengan jelas kekurangan apa saja yang harus diperbaiki oleh pihak manajemen Waroeng Steak and Shake. Dan memberi kemudahan kepada konsumen untuk melihat program-program yang diadakan oleh pihak Manajemen Waroeng Steak and Shake.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, konsep etika bisnis Islam dalam Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan sudah baik dari segi konsep Shiddiq yaitu dalam hal menjamin bahan baik dan halal serta kejujuran dalam bertransaksi serta Tabligh dalam hal dakwah. Namun ada kelemahan dari segi Amanah yakni dalam hal pelayanan dan Fathanah dalam hal kecerdasan spiritual. Untuk itu peneliti menawarkan program 3S (Senyum, Salam dan Sapa) untuk memperbaiki pelayanan dan kegiatan shalat berjamaah secara bershift di waktu Dzuhur, Ashar dan Maghrib untuk memperbaiki kecerdasan spiritual.

Kedua, konsep manajemen bisnis Islam dalam Waroeng Steak and Shake sudah dalam kategori baik dalam hal perencanaan yaitu: produksi, distribusi, perekrutan karyawan dan jenjang karir. Namun ada kelemahan dalam visi dan misi. Visi dan misi Waroeng Steak and Shake harus lebih ditegaskan lagi kemana arah tujuannya agar lebih jelas dan spesifik.

Untuk bagian pengorganisasian dalam hal pembagian tugas sudah masuk dalam kategori baik. Pihak manajemen membagi ke dalam dua bagian besar yaitu bagian outlet dan kantor. Sehingga pembagian kerja lebih spesifik dan teratur.

Kemudian untuk bagian pengawasan juga sudah dalam kategori baik yaitu dengan rutin mengadakan briefieng setiap pagi serta melaksanakan setiap peraturan yang berlaku tanpa memandang siapa yang melakukan kesalahan, baik itu manajer atau karyawan biasa apabila melakukan kesalahan maka hukuman yang diterima tidak akan dibedakan. Kelemahan dalam hal pengawasan adalah masih belum terbiasanya konsumen memberikan kritik dan saran yang membangun untuk Waroeng Steak and Shake dikarenakan sarana kritik dan saran masih sederhana yaitu dengan menulis di kertas lalu memasukkannya ke kotak kritik dan saran yang disediakan. Peneliti menawarkan program Teknologi kritik

dan saran melalui website resmi Waroeng Steak and Shake. Konsumen dengan mudah masuk ke website resmi Steak and Shake lalu memberikan kritik dan sarannya. Dengan begitu pihak manajemen Waroeng Steak dapat mengetahui hal apa sajakah yang harus diperbaiki untuk terus meingkatkan kualitas pelayanan Waroeng Steak and Shake.

Bagian terakhir yang diteliti adalah mengenai pelaksanaan. Dalam hal pelaksanaan juga sudah baik yaitu dalam bentuk apresiasi dan spiritual company namun ada kelemahan yaitu dalam hal ketepatan waktu dan pelayanan. Untuk itu peneliti menawarkan konsep Senyum , Salam dan Sapa. Ketika konsumen datang sudah ada staff yang bertugas untuk menyambut di depan menyambut dengan senyum tulus dengan diiringi mengucapkan salam dan selamat datang lalu mengantarkan konsumen ke tempat duduknya. Setelah itu staff lain datang untuk memberikan daftar menu. Ketika konsumen selesai makan dan hendak meninggalkan Waroeng Steak and Shake, maka staff bagian depan menyambut dengan menyapa mengucapkan terimakasih ditunggu kehadirannya kembali sambil tersenyum. Untuk ketepatan waktu pihak manajemen sudah berusaha mengatasinya dengan menambah jumlah karyawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak manajemen Waroeng Steak and Shake untuk menerapkan beberapa program yang ditawarkan oleh peneliti seperti program 3S (Senyum, Salam dan Sapa), program Teknologi kritik dan saran melalui website resmi Waroeng Steak and Shake, serta program kegiatan shalat berjamaah secara bershift di waktu Dzuhur, Ashar dan Maghrib. Diharapkan melalui program tersebut dapat membantu Waroeng Steak and Shake terus lebih baik lagi dalam hal penerapan etika dan manajemen bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman, *Muhammad sebagai pedagang (Muhammad as a trade)*, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1997
- Ali, Zainudin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Anwar, Rosihon, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Beekum, Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004
- Corbin, Juliet dan Anselm Strauss, *Basics Of Qualitative Researsch*. Terj. Muh. Shodiq & Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis*, Jakarta: Penebar Plus Imprint dari Penebar Swadaya, 2012
- Effendi, Sofyan dan Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Suntingan LP3ES, 1986
- Faisal Badroen, dkk., *Etika Bisnis dalam Islam*, Cet. IV Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Famiola, dkk, *SocialMapping*, Bandung : PT. Rekayasa Sains, 2008
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Fuad Mas'ud. *Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Disertasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2015
- Griffin, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2004
- Hanafi, A, *Theology Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1987
- Handayani, Niken, *Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha*, Skripsi- Universitas Sebelas Maret, 2013
- Hartman, Desjardins, *Etika Bisnis: pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2011

- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen (dasar, pengertian dan masalah)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Hidayatulloh, Haris *Etika Bisnis Dalam Perspektif Alquran: Upaya Membangun Bisnis Yang Islami Untuk Menghadapi Tantangan Bisnis Di Masa Depan.*
- Holloway, dkk, *Riset Kualitatif*, Terjemahan, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2001
- I Komang Ardana dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Ibrahim, Ahmad dan Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2006
- Indah, Piliyanti, *Penerapan Konsep the Celestial Management (Studi pada BMI Cabang Yogyakarta)*, Tesis MSI. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2010
- Kwik Kian Gie, dkk, *Etika Bisnis Cina: Suatu Kajian Terhadap Perekonomian di Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka, 1996
- Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosada Karya: Bandung, 2001
- Lukman, Muhammad Faurori R, *Visi Alquran Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Diniyah, 2002
- Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*, Yogyakarta: Jogja Great Publisher (Anggota Ikapi), 2010
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004
- Muhammad, Najamudin *Cara Dagangala Rasulullah untuk Para Entrepreneur*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012
- Muslich. *Etika Bisnis Islam*. Cet I Jakarta: Ekonisia, 2004
- _____ *Bisnis Syariah perspektif Mua'malah dan Manajemen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007
- Nazir, Muhamad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983
- Novita, Windya, *Mendulang Rizki dengan Bisnis Syar'i*, Jakarta: PT Gramedia

- Raharjo, M. Dawam, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999
- Rohmah, Siti, *Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Hotel Madani Syariah* Yogyakarta. 2014
- Rizqiyanto, Saomi, *Mengukur Implikasi Etika Penjual Buah Dan Sayuran Terhadap Tingkat Laba Penjualan Pada Pasar Induk Buah Dan Sayuran Lembang Cileduk*, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2007
- Simamora, Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: bagian penerbitan STIE YKPN, 2004
- Simorangkir, O.P, *Etika Bisnis, Jabatan dan Perbankan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, Solo: Maulana Offset, 1994
- Soeprihanto, John dan Murti Sumarni, *Pengantar Bisnis, Dasar-Dasar ekonomi perusahaan*),(yogyakarta: Liberty, 2010
- Sukotjo, Ibnu dan Basu Swasta, *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*, Yogyakarta : Liberty, 1988
- Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Syukur, Suparman, *Etika Religius*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Tanjung, Hendri dan Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Akhlak Tasawuf*, Surabaya: IAIN SA Press, 2011
- Wijayanti, Irene Diana Sari, *Manajemen*, Jogjakarta: Mitra Cendekia Press
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1985

Zahro, Naimah, *Pengembangan Ekonomi Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dipasar Global* (penelitian strategis nasional-LPPM UNAI Surabaya, 2009

Website:

Amalia, Fitri, *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok*. 2013. <http://journal.uinjkt.ac.id>

<http://www.waroengsteakandshake.com/about>

<http://www.waroengsteakandshake.com/news/197/waroeng-group-kembali-memberangkatkan-umroh-karyawannya-apa-syaratnya>

<http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/kuliner/15/03/06/nkrqpa-kongkow-spiritual-bersama-di-waroeng-steak>

<http://www.dream.co.id/news/mencetak-miliarder-religius-160427q.html>

Waroeng Steak and Shake, <http://www.waroengsteakandshake.com/news/286/31-mei-bebas-asap-rokok-diseluruh-outlet>

Waroeng Steak and Shake,
<http://www.waroengsteakandshake.com/news/297/berbagi-parcel-lebaran-untuk-para-dhuafa>

<http://www.waroengsteakandshake.com/news/194/waroeng-peduli-bersama-pkpu-salurkan-bantuan-bagi-korban-banjir-bandang-di-sumatera>

<http://www.waroengsteakandshake.com/news/278/ikut-sedekah-nasional-dapat-kenyangnya-dapat-pahalanya>

<http://www.waroengsteakandshake.com/news/291/sukses-para-peserta-minta-event-go-spiritual-company-diadakan-kembali>

<http://kulinologi.co.id/acrobat/index1.php?view&id=958>

<http://pengusahamuslim.com/184-manajemen-bisnis-rasulullah.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Ar-Rahmah
NIM : 91214043379
Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 04 Agustus 1991
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Seroja, Komp. Citra Seroja
Blok C No 7, Medan



Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Swasta Pamardi Sunu Medan pada tahun 1997 s/d 2000
SD Swasta YPHI Pematangsiantar pada tahun 2000 s/d 2003
- b. SLTP : SLTP-Negeri 4 Pematangsiantar pada tahun 2003 s/d 2006
- c. SMA : SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 2006 s/d 2007
SMA Swasta Harapan Mandiri Medan pada tahun 2007 s/d 2009
- d. Sarjana : Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Judul Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak Tahun Pembelajaran 2012/2013” 2013

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Lampiran 1

Outlet Waroeng Steak & Shake

PROVINSI	ALAMAT OUTLET
BALI	<ol style="list-style-type: none">1. Jl. Gatot Subroto Timur No.236 Denpasar , Denpasar , Bali2. Jl.Tukad Yeh Aya , Denpasar , Bali
JAKARTA	<ol style="list-style-type: none">1. Jl. Bintaro Utama Sektor 3 blok AP No.70 , Jakarta , Jakarta D.K.I.2. Jl. Cempaka Putih Barat 2 , Jakarta , Jakarta D.K.I.3. Jl. Ir Juanda No.189 Bekasi Barat , Jakarta , Jakarta D.K.I.4. Jl. Ir. Juanda No.67 Ciputat Raya , Jakarta , Jakarta D.K.I.5. Jl. Jatiwaringin Raya No.241 , Jakarta , Jakarta D.K.I.6. Jl. Kebayoran Lama 30A , Jakarta , Jakarta D.K.I.7. Jl. M. Yasin No.6 Kelapa Dua - Depok , Jakarta , Jakarta D.K.I.8. Jl. Margonda Raya No.326 Depok , Jakarta , Jakarta D.K.I.9. Jl. Raya Kalimalang No.43 , Jakarta , Jakarta D.K.I.10. Jl. Susilo Raya 9 Grogol , Jakarta , Jakarta D.K.I.11. Jl. Tebet Barat No.1 , Jakarta , Jakarta D.K.I.12. Jl. Utan Kayu No.73 Jakarta Timur , Jakarta , Jakarta D.K.I.13. Jl. Waru No.22 Rawamangun Jakarta Timur , Jakarta , Jakarta D.K.I.
JAWA BARAT	<ol style="list-style-type: none">1. Jl. Banteng No.14 , Bandung , Jawa Barat

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jl. Dipatiukur No.63 , Bandung , Jawa Barat 3. Jl. Kopo Cirangrang 484 , Bandung , Jawa Barat 4. Jl. Lengkong Kecil No.21 , Bandung , Jawa Barat 5. Jl. Lombok No.9 , Bandung , Jawa Barat 6. Jl. Prof. DR. Ir. Sutami No.23 , Bandung , Jawa Barat 7. Jl. Raya Jatinangor No.21 Sumedang , Bandung , Jawa Barat 8. Jl. Tamansari No.54 , Bandung , Jawa Barat 9. Jl. A.Yani No.112 , Bogor , Jawa Barat 10. Jl. Kesambi No.191 , Cirebon , Jawa Barat
JAWA TENGAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Pahlawan No.68 , Magelang , Jawa Tengah 2. Jl. MT. Haryono No.3A , Purwokerto , Jawa Tengah 3. Jl. Imam Bonjol No.187 , Semarang , Jawa Tengah 4. Jl. Kartini No.43 , Semarang , Jawa Tengah 5. Jl. Kelud Raya 2 , Semarang , Jawa Tengah 6. Jl. Prof Hamka No.43 Ngaliyan Barat , Semarang , Jawa Tengah 7. Jl. Setiabudi No.60 , Semarang , Jawa Tengah 8. Jl. Singosari No.65 , Semarang , Jawa Tengah 9. Jl. Supriyadi No.58 , Semarang , Jawa Tengah 10. Jl. DR. Wahidin No.26 , Solo , Jawa Tengah 11. Jl. Kartini No.45 , Solo , Jawa Tengah 12. Jl. Kapten Ismail No.116 , Tegal , Jawa Tengah 13. Jl. Diponegoro No.97 , Ungaran , Jawa Tengah
JAWA TIMUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Bogor No.24 , Malang , Jawa Timur 2. Jl. Ciliwung No.46 , Malang , Jawa Timur 3. Jl. Kartini No.18 Kota Batu , Malang , Jawa Timur 4. Jl. Kawi Bawah No.18 , Malang , Jawa Timur

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Jl. Soekarno-Hatta 14 , Malang , Jawa Timur 6. Jl. Flores No.31 , Surabaya , Jawa Timur
LAMPUNG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Dr. Susilo No. 69 Teluk Betung , Bandar Lampung , Lampung 2. Jl. Zaenal Abidin No.59 Pagar Alam , Bandar Lampung , Lampung
RIAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Melati No.49 , Pekanbaru , Riau 2. Jl. Teuku Tambusai (Jl. Nangka) , Pekanbaru , Riau
SULAWESI SELATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Boulevard Blok A3 No.5 Panakkukang Mas , Makassar , Sulawesi Selatan 2. Jl. Cendrawasih No.180 , Makassar , Sulawesi Selatan
SUMATERA SELATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Angkatan 66 No.429 , Palembang , Sumatera Selatan 2. Jl. Diponegoro No.07 , Palembang , Sumatera Selatan 3. Jl. Sumpah Pemuda No.3 Ilir Barat , Palembang , Sumatera Selatan
SUMATERA UTARA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Adam Malik No.136 , Medan , Sumatera Utara 2. Jl. Sisingamangaraja No.314 , Medan , Sumatera Utara 3. Jl. Wahid Hasyim No.34 , Medan , Sumatera Utara
YOGYAKARTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jl. Bantul No.68 A , Bantul , Yogyakarta D.I. 2. Jl. Kaliurang km 6.4 , Yogyakarta , Yogyakarta D.I. 3. Jl. Affandi Gejayan , Yogyakarta , Yogyakarta D.I. 4. Jl. Cendrawasih No.30 Demangan , Yogyakarta , Yogyakarta D.I. 5. Jl. Colombo No.22 Samirono , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.

	<ol style="list-style-type: none">6. Jl. HOS Cokroaminoto No.49 , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.7. Jl. Kaliurang Km.14 , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.8. Jl. Pandega Karya No.18A , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.9. Jl. Perumnas Seturan , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.10. Jl. Tamansiswa No.83 , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.11. Jl. Wates Km.2 No35 , Yogyakarta , Yogyakarta D.I.
--	---

Lampiran 3 : Dokumentasi penelitian



Gambar 1

Suasana kajian warga di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan



Gambar 2

Ustadz Hasbi mengisi warga di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan



Gambar 3

Suasana karyawan sedang membagikan nasi kotak untuk warga sekitar yang mengisi kajian rutin bulanan di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan



Gambar 4

Suasana diskusi bersama supervisor dan karyawan di outlet Waroeng Steak and Shake Cabang SM Raja Medan



Gambar 5

Penyerahan bantuan oleh Supervisor Waroeng Steak and Shake kepada sekolah yang membutuhkan di Langkat



Gambar 6

Foto bersama peneliti dengan supervisor beserta staff sekolah di Langkat



Gambar 7

Wawancara peneliti dengan supervisor di Waroeng Steak and Shake SM Raja Medan



Gambar 8

Peneliti pada saat mengikuti kajian rutin warga di Waroeng Steak and Shake SM Raja Medan



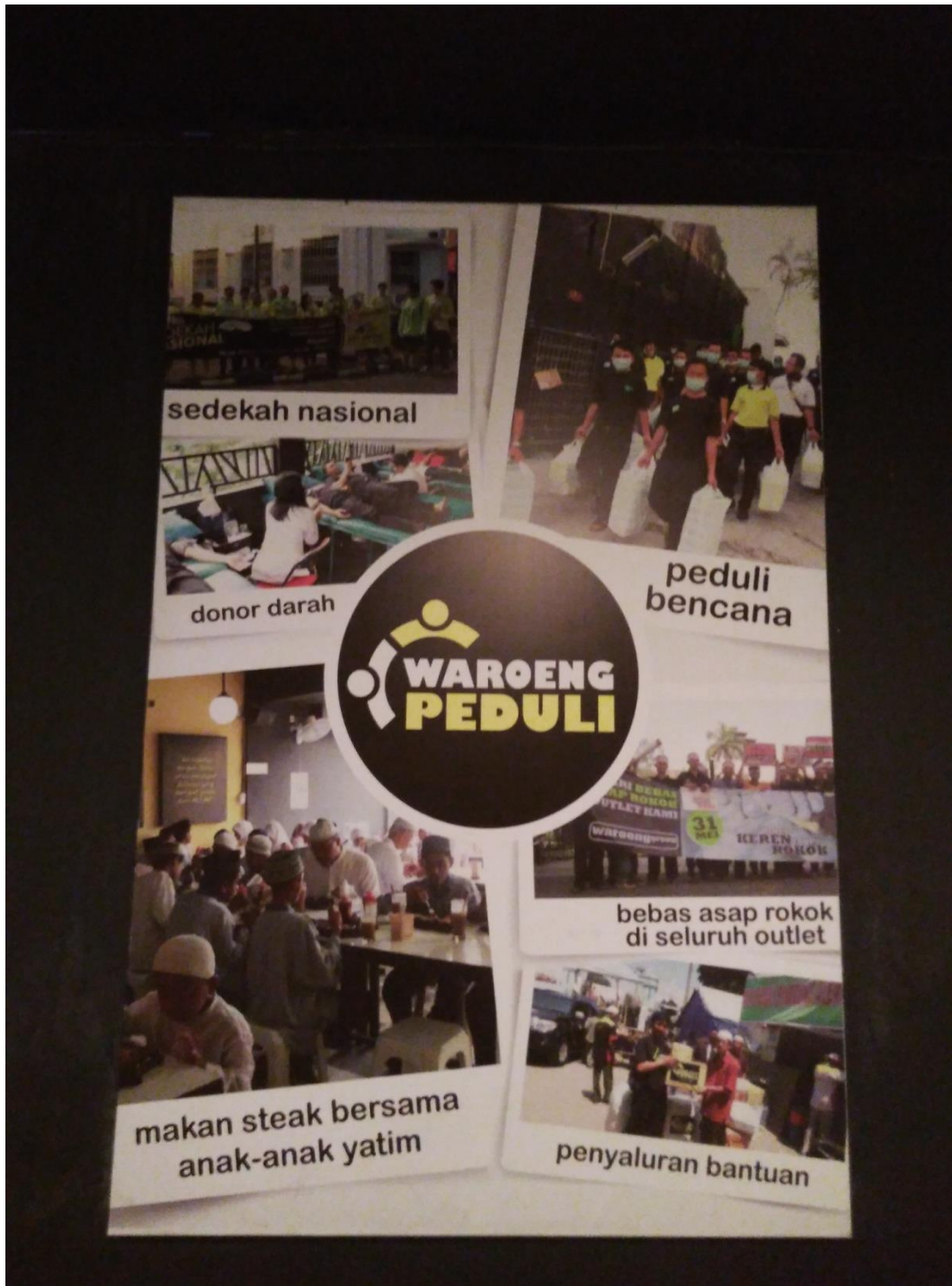
Gambar 9

Wawancara peneliti dengan supervisor di Waroeng Steak and Shake SM Raja Medan



Gambar 10

Wawancara peneliti dengan salah satu karyawan di Waroeng Steak and Shake SM Raja Medan



Gambar 11

Salah satu dokumentasi kegiatan sosial Waroeng Steak and Shake yang dilekatkan di dinding outlet